

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**



To become the leading Indonesia company in  
construction industry, engineering  
infrastructure investment and realty



**Onward Through High Quality Performance**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Pages</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Director's Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated the Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)  
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIODS ENDED DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)  
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)  
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name   | : | Ir. M. Choliq, MM   |
| Alamat kantor/Office Address                                 | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340                                       |
| Alamat domisili sesuai KTP/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Batu Merah II Kav. 6, RT 007/002, Pejaten Timur,<br>Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number                                   | : | 021- 7996642  |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/ Name  | : | Ir. Tunggul Rajagukguk, MM  |
| Alamat kantor/Office Address                                 | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340                                       |
| Alamat domisili sesuai KTP/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pendidikan II E/62-63 RT 003/014, Duren Sawit<br>Jakarta Timur                    |
| Nomor Telepon/ Phone Number                                  | : | 021- 8508510  |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Keuangan/Finance Director  |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*state that :*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiaries.*

*This statement letter is made truthfully.*

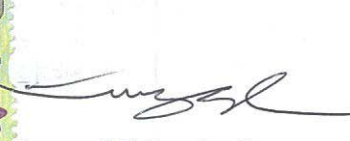
Jakarta, 14 Pebruari 2017/February 14, 2017

Direktur Utama /  
President Director

Direktur Keuangan /  
Finance Director



**M. Choliq**



**Tunggul Rajagukguk**

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

Nomor/Number : R/045.AGA/lji.1/2017

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

### PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditor's responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to*

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
AUDIT | TAX | CONSULTING

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 5 Februari 2016.

### Other Matter

*The consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statement on February 5, 2016.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Leknor Joni**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0797/  
Public Accountant License Number: AP.0797

Jakarta, 14 Februari / February 14, 2017

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Dalam Rupiah Penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 FINANCIAL POSITION  
 December 31, 2016 and 2015  
 (In Full of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 *) Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4, 49, 51, 54	10,653,780,768,186	5,511,188,078,778	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	5	10,663,933,745	10,663,933,745	Short-Term Investments
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	6, 51, 54	1,356,258,910,298	1,174,449,804,260	Related Parties
Pihak Ketiga	6	882,248,225,510	1,209,920,204,557	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	7, 51, 54	376,206,099,216	259,039,506,370	Related Parties
Pihak Ketiga	7	590,491,229,164	472,579,536,373	Third Parties
Piutang Lain-lain Jangka Pendek				Other Short-Term Receivable
Pihak Berelasi	8, 54	2,777,923,712,427	66,146,998,456	Related Parties
Pihak Ketiga	8	2,839,950,478,332	61,622,632,188	Third Parties
Persediaan	9	2,556,731,823,542	826,384,135,639	Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Pendek				Gross Amount Due from Customers Short Term
Pihak Berelasi	10, 51, 54	5,485,979,232,464	2,489,076,603,668	Related Parties
Pihak Ketiga	10	5,485,823,365,384	2,090,638,381,950	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	11.a	1,159,442,786,800	679,791,479,899	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	2,706,956,927,690	854,122,804,233	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	13	--	100,000,000,000	Held-to-Maturity Financial Assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>36,882,457,492,758</b>	<b>15,805,624,100,116</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	14	2,070,700,688,368	1,571,852,765,211	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Usaha Jangka Panjang				Long-Term Accounts Receivables
Pihak Berelasi	6	3,004,936,546,247	2,269,226,842,631	Related Parties
Piutang Lain - lain Jangka Panjang				Other Long-Term Receivable
Pihak Berelasi	8, 54	138,109,649,163	134,806,056,785	Related Parties
Pihak Ketiga	7	163,751,585,254	71,519,462,085	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Panjang				Gross Amount Due From Customer Long Term
Pihak Berelasi	10, 51, 54	1,424,497,716,017	344,646,059,310	Related Parties
Pihak Ketiga	10	713,419,726,684	180,320,281,930	Third Parties
Properti Investasi	15	53,410,531,080	259,970,000,000	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	16	548,404,046,393	540,222,000,000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap	17	3,275,335,187,968	1,923,143,995,454	Fixed Assets
Goodwill	18	1,710,769,397,469	1,390,680,768,376	Goodwill
Aset TakBerwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	20	11,153,743,927,058	5,580,331,981,281	Intangible Assets - Toll Concession Rights
Aset Pajak Tangguhan	11.e	187,307,694,607	182,046,127,094	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	98,337,532,964	54,720,737,194	Other Assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>24,542,724,229,272</b>	<b>14,503,487,077,351</b>	<b>TOTAL NON CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>61,425,181,722,030</b>	<b>30,309,111,177,468</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Reklasifikasi, Catatan 3

\*) Reclassification, Note 3

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 (LANJUTAN)  
 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Dalam Rupiah Penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 FINANCIAL POSITION  
 (CONTINUED)  
 December 31, 2016 and 2015  
 (In Full of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 *) Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	21, 54	6,799,481,486,230	2,518,601,553,926	Related Parties
Pihak Ketiga	21	5,263,565,665,599	675,303,787,903	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank				Loan to Financial Institution Non Bank
Jangka Pendek	22	3,281,288,365,177	289,295,363,429	Short Term
Utang Usaha	23			Accounts Payable
Pihak Berelasi		3,183,978,598,849	273,582,133,368	Related Parties
Pihak Ketiga		4,177,716,473,050	5,198,439,332,096	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	24	7,291,439,066,228	3,300,532,692,708	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Beban Akrua	26	339,496,785,106	116,289,393,949	Accrued Expenses
Utang Pajak	11.b	409,814,781,584	439,395,881,176	Taxes Payables
Liabilitas Pajak Tangguhan		780,510,744	--	
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	25	469,063,906,539	739,316,732,456	Advances on Short-Term Contract
Bagian Jangka Pendek dari:				Current Portion of :
Utang Bank Jangka Panjang	28	5,392,000,000	5,000,000,000	Long-Term Bank Loans
Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang		224,284,004	--	Long-Term - Purchases of Fixed Assets
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	27	239,293,798,492	109,054,738,263	Other Short Term Payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>31,461,535,721,603</b>	<b>13,664,811,609,274</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	28	4,002,281,339,698	1,684,237,750,617	Related Parties
Pihak Ketiga	28	145,607,418,903	191,636,337,983	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank				Loan to Financial Institution Non Bank
Jangka Panjang	22	175,000,000,000	--	Long Term
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	33, 54	219,672,160,581	368,916,361,382	Related Parties
Pihak Ketiga	33	1,058,642,634,766	907,187,037,951	Third Parties
Utang Bunga Jangka Panjang	29	--	262,552,936,305	Long-Term Interest Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang	32			Other Payables - Long Term
Pihak Berelasi		853,981,129	41,406,913,603	Related Parties
Pihak Ketiga		1,953,199,902,151	745,445,185,584	Third Parties
Utang Obligasi - Bersih	31	5,567,525,204,668	2,670,634,541,106	Bonds Payable - Net
Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang	30	305,251,684	143,649,189	Long-Term - Purchases of Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	34	67,339,549,900	67,931,986,811	Employee Benefit Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>13,190,427,443,480</b>	<b>6,940,092,700,531</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>44,651,963,165,082</b>	<b>20,604,904,309,805</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada				Share Capital - Rp 100 par Value per Share for
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and
25.999.999.999 Saham Seri B pada				25,999,999,999 Shares of Serie B in
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Dwi Warna dan,				1 share of Dwi Warna Serie A and
13.573.280.850 dan 13.572.249.330.999 Saham Seri B				13,573,280,850 and 13,572,493,310 Shares of Serie B
pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	35	1,357,365,455,000	1,357,249,331,000	for December 31, 2016 and December 31, 2015
Tambahan Modal Disetor	36	5,882,676,892,384	5,881,621,412,790	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	38	578,285,992,592	368,738,372,808	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	38	2,755,875,621,660	1,435,901,518,452	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		495,349,287,477	503,584,506,849	Other Component of Equity
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b>		<b>11,069,553,249,113</b>	<b>9,547,095,141,899</b>	<b>Total Equity Attributable to</b>
Kepada Pemilik Entitas Induk				Owners of Parent
Kepentingan Non Pengendali	46	5,703,665,307,835	157,111,725,765	Non Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>16,773,218,556,948</b>	<b>9,704,206,867,664</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>61,425,181,722,030</b>	<b>30,309,111,177,468</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Reklasifikasi, Catatan 3

\*) Reclassification, Note 3

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
 OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015*) Rp	
Pendapatan Usaha	39, 54	23,788,322,626,347	14,152,752,847,612	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	40	(19,820,484,367,904)	(12,231,514,814,135)	Cost of Revenues
<b>LABA BRUTO</b>		<b>3,967,838,258,444</b>	<b>1,921,238,033,477</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Penjualan	41	(33,152,971,997)	(37,410,897,783)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	41	(755,129,622,061)	(480,433,300,070)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11.d	(324,304,470,013)	(280,914,489,064)	Current Income Tax
Pendapatan Bunga		187,483,177,298	72,801,139,476	Interest Income
Keuntungan (Kerugian)				Gain (Loss) on
Selisih Kurs - Bersih		(732,320,345)	13,191,493,550	Foreign Exchange Rates - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap		--	539,455,112	Gain on Sale of Fixed Assets
Selisih Penilaian				Difference on Revaluation of
Properti Investasi		--	92,241,255,128	Investment Property
Pendapatan Lain - lain	42	147,474,747,992	185,652,343,033	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	43	(43,695,297,650)	(39,918,754,375)	Other Expenses - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK DAN BEBAN KEUANGAN</b>		<b>3,145,781,501,668</b>	<b>1,446,986,278,484</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX AND FINANCIAL CHARGES</b>
Beban Keuangan	44	(982,835,623,286)	(340,008,402,044)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih				Equity in Net Income (Loss)
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	14, 45	(7,356,804,963)	10,111,758,300	of Associates and Joint Ventures
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>2,155,589,073,419</b>	<b>1,117,089,634,740</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan	11.c	(342,520,456,635)	(69,498,961,966)	Income Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,813,068,616,784</b>	<b>1,047,590,672,774</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that May Not Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss</b>
Surplus Revaluasi Aset Tetap dan Aset Takberwujud		(4,509,463,998)	510,501,181,407	Revaluation Surplus on Fixed Assets and Intangible Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		4,350,078,844	7,986,715,316	Remeasurement of Defined Benefit Plans - Net
<b>Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that May Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss</b>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		(3,725,755,374)	1,039,036,294	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(3,885,140,528)	519,526,933,017	Total Other Comprehensive For The Year
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,809,183,476,256</b>	<b>1,567,117,605,791</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME</b>
Pemilik Entitas Induk		1,713,260,616,725	1,047,738,098,920	<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Kepentingan Nonpengendali	46	99,808,000,059	(147,426,146)	Owners of the Parent Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>1,813,068,616,784</b>	<b>1,047,590,672,774</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pemilik Entitas Induk		1,709,375,476,197	1,567,265,031,937	<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Kepentingan Nonpengendali	46	99,808,000,059	(147,426,146)	Owners of the Parent Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>1,809,183,476,256</b>	<b>1,567,117,605,791</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	47			<b>EARNING PER SHARE</b>
Dasar		147.48	90.19	Basic
Dilusian		147.47	90.18	Diluted

\*) Reklasifikasi, Catatan 3

\*) Reclassification, Note 3

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2016 dan 2015  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2016 and 2015  
 (In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Tambah Modal Disetor/Additional Paid in Capital	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parent			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Saldo Laba/ Retained Earnings			Selisih Penjabaran Laporan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustment					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2014</b>	<b>972,750,420,500</b>	<b>924,152,109,733</b>	<b>268,432,270,328</b>	<b>601,740,070,881</b>	<b>870,172,341,209</b>	<b>(7,955,710,852)</b>	<b>--</b>	<b>2,759,119,160,590</b>	<b>5,859,526,461</b>	<b>2,764,978,687,051</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014</b>
Cadangan Umum	38	--	100,306,102,480	(100,306,102,480)	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham	37	--	(43,287,750,657)	--	--	--	--	(43,287,750,657)	--	(43,287,750,657)	Stock Option
Pelaksanaan Opsi Saham		19,149,090,500	68,534,483,714	--	--	--	--	87,683,574,214	--	87,683,574,214	Exercised Stock Option
Penawaran Saham Terbatas		365,349,820,000	4,932,222,570,000	--	--	--	--	5,297,572,390,000	--	5,297,572,390,000	Subscribed Share Capital
Dividen Tunai		--	--	(100,306,102,480)	(100,306,102,480)	--	--	(100,306,102,480)	--	(100,306,102,480)	Cash Dividend
Kepentingan Non Pengendali	46	--	--	--	--	--	--	--	151,252,199,304	151,252,199,304	Non Controlling Interest
Surplus Revaluasi Aset Tetap dan Aset Takberwujud		--	--	--	--	--	510,501,181,407	510,501,181,407	--	510,501,181,407	Revaluation Surplus on Fixed Assets and Intangible Assets
Laba Bersih Tahun Berjalan		--	--	1,047,738,098,920	1,047,738,098,920	--	--	1,047,738,098,920	--	1,047,738,098,920	Net Income For The Year
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan		--	--	(20,951,161,705)	(20,951,161,705)	--	--	(20,951,161,705)	--	(20,951,161,705)	Partnership Program and Community Development Funds
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		--	--	7,986,715,316	7,986,715,316	--	--	7,986,715,316	--	7,986,715,316	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing		--	--	--	--	1,039,036,294	--	1,039,036,294	--	1,039,036,294	Exchange Rates Difference From Financial Statements Translation
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2015</b>	<b>1,357,249,331,000</b>	<b>5,881,621,412,790</b>	<b>368,738,372,808</b>	<b>1,435,901,518,452</b>	<b>1,804,639,891,260</b>	<b>(6,916,674,558)</b>	<b>510,501,181,407</b>	<b>9,547,095,141,899</b>	<b>157,111,725,765</b>	<b>9,704,206,867,664</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015</b>
Cadangan Umum	38	--	209,547,619,784	(209,547,619,784)	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham	37	--	693,095,314	--	--	--	--	693,095,314	--	693,095,314	Stock Option
Pelaksanaan Opsi Saham		116,124,000	362,384,280	--	--	--	--	478,508,280	--	478,508,280	Exercised Stock Option
Dividen Tunai		--	--	(209,547,624,362)	(209,547,624,362)	--	--	(209,547,624,362)	--	(209,547,624,362)	Cash Dividend
Kepentingan Non Pengendali	46	--	--	--	--	--	--	--	5,546,553,582,070	5,546,553,582,070	Non Controlling Interest
Selisih Revaluasi Aset Tetap		--	--	--	--	--	(4,509,463,998)	(4,509,463,998)	--	(4,509,463,998)	Differences on Revaluation on Fixed Assets
Laba Bersih Tahun Berjalan		--	--	1,713,260,616,725	1,713,260,616,725	--	--	1,713,260,616,725	--	1,713,260,616,725	Net Income For The Year
Penyesuaian Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan		--	--	20,951,161,705	20,951,161,705	--	--	20,951,161,705	--	20,951,161,705	Adjustment for Partnership Program and Community Development Funds
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		--	--	4,857,568,924	4,857,568,924	--	--	4,857,568,924	--	4,857,568,924	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing		--	--	--	--	(3,725,755,374)	--	(3,725,755,374)	--	(3,725,755,374)	Exchange Rates Difference From Financial Statements Translation
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2016</b>	<b>1,357,365,455,000</b>	<b>5,882,676,892,384</b>	<b>578,285,992,592</b>	<b>2,755,875,621,660</b>	<b>3,334,161,614,252</b>	<b>(10,642,429,932)</b>	<b>505,991,717,409</b>	<b>11,069,553,249,113</b>	<b>5,703,665,307,835</b>	<b>16,773,218,556,948</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016</b>

\*) Termasuk Pengukuran Kembali Imbalan Kerja

\*) Included Reameasurement of Employee Benefit

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan		9,104,677,090,845	11,534,113,565,371	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(14,764,975,579,132)	(10,364,998,136,892)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan		(427,464,463,401)	(290,631,919,988)	Payment to Employees
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka		186,873,566,238	66,889,149,073	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Penerimaan Restitusi Pajak	10.d	437,847,439	296,588,055,931	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Beban Keuangan	43	(982,835,623,286)	(340,008,402,044)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Pajak	10	(879,126,613,906)	(243,980,244,934)	Payment for Taxes
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(7,762,413,775,203)</b>	<b>657,972,066,517</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Ventura Bersama	13	75,190,986,111	156,256,685,561	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	13	(76,477,131,755)	(567,052,896,343)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito		(5,302,123,722,000)	--	Placement of Time Deposits
Penerimaan Penjualan Aset Tetap		--	1,071,602,183	Proceed from Sale of Fixed Assets
Penerimaan Pencairan Deposito		2,003,737,051,576	13,612,200,000	Receipt from Time Deposits
Perolehan Aset Tetap		(611,419,778,706)	(938,317,109,390)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		100,000,000,000	75,000,000,000	Receipt from Held to Maturity Financial Assets
Perolehan Aset Tak Berwujud		(5,573,411,945,777)	(5,580,331,981,280)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya		(170,432,046,393)	(87,122,000,000)	Placement of Investment In Associates and Long Term Investments
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(9,554,936,586,944)</b>	<b>(6,926,883,499,269)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pelunasan Utang Obligasi		--	(75,000,000,000)	Payment of Bonds Payable
Biaya Emisi Penawaran Umum Saham		--	(37,328,848,508)	Issuance Cost of Limited Public Offering
Pembayaran Emisi Obligasi		(5,833,824,947)	(2,215,000,000)	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Utang Obligasi		2,900,000,000,000	1,500,000,000,000	Receipt from Bonds Payable
Penerimaan Pinjaman Bank		29,502,304,802,747	20,286,224,156,356	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(18,398,828,576,844)	(17,147,021,283,915)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Pendek		3,923,736,603,545	289,295,363,429	Receipt from Financial Institution Non Bank - Short Term
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank		(700,000,000,000)	--	Payment to Financial Institution Non Bank
Penerimaan Setoran Modal Saham		116,124,000	384,498,910,500	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		640,354,345	5,000,757,053,714	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen Tunai		(209,547,624,362)	(100,306,102,480)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan Setoran dari Entitas Non Pengendali		5,446,745,582,011	--	Receipt from Non Controlling Interest
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>22,459,333,440,495</b>	<b>10,098,904,249,096</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>5,141,983,078,348</b>	<b>3,829,992,816,344</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI</b>		<b>609,611,060</b>	<b>5,911,990,403</b>	<b>UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>5,511,188,078,778</b>	<b>1,675,283,272,031</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>10,653,780,768,186</b>	<b>5,511,188,078,778</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Transaksi non kas (Catatan 50)

Non cash transaction (Note 50)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

Perusahaan Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 Tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan surat keputusan No.4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 50 tanggal 25 November 2016, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta, antara lain berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0102149 tanggal 25 November 2016.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340, Jakarta.

**1.b. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

**1.a. The Company's Establishment and General Information**

*The State Owned Company Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.*

*According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from Perusahaan Negara (PN) into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Public Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 20, 1973 in his Decree No.4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.*

*The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the Deed No. 50 on November 25, 2016 of Fathiah Helmi, S.H, Public Notary in Jakarta, concerning among other increase in the Company's subscribed and paid up capital. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0102149 on the date of November 25, 2016.*

*The Company is domiciled in Jakarta, with head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340, Jakarta.*

**1.b. Subsidiaries**

*The Company has 50% direct and indirect ownership interest in subsidiaries and/or has control over consolidated subsidiaries management as follows:*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

a. Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domiciled</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
					Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ <i>Total Net Income (Loss)</i>
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ <i>Energy</i>	2016	85.00	275,343,132,832	(4,472,856,667)
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	2014	99.99	22,732,246,480,623	(85,263,635,931)
PT Waskita Beton Precast	Jakarta	Industri Pabrikasi/ <i>Pabrication</i>	2014	60.00	13,734,267,485,212	634,819,524,892
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ <i>Property</i>	2015	99.99	2,297,012,309,166	44,402,827,523
PT Waskita Karya Energi	Jakarta	Energi/ <i>Energy</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	99.99	6,235,309,510	(4,641,196,240)

b. Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domiciled</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
					Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ <i>Total Net Income (Loss)</i>
PT Semesta Marga Raya	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	2010	77.69	3,585,937,736,764	(82,398,096,244)
PT Pejagan Pemalang Tol Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	2016	99.99	3,972,745,522,346	23,049,250,714
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	90.00	1,256,296,614,267	(3,678,602,289)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	99.99	4,476,723,517,388	4,379,306,976
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	80.00	1,964,535,220,603	(17,791,548,269)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	60.00	2,622,242,575,330	467,781,715
PT Sriwijaya Markmore Persada	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	60.00	1,650,389,660,902	3,268,130,829

Pendirian PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sesuai dengan Akta No. 22 tanggal 11 Juli 2013, Notaris Fathiah Helmi, S.H., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01. tahun 2013.

*The establishment of PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary) was based on Notarial Deed No. 22 dated July 11, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-40852.AH.01.01. year 2013.*

Pendirian PT Waskita Toll Road (Entitas Anak) sesuai dengan Akta No. 62 tanggal 19 Juni 2014, Notaris Fathiah Helmi, S.H., Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

*The establishment of PT Waskita Toll Road (Subsidiary) was based on Notarial Deed No. 62 dated June 19, 2014 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-14734.40.10.2014 dated June 25, 2014.*

Pendirian PT Waskita Beton Precast (Entitas Anak) sesuai dengan Akta No.10 tanggal 7 Oktober 2014, Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

*The establishment of PT Waskita Beton Precast (Subsidiary) was based on Notarial Deed No. 10 dated October 7, 2014 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.*

Pendirian PT Waskita Karya Realty (Entitas Anak) sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No 27 tanggal 16 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-54929.AH.01.02. tanggal 23 Oktober 2014.

*The establishment of PT Waskita Karya Realty (Subsidiary) was based on Notarial Deed No. 27 dated October 16, 2014 of Notary Fathiah Helmi, SH. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-54929.AH.01.02. dated October 23, 2014.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendirian PT Waskita Karya Energi (Entitas Anak) sesuai dengan Akta No. 05 tanggal 4 Maret 2016, Notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU-0019486.AH.01.01 tahun 2016.

Pendirian PT Cimanggis Cibitung Tollways (Entitas Anak PT WTR) sesuai dengan Akta No. 52 tanggal 22 Februari 2008, Notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.TH.2008 tanggal 27 Februari 2008.

Selanjutnya peralihan Pemegang Saham PT Cimanggis Cibitung Tollways kepada PT Waskita Toll Road dilakukan berdasarkan dengan Akta No. 30 tanggal 13 Juli 2015, Notaris Jose Dima Safna, S.H. M.Kn.

Pendirian PT Pejagan Pemalang Tol Road (Entitas Anak PT WTTR) sesuai dengan Akta No. 09 tanggal 15 Juni 2006, Notaris Bonardo Nasution, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20455.HT.01.01.TH.2006.

Selanjutnya inbreng PT Pejagan Pemalang Tol Road ke dalam PT WTTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 40 tanggal 30 Oktober 2015.

Pendirian PT Semesta Marga Raya (Entitas Anak PT WTTR) sesuai dengan Akta No. 127 tanggal 28 September 2015, Notaris Humberg Lie, S.H. M.Kn. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU-10.AH.02.02/TH 2010.

Selanjutnya inbreng PT SMR ke dalam PT WTTR dilakukan sesuai dengan akta Notaris Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn No. 134 tanggal 28 September 2015.

Pendirian PT Pemalang Batang Tol Road (Entitas Anak PT WTR) sesuai dengan Akta No 10 tanggal 15 Juni 2006, Notaris Bonardo Nasution S.H, Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 13 Juli 2006 No. C-20478 HT.01.01. TH 2006.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

*The establishment of PT Waskita Karya Energi (Subsidiary) was based on Notarial Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No.05 dated March 4, 2016. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No.AHU-0019486.AH.01.01 year 2016.*

*The establishment of PT Cimanggis Cibitung Tollways (Subsidiary of PT WTR) was based on Notarial Deed No. 52 dated Februari 22, 2008 of Notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH01.01.TH.2008 dated February 27, 2008.*

*Then change in ownership of PT Cimanggis Cibitung Tollways to PT Waskita Toll Road was based on the deed of Notary Jose Dima Safna, S.H. M.Kn. No. 30 dated July 13, 2015.*

*The establishment of PT Pejagan Pemalang Tol Road (Subsidiary of PT WTTR) was based on Notarial Deed No. 09 dated June 15, 2006, of Notary Bonardo Nasution, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No.C-20455.HT.01.01.TH.2006.*

*Then transfer of ownership of PT Pejagan Pemalang Toll Road to PT WTTR was based on the deed of Notary Fathiah Helmi, S.H, No. 40 dated October 30, 2015.*

*The establishment of PT Semesta Marga Raya (Subsidiary of PT WTTR) was based on Notarial Deed No. 127 dated September 28, 2015 of Notary Humberg Lie, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-10.AH.02.02/TH 2010.*

*Then transfer of ownership of PT SMR to PT WTTR was based on the deed of Notary Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn No. 134 dated September 28, 2015.*

*The establishment of PT Pemalang Batang Tol Road (Subsidiary of PT WTR) was based on Notarial Deed of Notary Bonardo Nasution, S.H. No. 10 dated June 15, 2006. deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. C-20478 HT.01.01. TH 2006 dated July 13, 2006.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Selanjutnya peralihan Pemegang Saham PT Pemalang Batang Tol Road ke dalam PT Waskita Toll Road dilakukan sesuai dengan akta Notaris Jose Dima Satria No. 57 tanggal 15 Februari 2016. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH. 01.03-0982070.

Pendirian PT Sriwijaya Markmore Persada (Entitas Anak) sesuai dengan Akta No. 51 tanggal 1 Maret 2016, Notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01.2011 tanggal 21 November 2011.

Selanjutnya peralihan Pemegang Saham PT Sriwijaya Markmore Persada ke dalam PT Waskita Toll Road sesuai dengan akta notaris Yusdim Fahim No. 21 tanggal 14 Maret 2016. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-0005664.AH.01.02.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Saham

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 sesuai surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijabarkan kepada karyawan perusahaan melalui program penjabaran saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek

*Then change in ownership of PT Pemalang Batang Tol Road to PT Waskita Toll Road was approved the deed of Notary Jose Dima Satria No. 57 dated February 15, 2016. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.03-0982070.*

*The establishment of PT Sriwijaya Markmore Persada (Subsidiary) was based on Notarial Deed of Notary Bonardo Nasution, S.H. No. 51 dated March 1, 2016. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01. 2011 dated November 21, 2011.*

*Then change in ownership of PT Sriwijaya Markmore Persada to PT Waskita Toll Road was based on the deed of Notary Yusdim Fahim No. 21 dated March 14, 2016. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-0005664.AH.01.02.*

*The Company and subsidiaries herein after will be referred as "the Group".*

**1.c. The Public Offering of the Company's Securities**

Shares

*On December 10, 2012, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) with the letter No. S-14012/BL/2012.*

*On December 17, 2012, according to the letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia agreed to the public offering of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on Indonesian Stock Exchange for 3,082,315,000 of common stock with the par value of Rp100 per share and the offering price of Rp380 per share.*

*From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation of shares program of the Company (*Employee Stock Allocation/ ESA*).*

*On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange. On*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Indonesia. Pada tanggal 10 Juni 2015 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan Surat Keputusan No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

**Obligasi**

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut :

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status
1	Seri A/ Serie A	75,000,000,000	3	5 Jun/ Jun 5, 2012	5 Jun/ Jun 5, 2015	Lunas/ Paid
2	Seri B/ Serie B	675,000,000,000	5	5 Jun/ Jun 5, 2012	5 Jun/ Jun 5, 2017	Belum Lunas/ Outstanding
3	Berkelanjutan I	500,000,000,000	3	10 Nop/ Nov 10, 2014	10 Nop/ Nov 10, 2017	Belum Lunas/ Outstanding
4	Berkelanjutan I Seri A	350,000,000,000	3	16 Okt/ Oct 16, 2015	16 Okt/ Oct 16, 2018	Belum Lunas/ Outstanding
5	Berkelanjutan I Seri B	1,150,000,000,000	5	16 Okt/ Oct 16, 2015	16 Okt/ Oct 16, 2018	Belum Lunas/ Outstanding
6	Berkelanjutan II Tahap I	2,000,000,000,000	3	10 Jun/ Jun 10, 2016	10 Jun/ Jun 10, 2019	Belum Lunas/ Outstanding
7	Berkelanjutan II Tahap II	900,000,000,000	5	28 Sep/ Sep 28, 2016	28 Sep/ Sept 28, 2021	Belum Lunas/ Outstanding

**1.d. Bidang Usaha**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*, perancangan dan pembangunan (*Design and Build*), layanan jasa konsultasi manajemen, gedung manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan

the date June 10, 2015, The Company obtained effective notification from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through its Decree No. S-238/D.04/2015.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I totaling 3,653,498,200 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange, bringing the number of shares of the Company after the LPO I totaling 13,567,473,560 shares.

**Bonds**

The Company has issued bonds with the following details are as follows :

**1.d. The Scope of Business**

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to execute and support the Government policy and programs in economic area and national development in general, specifically in construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, trading, zone management, increase ability in the field of construction services, information technology, and tourism and developer with implementation in good corporate governance.

In order to achieve the objectives, the Company engaged in following activities Construction execution work, mining services, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC), design and build, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, fabrication of metals, woods, rubber, and plastic fabrication, leasing on construction equipments, agent for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, *system development*, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan realty.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*.

**1.e. Organisasi**

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 25 November 2016, menetapkan 5 (lima) anggota Direksi Perusahaan yaitu seorang Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur.

Wilayah Kerja Sesuai Keputusan Direksi No.18/SK/WK/2015 tanggal 19 November 2015 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Struktur Organisasi Perusahaan berbasis Unit Bisnis. Unit Bisnis mempunyai fungsi pemasaran sampai dengan fungsi Produksi. Unit Bisnis memiliki 4 (empat) Divisi, sebagai berikut:

<b>Unit Bisnis/ Business Unit</b>	<b>Wilayah Operasi/ Work Areas</b>	<b>Kedudukan/ Location</b>
Divisi I/ <i>Division I</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek - proyek Sipil yang pendanaannya berasal dari Investasi Waskita dan proyek - proyek EPC dengan tidak ada batasan nilai kontrak.  <i>Operational area covers the whole area of Indonesia based in Jakarta, to perform its activities in the marketing's area to production for the entire civil project with the source of fund from Investment and Engineering, Procurement and Construction Project with no restriction.</i>	Jakarta
Divisi II/ <i>Division II</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung lokasi DKI, Banten dan Jawa Barat dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar dengan tidak ada batasan, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur dan luar Jawa dengan nilai kontrak > Rp 150 Milyar tidak ada batasan dan Luar Negeri selain Timor Leste tidak ada batasan.	Jakarta

*activities in agro industry field, export-import, general trading, region management, system development, service in information technology and tourism and realty development.*

*The Company's current business activities, is construction activities and integrated Engineering, Procurement and Construction (EPC) work.*

**1.e. Organization**

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk dated November 25, 2016, appointed 5 (five) Directors of the Company consists of a President Director and 4 (four) directors.

Work Areas According to the Decision Letter of Director No. 18/SK/WK/2015 dated November 19, 2015 regarding to the Changes of the Company's Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Organizational Structure is based on Business Unit. The Business Unit has its function of marketing function up to production function. The Business Unit have 4 (four) Divisions, as follows:

<b>Unit Bisnis/ Business Unit</b>	<b>Wilayah Operasi/ Work Areas</b>	<b>Kedudukan/ Location</b>
	<i>Operational area covers the whole area of Indonesia and abroad (except East Timor), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing's area to production for the entire building project in DKI, Banten and West Java with the contract value &gt; Rp 50 Billion with no restriction, Central Java, D.I. Yogyakarta, East Java and outside Java with the contract value &gt; Rp 150 Billion and Overseas with no restriction.</i>	
Divisi Regional Barat/ <i>West Regional Division</i>	Berkedudukan di Pekanbaru (Kepala Divisi) dan Surabaya (Wakil Kepala Divisi) serta melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek Sipil dan Gedung Konvensional meliputi seluruh Sumatera dan Jawa untuk proyek Sipil dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar tidak ada batasan, seluruh Sumatera dan Jawa kecuali DKI, Banten, dan Jawa Barat untuk proyek Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Milliar.	Pekanbaru dan/ and Surabaya
	<i>Located at Pekanbaru (Division Head) and Surabaya (Deputy of Division Head), To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil and Building Conventional project in Sumatera and Java for Civil project with contract value &gt; Rp 50 Billion with no restriction, covers Sumatera and Java unless DKI, Banten, and West Java for Building Project with contract value between Rp 50 - Rp 150 Billion.</i>	
Divisi Regional Timur/ <i>East Regional Division</i>	Berkedudukan di Denpasar (Kepala Divisi) dan Makassar (Wakil Kepala Divisi) serta melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek Sipil dan Proyek Gedung Konvensional meliputi seluruh Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku dan Papua untuk Proyek Sipil dengan nilai kontrak > Rp 50 Milyar tidak ada batasan, Seluruh Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku dan Papua untuk Proyek Gedung dengan nilai kontrak Rp 50 - Rp 150 Milyar.	Denpasar dan/ and Makassar
	<i>Located at Denpasar (Division Head) and Makassar (Deputy of Division Head), To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil and Building Conventional project in Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku, and Papua for Civil Project with contract value &gt; Rp 50 Billion with no restriction. All Building Project in Kalimantan, Bali, NTB, NTT, Timor Leste, Sulawesi, Maluku &amp; Papua with contract value between Rp 50 - Rp 150 Billion.</i>	

**1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**1.f. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	2016	2015	
Komisaris Utama	Badrodin Haiti	Mohamad Hasan	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	M. Aqil Irham Viktor S Sirait	M. Aqil Irham Viktor S Sirait	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Danis H. Sumadilaga	Danis H. Sumadilaga	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Arif Baharudin	Arif Baharudin	<i>Commissioner</i>
Komisaris	R Agus Sartono	R Agus Sartono	<i>Commissioner</i>

**2016 / 2015**

Direktur Utama	M. Choliq	<i>President Director</i>
Direktur Independen	Tunggal Rajagukguk	<i>Director</i>
Direktur	Nyoman Wirya Adnyana	<i>Director</i>
Direktur	Adi Wibowo	<i>Director</i>
Direktur	Agus Sugiono	<i>Director</i>
Direktur	Desi Arryani *)	<i>Director</i>

\*) Terhitung sejak 29 Agustus 2016, Desi Arryani mengundurkan diri sebagai anggota Direksi

\*) On August 29, 2016, Desi Arryani resigned as a Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee as December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

**2016 / 2015**

Ketua	Viktor S Sirait	<i>Head</i>
Anggota	R Agus Sartono Tjahjo Winarto Hengki Z P Tampubolon	<i>Members</i>

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Risk and Insurance Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

**2016 / 2015**

Ketua	M Aqil Irham	<i>Head</i>
Anggota	Danis H. Sumadilaga Ahmad Syarif Munawi Zulfan Zahar	<i>Members</i>

Kepala Satuan Pengendalian Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*The Company's Head of Internal Control and Corporate Secretary as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

**2016 / 2015**

Satuan Pengendalian Internal Sekretaris Perusahaan	Jonni Hutahaen Hadi Susilo	<i>Internal Control Section Corporate Secretary</i>
---	-------------------------------	---

Susunan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No. 52 tanggal 25 November 2016, oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.

*The composition of Commissioners and Directors were approved by the Deed of Extraordinary GMS Decisions No. 52 by Notary Fathiah Helmi, SH, dated November 25, 2016.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Komite Audit diangkat melalui Surat keputusan Komisaris No. 11/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015.

*Audit Committee was appointed by the Decision letter of Commissioners No. 11/SK/WK/DK/2015 dated on September 30, 2015.*

Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui Surat Keputusan komisaris No. 12/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015 mengenai penggantian anggota Komite Risiko dan Asuransi.

*Risk and Insurance Committee was appointed by the Decision Letter of Commissioners No. 12/SK/WK/DK/2015 of September 30, 2015 regarding the replacement of Risk and Insurance's Committee members.*

Pada tanggal 2 November 2015, telah dilakukan penggantian Sekretaris Perusahaan yang semula Antonius Yulianto digantikan oleh Hadi Susilo, melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 52/WK/PEN/2015.

*On November 2, 2015 there was a change of Corporate Secretary where Anthonius Yulianto was replaced by Hadi Susilo, through the Decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 52/WK/PEN/2015.*

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp16.397.824.141 dan Rp9.983.000.000.

*The total remuneration have been received by Board of Commissioners for the year 2016 and 2015 were amounted to Rp16,397,824,141 and Rp9,983,000,000, respectively.*

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp39.863.300.859 dan Rp24.264.500.000.

*The total remuneration have been received by Directors for the year 2016 and 2015 amounted to Rp39,863,300,859 and Rp24,264,500,000, respectively.*

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 1.426 dan 1.148 orang per 31 Desember 2016 dan 2015.

*The Company has average number of 1,426 and 1,148 employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.*

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan**

## **2. Summary of Significant Accounting Policies**

### **2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

### **2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)**

*The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**2.c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.*

*A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.*

*The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly controlled. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

*A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.*

*The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If the Group loses control, the Group:*

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- Amandemen PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- Amandemen PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

**2.d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

The following are amendment and improvement of standards and new interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

- SFAS No. 5 (Improvement 2015): "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"
- SFAS No. 13 (Improvement 2015): "Investments Property"
- SFAS No. 16 (Improvement 2015): "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 19 (Improvement 2015): "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (Improvement 2015): "Business Combination"
- SFAS No. 25 (Improvement 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (Improvement 2015): "Share-based Payments"
- SFAS No. 68 (Improvement 2015): "Fair Value Measurement"
- Amendment of SFAS No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- Amendment of SFAS No. 15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendment of SFAS No. 16: "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- Amendment of SFAS No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- Amendment of SFAS No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- Amendment of SFAS No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

- Amandemen PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"  
PSAK 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"  
PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"  
PSAK 13 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi bahwa PSAK 13 dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas

- Amendment of SFAS No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- Amendment of SFAS No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- IFAS No. 30: "Levies"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- SFAS No. 5 (Improvement 2015): "Operating Segments"  
SFAS 5 (Improvement 2015) adds disclosure requirements made by management when applying the criteria of operating segments aggregation, including brief description of the aggregated operating segments and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments have similar economic characteristics.
- SFAS No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"  
SFAS 7 (Improvement 2015) adds requirements of related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

SFAS 7 (Improvement 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

- SFAS No. 13 (Improvement 2015): "Investments Property"  
SFAS 13 (Improvement 2015) clarifies that SFAS 13 and SFAS 22 affect each other. An entity may refer to SFAS 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. Entity may also refer to SFAS 22 as a guide to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

- PSAK 15 (Amandemen 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"  
PSAK 15 (Amandemen 2015) menambahkan bahwa entitas yang bukan merupakan entitas investasi namun memiliki kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan entitas investasi, maka ketika menerapkan metode ekuitas, dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi, yang merupakan entitas asosiasi atau ventura bersamanya, pada entitas anak dimana entitas investasi, yang merupakan entitas asosiasi atau ventura bersamanya, berkepentingan.
- PSAK 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

PSAK 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"  
PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:
  - a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau

*determine whether the acquisition of an investment property is a business combination.*

- PSAK 15 (Amendment 2015) "Investments in Associates and Joint Ventures – Investment Entity: Exception to Consolidation"  
SFAS 15 (Amendment 2015) adds that an entity which is not an investment entity but has interests in an associate or joint venture which is an investment entity, thus when applying the equity method, can maintain the fair value measurement applied by the investment entity, that is its associate or joint venture, in subsidiaries where the investment entity, that is its associate or joint venture, is concerned.

- SFAS 16 (Amendment 2015) "Property, Plant and Equipment – Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"

*SFAS 16 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated technical or commercial obsolescence of such asset.*

*SFAS 16 (Amendment 2015) clarifies that a depreciation method that is based on revenue generated by the activities using an asset is not appropriate.*

- SFAS 16 (Improvement 2015) "Property, Plant and Equipment"  
SFAS 16 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amounts of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated depreciation of the asset are accounted for on one of the following:
  - a. *The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated depreciation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.
- PSAK 19 (Amandemen 2015) "Aset Takberwujud - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi" PSAK 19 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi dimasa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.
  - PSAK 19 (Amandemen 2015) "Aset Takberwujud - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi" PSAK 19 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi amortisasi diperlakukan pada salah satu cara berikut:
    - a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi amortisasinya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
    - b. Akumulasi amortisasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.
  - PSAK 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis" PSAK 22 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa PSAK 22 tidak diterapkan untuk akuntansi pembentukan pengaturan bersama dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa kewajiban untuk membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas.

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa seluruh imbalan kontijensi yang bukan merupakan ekuitas, baik keuangan maupun non-keuangan, diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

- b. Accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.
- SFAS 19 (Amendment 2015) "Intangible Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization " SFAS 19 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated technical or commercial obsolescence of such asset.
  - SFAS 19 (Amendment 2015) "Intangible Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization " SFAS 19 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated amortization of the asset are accounted for on one of the following:
    - a. The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated amortization is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or
    - b. Accumulated amortization is eliminated against the gross carrying amount of the asset.
  - SFAS 22 (Improvement 2015) "Business Combination"

SFAS 22 (Improvement 2015) clarifies that SFAS 22 is not applied in accounting for the formation of a joint arrangement in the financial statements of the joint arrangement itself.

SFAS 22 (Improvement 2015) clarifies that the obligations to pay contingent considerations that meet the definition of financial instruments are classified as financial liabilities or as equity.

SFAS 22 (Improvement 2015) clarifies that all the contingent consideration that is not an equity, both financial and non-financial, is measured at fair value at each reporting date, which changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

- PSAK 24 (Amandemen 2015) “Imbalan Kerja – Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”  
PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.
  - PSAK 53 (Penyesuaian 2015) “Pembayaran Berbasis Saham”  
PSAK 53 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi definisi tertentu dan berisi beberapa koreksi editorial terhadap versi sebelumnya.
  - PSAK 65 (Amandemen 2015) “Laporan Konsolidasian – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi”  
PSAK 65 (Amandemen 2015) ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
    - a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
    - b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.
  - Amandemen PSAK No. 4: “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.  
Amandemen PSAK No. 4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- *PSAK 24 (Amendment 2015) “Employee Benefits – Defined Benefit Plan: Employee Contributions”*  
*SFAS 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contributions are determined based on year of service. If the contributions depend on the year of service, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.*
  - *SFAS 53 (Improvement 2015) “Share-based Payments”*  
*SFAS 53 (Improvement 2015) clarifies certain definition and contains some editorial correction to previous version.*
  - *SFAS 65 (Amendment 2015) “Consolidated Financial Statements – Investment Entities: Exception to Consolidation”*  
*SFAS 65 (Amendment 2015) clarifies that an investment entity only consolidate its subsidiary if both of the following criteria are met:*
    - a. The subsidiary is an investment entity; and;*
    - b. Main activities of the subsidiary are providing services related to the investment entity’s investment activities.*

*SFAS 65 (Amendment 2015) also clarifies if the subsidiary is an investment entity, regardless of whether those subsidiaries provide the investment-related services to the parent or other parties, the parent investment entity shall measure its investment in subsidiaries at fair value through profit or loss.*
  - *Amendment of SFAS No. 4: “Separate Financial Statements” about Equity Method in Separate Financial Statements.*  

*The Amendment of SFAS No. 4 allows the use of equity method in accounts investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements of the entity.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

- Amandemen PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
- b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Mata uang fungsional Kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs Reuters. Sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Amerika Dolar (USD) dengan kurs BI. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

- *Amendment of SFAS No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.*

*This amendment clarifies that investment entities only consolidate its subsidiaries if both following criteria are met:*

- a. The subsidiaries is investment entities; and*
- b. Main activities of the subsidiaries are providing services that relate to the investment entity's investment activities.*

*This amendment of SFAS also clarifies if the subsidiaries is an investment entity, regardless if those subsidiaries provide the investment-related services to the parent or other parties, the investment entity parent shall measure that subsidiary at fair value through profit or loss.*

*The adoption of this standard had no material effect to the consolidated financial statements.*

**2.e. Foreign Currency Transactions and Balances**

*In preparing financial statements, Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.*

*The functional currency of branch office in Dubai, Malaysia and Timor Leste are Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of the branches at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United States Dollar (USD) using BI rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.*

*Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at*

periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Dolar Amerika Serikat	13.436
Dolar Singapura	9.299
Euro Eropa	14.162
Ringgit Malaysia	2.996
Riyal Arab Saudi	3.582
Yen Jepang	115

*the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:*

	<b>2015</b>	
	13.795	<i>United States Dollar</i>
	9.751	<i>Singapore Dollar</i>
	15.070	<i>European Euro</i>
	3.210	<i>Malaysian Ringgit</i>
	3.676	<i>Saudi Arabian Riyal</i>
	115	<i>Japanese Yen</i>

**2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**2.f. Related Parties Transactions and Balances**

*A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:*

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Grup telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 54).

**2.g. Instrumen Keuangan  
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.*

*Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.*

*The Group has disclosed all the nature and transactions unit related parties (Note 54).*

**2.g. Financial Instrument  
Initial Recognition and Measurement**

*The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

### **Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
- Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

### **Subsequent Measurement of Financial Assets**

*Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:*

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

*Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.*

*Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.*

- (ii) *Loans and Receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

*(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

*(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*

*(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2016 and 2015, Perusahaan mempunyai *promissory notes* yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

**(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

*After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Company has accounts receivable, retention receivables, other receivables, and gross amount due from customers which were classified as loans and receivables.*

**(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments**

*HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.*

*After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Company has promissory notes which were classified as held to maturity financial assets.*

**(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets**

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.*

*After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)  
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung

market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

On December 31, 2016 and 2015, the Company has financial assets classified as stock investments are measured using the cost method.

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*  
*Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.*

- (ii) *Other Financial Liabilities*  
*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

keajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa

*pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.*

*The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.*

**Impairment of Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:*

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial*

depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

*assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.*

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.*

#### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh

#### **The Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

*includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**Reclassification**

*The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

*If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and*

berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

#### **2.h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

*settle the liability simultaneously.*

#### **Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

#### **2.h. Cash and Cash Equivalent**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

**2.i. Investasi Jangka Pendek**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan berdasarkan nilai nominal.

**2.j. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**2.k. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2.l. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya Dibayar di Muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.m. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode-metode masuk pertama keluar pertama. Nilai

**2.i. Short-Term Investment**

*Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement are presented as short-term deposits. The time deposits are presented using par value.*

**2.j. Retention Receivables**

*Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.*

**2.k. Gross Amount Due From Customers**

*Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.*

**2.l. Prepaid Expenses**

*Prepaid Expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.*

**2.m. Inventories**

*Inventories are carried in the financial statements at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method. Net*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana papan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan precast pun menggunakan metode yang sama.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

**2.n. Aset Tetap**

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan Aset tetap bangunan disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

*realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Land inventories for housing are recorded at costs using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land are ready for sale (with certificate).*

*Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and precast inventories using the same method.*

*Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.*

**2.n. Fixed Assets**

*Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.*

*The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

*Land assets are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives, as follows:*

	<u>Masa Manfaat/ Useful Lives</u>	
Gedung dan Pabrik	20 Tahun/ Year	<i>Buildings and Plant</i>
Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:		<i>Fixed assets except for land and building are accounted for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, and depreciated using the double - declining method based on the estimated usefull life of the fixed assets as follows:</i>

	<u>Masa Manfaat/ Useful Lives</u>	
Kendaraan	8 Tahun/ Year	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	2 - 8 Tahun/ Year	<i>Office Supplies</i>
Peralatan Proyek	4 - 16 Tahun/ Year	<i>Project Equipment</i>

Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan pada tahun 2015, semula dicatat berdasarkan metode harga perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen (KJPP). Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan dapat menggambarkan investasi Grup dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode laporan keuangan (Catatan 17).

*The Group changed its accounting policy on fixed assets classified as land and buildings in 2015, which previously accounted for using the cost method, to revaluation model, which appraised by an independent appraiser (KJPP). The changes was made for the purpose to include the Group's land and buildings in the financial statements in accordance with their market value at the financial reporting date (Note 17).*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya - biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Semua pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

*Cost of repairs and maintenance is charged to the current profit or loss statements as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be add in (capitalized) on the carrying amount of the assets.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode/ tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period/ year when the assets are derecognized.*

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

*When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged to profit or loss for the year.*

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

## **2.o. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

*At the end of reporting period/ year end, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.*

*Construction in progress is stated at cost, and will be reclassified to the respective Property, Plant and Equipment when completed and ready to use.*

## **2.o. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

*After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.*

*The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.*

*Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2.p. Aset Lain-lain**

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

**2.q. Perjanjian Konsesi Jasa**

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna

*Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.*

*An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

**2.p. Other Assets**

*Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as the other assets.*

*Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.*

**2.q. Service Concession Arrangement**

*The Group has adopted IFAS 16, "Service Concession Arrangement" (IFAS 16) and IFAS 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (IFAS 22).*

*IFAS 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. IFAS 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.*

*IFAS 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.*

*The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulaidibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") for no consideration.

Concession asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Company if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with SFAS 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (SFAS 34) and SFAS 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu

*costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.*

*The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of the construction contract.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.*

Provision for Overlay

*In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.*

Borrowing Costs

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Pada tanggal 25 Januari 2010, Ruas Kanci – Pejagan, Jawa Barat dan Jawa Tengah, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi Hak Perusahaan Jalan Tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi jalan tol hingga 28 Mei 2041.

*period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.*

*Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as assets toll road concession rights which are valued at the date fair revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.*

*Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.*

*Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are not recognized as revenue.*

*On January 25, 2010, segment Kanci - Pejagan, West Java and Central Java, has been in commercial operation. Amortization of Toll Road Concession Rights are calculated until the end of the toll road concession rights until May 28, 2041.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

**2.r. Penurunan Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

**2.s. Utang Bruto kepada Subkontraktor**

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

**2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak (*cost-to-cost method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal.

**2.r. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the amount recoverable. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the statement of comprehensive income. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized just along do not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses recognized in prior years.*

**2.s. Gross Amount Due to Subcontractors**

*Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred by added income or deducted by realized loss.*

**2.t. Revenue and Expense Recognition**

*Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the proportion that contract costs incurred for work performed to date against the estimated total contract costs (cost-to-cost method) measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat dipenuhi:

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut:
  - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai liabilitas atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan, dan
  - Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual,

*If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.*

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured.*

*Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.*

*Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in SFAS 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activities", if all the following criterias are met:*

- (i) *Binding sale and purchase has been accepted;*
- (ii) *The sales price will be collectible, where in the amount of payments already collected at least 20% of the agreed sale price;*
- (iii) *The seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer;*
- (iv) *The seller has transferred the risks and of ownership benefits to the buyer as follow:*
  - *For the sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use at least, and*
  - *For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed whereas the seller is not obligated to complete improvements of land sold or to construct other facilities applicable to the land sold, development agreed facilities or*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Pendapatan Tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Perusahaan diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran liabilitas kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran liabilitas kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi.

**2.u. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

*liability and expenses of the seller in accordance with the agreement between seller and buyer or related regulation.*

*If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit (deposit method), until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.*

Toll Revenues

*The Group's revenues from toll road operations are recognized upon the sale of toll tickets. Revenue from profit sharing arrangement between the Group and investor are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payments over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expense or revenue.*

**2.u. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

**2.v. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah

*Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing project whose construction time is required more than one year.*

**2.v. Business Combinations**

*Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant FASs.*

*Components of non-controlling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui goodwill yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan, jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

*Goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan nonpengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang

*provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest, and, in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; over (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.*

*Subsequent to initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.*

*If goodwill was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.*

*Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba atau rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan

*assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed, and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit and loss.*

*When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement-period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*In a business combination achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes the resulting gain or loss, if any, in profit or loss.*

*Based on SFAS No. 38 (Revised 2012), "Common Control Business Combination", the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among the companies under common control would not result in a gain or loss. Since the restructuring transaction between entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership, which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

(*pooling-of-interest*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal. Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK No. 38 (Revisi 2012), seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2.w. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan

*the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the earliest period presented. The excess of consideration paid or received over the carrying value of interest acquired, net of income tax, is directly recognized to equity and presented as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

*At the initial application of SFAS No. 38 (Revised 2012), all balances of the Difference In Value of restructuring Transactions of Entities under Common Control was reclassified to "Additional Paid in Capital" in the consolidated statement of financial position.*

**2.w. Income Taxes**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling

*available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against*

hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
  - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

## **2.x. Liabilitas Imbalan Kerja**

### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

### Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

*current tax liabilities; and*

- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
- the same taxable entity; or*
  - different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:*

- has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

## **2.x. Employee Benefits Liabilities**

### Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.*

*Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.*

### Post-employment Benefits

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Grup mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU No. 13/2003.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan  *jubilee*  diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode  *projected unit credit*  dan didiskontokan ke nilai kini.

**2.y. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

*The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

Termination Benefits

*The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:*

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

*The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

*The Group has pension insurance program which organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Group is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law No. 13/2003.*

Other long-term employee benefits

*Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.*

**2.y. Investments in Associates and Joint Arrangement**

*Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or jointly control over those policies (significant influence).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

- 1) Operasi bersama  
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas

*Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.*

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:*

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The Group classifies joint arrangement as:*

- 1) *Joint operation*  
*Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets,*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

*and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.*

*A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:*

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

*The group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

*A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2.z. Investasi Jangka Panjang Lain**

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

*Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.*

*Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.*

*Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the group's share of the post acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.*

*Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**2.z. Other Long Term Investment**

*Represent an investment with an ownership of shares less than 20% are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations.*

*Furthermore, equity investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.*

*At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired.*

Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

*If there is an objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.*

#### **2.aa. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

#### **2.aa. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.*

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

*To compute diluted earnings per share, the Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

*If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.*

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 11.616.999.722 dan 11.616.466.357 lembar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

*The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 11,616,999,722 and 11,616,466,357 shares for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.*

#### **2.bb. Biaya Emisi Obligasi dan Saham**

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

#### **2.bb. Bond and Shares Issuance Costs**

*Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.*

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

*Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.*

#### **2.cc. Segmen Informasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan

#### **2.cc. Operating Segment**

*Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala pengambil keputusan operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

**2.dd. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

*the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.*

*An operating segment is a component of the entity:*

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**2.dd. Option Program Management and Employee Stock Ownership (MESOP)**

*The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.*

*The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.*

*At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

**2.ee. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan  
Pertimbangan Akuntansi Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 17).

Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual.

Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Grup akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang

**2.ee. Source of Estimation Uncertainty and  
Critical Accounting Judgements**

*The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.*

Estimated of Useful Lives

*The Group reviews on useful lives of property, plant and equipment and investment property based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 17).*

Estimated of traffic volume

*In determining amortisation of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume.*

*However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.*

*The Management performed periodic assessment on the total projected traffic volume. The Group will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.*

Allowance for Impairment of Receivables

*The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

*impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).*

Post Employment Benefits

*The present value of post employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities.*

Final Income Tax

*Income tax from construction is computed based on the Government issued Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting 1 August 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.*

*Final income tax is presented outside income tax expenses in the statements of profit or loss.*

*The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.*

### 3. Reklasifikasi

### 3. Reclassification

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Certain accounts in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Sebelum	Reklasifikasi/	Setelah	
	Reklasifikasi/ Before	Reclassification	Reklasifikasi/ After	
	Reclassification Rp	Rp	Reclassification Rp	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	421,812,733,290	1,150,040,031,921	1,571,852,765,211	Investment in Associates and Joint Ventures
Aset Ventura Bersama				Joint Venture Assets
Pihak Berelasi	79,262,844,195	(79,262,844,195)	--	Related Parties
Pihak Ketiga	1,070,777,187,726	(1,070,777,187,726)	--	Third Parties
Aset Lain-lain	236,766,864,288	(182,046,127,094)	54,720,737,194	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	--	182,046,127,094	182,046,127,094	Deferred Tax Assets
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Opsis Saham	74,986,760	(74,986,760)	--	Stock Option
Tambahan Modal Disetor	5,881,546,426,030	74,986,760	5,881,621,412,790	Additional Paid in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	1,564,422,743,777	(128,521,225,325)	1,435,901,518,452	Unappropriates
Komponen Ekuitas Lainnya	(117,087,420,814)	620,671,927,663	503,584,506,849	Other Reserves
Selisih Revaluasi Aset Tetap	492,150,702,338	(492,150,702,338)	--	Revaluation Surplus
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Beban Pajak Penghasilan	(350,413,451,030)	280,914,489,064	(69,498,961,966)	Income Tax Expenses
Beban Pajak Final	--	(280,914,489,064)	(280,914,489,064)	Final Income Tax

### 4. Kas dan Setara Kas

### 4. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Kas/ Cash On Hand</b>	<b>3,882,482,103</b>	<b>2,268,412,500</b>
<b>Bank/ Cash in Banks</b>		
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
<b>Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,258,688,843,046	1,198,747,644,447
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	772,988,264,192	911,714,030,651
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	674,785,340,056	335,762,478,701
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	282,129,080,730	1,385,918,663
PT Bank Syariah Mandiri	4,439,690,131	1,593,843,572
Indonesia Eximbank	2,277,000,586	57,116,799,279
PT Bank BNI Syariah	14,664,168	--
<b>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90,002,602,128	43,010,911,590
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,204,361,160	8,480,778,914
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	835,535,535	932,899,434
<b>Yen Jepang/ Japanese Yen</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,373,081,942	1,362,611,299
<b>Dolar Singapura/ Singapore Dollar</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	296,444,409	296,204,240
<b>Euro</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,012,326	8,602,981
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>4,106,042,920,409</b>	<b>2,560,412,723,771</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah</b>		
PT Bank UOB Indonesia	285,897,862,160	54,221,460,205
PT Bank Panin Tbk	42,205,766,369	2,582,701,696
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	11,928,971,048	1,914,730,868
Industrial and Commercial Bank of China	11,432,728,883	--
PT Bank Central Asia Tbk	9,857,357,564	--
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	4,625,866,886	--
PT Bank Bukopin Tbk	3,355,612,639	9,024,519,471
PT Bank Mega Tbk	1,609,125,176	883,607,524
PT Bank Maybank Indonesia	1,456,051,363	--
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	509,009,857	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	94,134,272	266,655,381
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	55,088,828	539,808,947
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	53,646,907	6,970,780
BPD Nusa Tenggara Timur	12,760,837	12,862,991
PT Bank Danamon Tbk	1,177,424	1,735,263
PT Bank MNC Internasional Tbk	1,076,312	557,692,833
PT Bank Central Asia Tbk	--	3,068,778
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	--	506,581,894
PT CIMB Niaga Tbk	--	10,061,843
<b>Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabian Riyal</b>		
The National Commercial Bank - Jeddah	810,503,705	6,148,224,624
<b>Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit</b>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	542,725,487	807,029,876
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>374,449,465,717</b>	<b>77,487,712,974</b>
<b>Deposito Berjangka/ Time Deposit</b>		
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
<b>Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,333,707,408,650	1,678,666,896,094
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,649,050,000,000	729,949,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,096,648,491,307	337,000,000,000
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>5,079,405,899,957</b>	<b>2,745,615,896,094</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah</b>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	500,000,000,000	--
PT Bank Bukopin Tbk	300,000,000,000	--
PT Bank Panin Tbk	120,000,000,000	--
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	100,000,000,000	--
PT Bank Mega Tbk	65,000,000,000	20,000,000,000
Koperasi Simpan Pinjam Syhadah	5,000,000,000	--
PT Bank UOB Indonesia	--	90,000,000,000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	--	15,403,333,439
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>1,090,000,000,000</b>	<b>125,403,333,439</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>10,653,780,768,186</b>	<b>5,511,188,078,778</b>

Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/  
Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)  
Jangka Waktu/ Time Period

2.00 - 10.50%	6.70% - 10.50%
1 - 3 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Month

**5. Investasi Jangka Pendek**

**5. Short-Term Investments**

	2016 Rp	2015 Rp	
Sertifikat Deposito Berjangka	10,663,933,745	10,663,933,745	Certificate of Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>10,663,933,745</b>	<b>10,663,933,745</b>	<b>Total</b>

Merupakan sertifikat deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp2.215.733.745 dan Rp8.448.200.000 pada 31 Desember 2016 dan 2015. Sertifikat deposito tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada masing-masing bank tersebut (Catatan 21).

Represent certificate of time deposits which were placed to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp2,215,733,745 and Rp8,448,200,000, respectively as of December 31, 2016 and 2015. The certificates of time deposits are pledged as collateral for bank loans at each bank (Notes 21).

**6. Piutang Usaha**

**6. Accounts Receivable**

**a. Jangka Pendek/ Short Term**

	2016 Rp	2015 Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	508,850,171,885	402,275,806,035	Construction Service Receivables
Piutang Ventura Bersama	745,980,988,779	736,249,944,321	Joint Venture Receivable
Piutang Dagang	206,092,916,164	91,672,309,578	Trade Receivables
Dikurangi: Penyisihan Kerugian			Less: Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Piutang	(104,665,166,530)	(55,748,255,674)	Losses of Receivables
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1,356,258,910,298</b>	<b>1,174,449,804,260</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	772,353,305,740	985,724,002,777	Construction Service Receivables
Piutang Dagang	142,278,835,289	253,106,239,252	Trade Receivables
Piutang Sewa	264,196,028	78,240,606	Rent Receivables
Dikurangi: Penyisihan Kerugian			Less: Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Piutang	(32,648,111,548)	(28,988,278,078)	Losses of Receivables
<b>Sub Jumlah</b>	<b>882,248,225,510</b>	<b>1,209,920,204,557</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2,238,507,135,808</b>	<b>2,384,370,008,817</b>	<b>Total</b>

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of construction service receivables are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Jasamarga Kualanamu Tol	92,801,439,040	28,001,412,484
PT Kertas Lece (Persero)	86,707,725,121	86,707,725,121
PT Solo Ngawi Jaya	74,309,342,421	125,405,921,041
PT PAL Indonesia (Persero)	70,322,041,339	--
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26,260,305,600	26,260,305,600
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25,622,710,368	--
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	47,142,783,410
Lainnya/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	132,826,607,996	88,757,658,379
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>508,850,171,885</b>	<b>402,275,806,035</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)**

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Trikarya Graha Utama	91,271,906,135	72,174,069,852
PT Bangun Investa Graha	84,918,388,643	29,512,501,484
Pemerintah Daerah/ District Governments	84,801,517,732	158,986,031,781
PT Broadbiz Asia	62,684,091,475	62,684,091,475
PT Ade Pede Realty	57,474,583,737	84,053,162,358
Bin Ladin Contractor Group LLC	51,822,243,284	42,874,395,794
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	50,644,395,019	24,605,609,054
PT Tapin Coal Terminal	28,963,043,481	52,013,038,485
PT Daya Radar Utama	--	153,172,744,457
PT Pardika Wisthi Sarana	--	25,108,283,210
PT Sentul City Tbk	--	23,255,432,761
Lainnya/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	259,773,136,234	257,284,642,066
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>772,353,305,740</b>	<b>985,724,002,777</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,281,203,477,625</b>	<b>1,387,999,808,812</b>

Sedangkan rincian saldo piutang ventura bersama adalah sebagai berikut:

While the details of joint venture receivables are as follows:

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	2016 Rp	2015 Rp
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	135,217,668,092	117,190,393,835
Waskita - PAL	PLTU Malinau	97,759,306,245	110,070,997,167
Waskita - Yasa	Bandara Kualanamu	97,383,218,000	109,707,935,060
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	84,982,690,770	--
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Divisi 2	75,312,751,054	71,554,356,633
Waskita - Penta	Lansepap Bandara Soetta	67,839,190,266	24,680,447,839
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	49,256,415,308	--
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	40,654,214,163	23,550,080,591
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen	37,281,836,018	--
Waskita - Brantas	Pandan Duri Thp II	23,962,740,952	38,533,629,591
Waskita - ZUG	PLTU Rote	22,271,582,708	22,274,685,341
Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	--	35,865,891,290
Lain - lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)		14,059,375,203	182,821,526,974
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>745,980,988,779</b>	<b>736,249,944,321</b>

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Aging of accounts receivable are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Sampai dengan 12 bulan			Up to 12 Months
Belum Jatuh Tempo	4,589,993,420,662	3,921,383,188,691	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo	254,189,826,049	514,618,206,095	Past Due
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	224,551,467,902	98,604,489,344	>13 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	140,159,416,060	44,101,746,674	>25 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	171,862,829,460	159,625,754,396	>36 Months - Past Due
<b>Jumlah</b>	<b>5,380,756,960,133</b>	<b>4,738,333,385,200</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Rincian saldo piutang dagang sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
KSO Waskita - PP - HK	48,518,259,600	35,834,212,250
KSO PT WBP - Jaya Konstruksi	32,843,433,724	--
KSO Waskita - Adhi	25,131,557,400	--
Perum Perumnas	17,580,076,348	--
KSO Waskita - Wika	17,179,935,000	13,004,489,010
KSO Waskita - Utama Karya	11,321,021,605	11,094,777,409
KSO Waskita - Basuki	10,970,657,248	18,005,983,392
Lainnya/ Other (dibawah/ below Rp 10 Milyar/ Billion)	42,547,975,239	13,732,847,517
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>206,092,916,164</b>	<b>91,672,309,578</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Kapuk Naga Indah	47,484,189,955	47,484,189,955
Lainnya/ Other (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	104,173,216,584	205,622,049,297
Receivables	(9,378,571,250)	--
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>142,278,835,289</b>	<b>253,106,239,252</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>348,371,751,453</b>	<b>344,778,548,830</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of receivable are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	(84,736,533,752)	(28,466,422,700)	Beginning Balance
Penambahan	(52,576,744,326)	(56,470,111,052)	Addition
Pemulihan	--	200,000,000	Recovery
<b>Jumlah</b>	<b>(137,313,278,078)</b>	<b>(84,736,533,752)</b>	<b>Ending Balance</b>

**b. Jangka Panjang/ Long Term**

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak berelasi jangka panjang sebagai berikut:

The details of long term accounts receivables to related parties are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2,824,934,206,247	2,269,226,842,631
PT Waskita Bumi Wira	180,002,340,000	--
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>3,004,936,546,247</b>	<b>2,269,226,842,631</b>

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment losses on receivable, based on individual assessment of each customers.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang per 31 Desember 2016 sebesar Rp52.576.744.326, terdiri dari PT Pancamulti Niaga Pratama sebesar Rp1.496.243.304, Universitas Negeri Malang sebesar Rp1.004.150.289, Primkopal Rumkital Marinir Cilandak sebesar Rp272.302.234, PT Transmarga Bali Tol sebesar Rp16.768.824.006, PT Transmarga Bali Tol sebesar Rp3.852.640.558, PT Hermes Realty Indonesia sebesar Rp148.505.120, PT Trans Marga Jateng sebesar Rp12.114.737.689, PT Istaka Karya (Persero)

Impairment losses of receivables as of December 31, 2016 amounted to Rp52,576,744,326, consist of among others PT Pancamulti Niaga Pratama amounted to Rp1,496,243,304, Universitas Negeri Malang amounted to Rp1,004,150,289, Primkopal Rumkital Marinir Cilandak amounted to Rp272,302,234, PT Transmarga Bali Tol amounted to Rp16,768,824,006, PT Transmarga Bali Tol amounted to Rp3,852,640,558, PT Hermes Realty Indonesia amounted to Rp148,505,120, PT Trans Marga Jateng amounted to Rp12,114,737,689,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

sebesar Rp5.978.850.440, Pemda DKI Jakarta sebesar Rp102.115.148, PT ITC CBD Polonia sebesar Rp1.220.243.163, PT Trikarya Graha Utama sebesar Rp8.256.138.853, PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp725.476.144, PT Jasa Marga Bali Tol sebesar Rp636.517.375, PT Margahayu Jaya sebesar Rp 4.992.406.320, PT Sunway Yasa Mandiri sebesar Rp1.547.086.750, PT Godam Sentral Perkasa sebesar Rp2.257.200.000, dan PT Sinar Krenceng Utama sebesar Rp581.878.180.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp56.470.111.052, terdiri dari PT Pancamuli Niaga Pratama, sebesar Rp1.057.827.337, PT Next Arsindo sebesar Rp291.858.367, PT Kertas Leces (Persero) sebesar Rp48.000.000.000, PT XL Axiata sebesar Rp5.000.000.000 dan PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp2.120.425.348. Terdapat pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2015 sebesar Rp200.000.000 kepada PT Sijiro Internasional.

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman (Catatan 21), dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, piutang yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan CIBIS Tower 9 Building Jakarta sebesar Rp51.789.000.000, Proyek Pembangunan Apartemen Brooklyn Alam Sutera sebesar Rp167.922.000.000, Proyek Universitas Negeri Sebelas Maret Solo sebesar Rp1.433.000.000, Proyek Pembangunan Sopo Del Office Tower Lifestyle Package T-02 sebesar Rp245.086.000.000, Proyek Indocement Citeureup sebesar Rp17.607.000.000, Proyek Pembangunan PLTM Lebak Tundun sebesar Rp42.204.000.000, Proyek Pembangunan Tanki Oil Sangatta EPC sebesar Rp47.244.000.000, Proyek Pembangunan Waduk Gondang sebesar Rp420.690.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Layang Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Paket Adam Malik sebesar Rp89.090.000.000, Proyek Pembangunan Fly Over Pegangsaan sebesar Rp23.668.000.000, Proyek Pembangunan Sabo Dam Merapi Kab. Sleman (8 unit) sebesar Rp4.086.000.000, Proyek Upgrading of Existing Suai Airport sebesar Rp433.632.000.000, Proyek Peningkatan Jalan Gunung Seriang – Long Beluah sebesar

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

*PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp5,978,850,440, DKI Jakarta Government amounted to Rp102,115,148, PT ITC CBD Polonia amounted to Rp1,220,243,163, PT Trikarya Graha Utama amounted to Rp8,256,138,853, PT Bali Seminyak Resort amounted to Rp725,476,144, PT Jasa Marga Bali Tol amounted to Rp636,517,375, PT Margahayu Jaya amounted to Rp4,992,406,320, PT Sunway Yasa Mandiri amounted to Rp1,547,086,750, PT Godam sentral Perkasa amounted to Rp2,257,200,000, and PT Sinar Krenceng Utama amounted to Rp581,878,180.*

*Allowance for impairment losses on receivable as of December 31, 2015 amounted to Rp56,470,111,052, consist of among others PT Pancamuli Niaga Pratama amounted to Rp1,057,827,337, PT Next Arsindo amounted to Rp291,858,367, PT Kertas Leces (Persero) amounted to Rp48,000,000,000, PT XL Axiata amounted to Rp5,000,000,000 and PT Bali Seminyak Resort amounted to Rp2,120,425,348. There is recovery of the allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2015 amounted to Rp200,000,000 to PT Sijiro Internasional.*

*Certain accounts receivable are used as collateral on bank lenders (Note 21), as follows:*

- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from CIBIS Tower 9 Building Jakarta Project amounted to Rp51,789,000,000, Brooklyn Alam Sutera Apartment project amounted to Rp167,922,000,000, UNS Solo project amounted to Rp1,433,000,000, Sopo Del Office Tower Lifestyle Package T-02 project amounted to Rp245,086,000,000, Indocement Citeureup project amounted to Rp17,607,000,000, PLTM Lebak Tundun project amounted to Rp42,204,000,000, Sangatta Oil Tanki EPC project amounted to Rp47,244,000,000, Waduk Gondang project amounted to Rp420,690,000,000, Fly Over Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Adam Malik Package project amounted to Rp89,090,000,000, Fly Over Pegangsaan project amounted to Rp23,668,000,000, Sabo Dam Merapi Kab. Sleman (8 units) project amounted to Rp4,086,000,000, Upgrading of Existing Suai Airport project amounted to Rp433,632,000,000, Gunung Seriang – Long Beluah Road project amounted to Rp39,031,000,000, Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak Road project amounted to*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Rp39.031.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak (Section 1) sebesar Rp78.543.000.000, Proyek Pekerjaan Arsitektur dan *Mechanical Electrical* Hotel Meritus Seminyak sebesar Rp25.500.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Tol Ngawi – Kertosono Paket 1 sebesar Rp1.348.260.000.000, Proyek Pelabuhan Belawan sebesar Rp621.699.000.000, dan Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo sebesar Rp512.416.000.000.

*Rp78,543,000,000, Architecture and Mechanical Electrical Works of Meritus Hotel Seminyak project amounted to Rp25,500,000,000, Ngawi – Kertosono Toll Road Package 1 project amounted to Rp1,348,260,000,000, Belawan Port project amounted to Rp621,699,000,000, and Raknamo Dam project amounted to Rp512,416,000,000.*

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, piutang yang dijaminan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jembatan Aji Tulus Kutai Barat sebesar Rp96.048.257.608, Gedung Kantor Satker Perangkat Daerah Pemkot Pekanbaru sebesar Rp45.810.093.188, Pembangunan Fasilitas Kapal Selam sebesar Rp168.949.229.682, Grande Valore Condominium sebesar Rp57.630.815.549, Pembangunan Relokasi RSUD dr. Muhammad Zein Painan sebesar Rp29.066.933.228, Pembangunan Hotel BW Luxury Jambi sebesar Rp21.426.616.529, Pekerjaan Paket 13 Simpang Rukis – Tanjung Kemuning sebesar Rp73.565.555.974, Jalan Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi (MKTT) Seksi 3 sebesar Rp395.795.210.393, dan proyek Jalan Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi (MKTT) Seksi 6 sebesar Rp199.845.164.204, Tol Solo Ngawi (SNJ) Paket 2 sebesar Rp360.128.929.487.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Aji Tulus Bridge West Kutai amounted to Rp96,048,257,608, Office Building of District Government of Pekanbaru project amounted to Rp45,810,093,188, the Development of Submarine Facilities amounted to Rp168,949,229,682, Grande Valore Condominium project amounted to Rp57,630,815,549, the Development of Relocation dr. Muhammad Zein District General Hospital Painan amounted to Rp29,066,933,228, the Development of BW Luxury Hotels Jambi amounted to Rp21,426,616,529, No. 13 Simpang Rukis – Tanjung Kemuning Street Package project amounted to Rp73,565,555,974, Section 3 of Medan Kualanamu Tebing Tinggi Tollways project amounted to Rp395,795,210,393, and Section 6 of Medan Kualanamu Tebing Tinggi Tollways project amounted to Rp199,845,164,204, Tol Solo Ngawi (SNJ) Package 2 amounted to Rp360,128,929,487.
- PT BPD Jabar dan Banten Tbk, piutang yang dijaminan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas proyek SOR Balikpapan sebesar Rp10.206.804.240, Lanjutan Pelabuhan Sisi Darat Kab. Penajam Paser Utara sebesar Rp140.007.472.187, Jembatan Lamnyong sebesar Rp1.615.330.880, Peningkatan DI Dumpil sebesar Rp31.905.710.433, Rekonstruksi Jalan Batu Mundom – Tabuyung – Natal sebesar Rp180.706.079.439, dan Rusun Kemayoran C2-2 sebesar Rp246.153.762.700, Pembangunan Bagian Jalan Tol Ruas Bakauheni sebesar Rp188.472.390.795, Renovasi Stadion Renang (Aquatic) GBK sebesar Rp238.343.727.940, Pembangunan Bangunan Fasilitas Kapal Selam Paket B2 sebesar Rp182.435.905.540.
- PT BPD Jabar and Banten Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Balikpapan Sport Center project amounted to Rp10,206,804,240, Advanced land side port District North Penajam Paser amounted to Rp140,007,472,187, Lamnyong Bridge project amounted to Rp1,615,330,880, DI Dumpil escalation project amounted to Rp31,905,710,433, Batu Mundom – Tabuyung – Natal Road Reconstruction project amounted to Rp180,706,079,439, and Kemayoran Flat C2-2 amounted to Rp246,153,762,700 Pembangunan Bagian Jalan Tol Ruas Bakauheni sebesar Rp188,472,390,795, Renovation of Stadium Swimming Pool (Aquatic) GBK amounted to Rp238,343,727,940, the Development of Submarine Facilities B2 amounted Rp182,435,905,540.
- Indonesia Exim, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Jasa Konstruksi Sisi Darat Tahap 1A Bandar
- Indonesia Eximbank, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Construction Services of West Java International

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

- Udara Internasional Jawa Barat sebesar Rp324.313.000.000, Proyek Pembangunan Terminal Multipurpose di Pelabuhan Kuala Tanjung sebesar Rp426.338.000.000, Pembangunan Tol Solo – Ngawi Paket 1 sebesar Rp1.229.010.000.000.
- PT Bank Panin Tbk (Catatan 21), piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Frontage Surabaya sebesar Rp1.345.641.000.000 dan Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2 sebesar Rp1.785.509.200.000.
  - PT Bank UOB Indonesia, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Proyek RSUD Ansari Saleh Banjarmasin Tahap V sebesar Rp11.601.154.708, Pembangunan Sistem Penyediaan (SPAM) Maloy, Kabupaten Kutai Timur (MYC) sebesar Rp143.719.999.160, Pembangunan Mako Polda Papua Barat sebesar Rp1.079.071.087, Irigasi DI COLO Kabupaten Wonogiri sebesar Rp179.733.671.775, dan Saluran Sungai Karang Anyar sebesar Rp205.216.475.680.
  - PT Bank BNI (Persero) Tbk, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Masjid Baiturrahman Banda Aceh sebesar Rp111.200.569.594, *Design, Build*, dan Lansekap Bandara Soekarno Hatta sebesar Rp19.262.020.894, DI Batang Sinamar sebesar Rp119.810.058.762, Rajawali Royal Apartment sebesar Rp135.401.800.000, Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung sebesar Rp469.183.154.117, Pengaman Pantai Tahap 2 Paket 1 (*Giant Sea Wall*) sebesar Rp282.902.248.370, Pembangunan Bendungan Tapin sebesar Rp263.425.080.410, Pelebaran Jalan Simpang Tanjung – Aruk II (MYC) sebesar Rp263.544.498.788, dan Rusun Kemayoran D10-2 sebesar Rp411.648.416.638.
  - The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Saluran Interkoneksi DI. Osaka sebesar Rp78.254.291.091, proyek Terminal Domestik Sekupang sebesar Rp28.136.284.488, Proyek Mustika Golf Apartemen sebesar Rp59.070.312.279, Proyek Royal Dental Hospital sebesar Rp46.218.490.918, Reiz Condo Medan sebesar Rp383.060.700.000, Proyek Bangunan Rumah Sakit Harapan Kita sebesar Rp32.151.790.909,
- Airport Land side Phase 1A Project amounted to Rp324,313,000,000, The Development of Multipurpose Terminal at Kuala Tanjung Port project amounted to Rp426,338,000,000, Solo – Ngawi Toll Road Package 1 project amounted to Rp1,229,010,000,000.*
- *PT Bank Panin Tbk (Note 21), accounts receivable which is used as collateral are terms of bill from the Frontage Surabaya project amounted to Rp1,345,641,000,000 and The Development of Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 2 amounted to Rp1,785,509,200,000.*
  - *PT Bank UOB Indonesia, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from RSUD Ansari Saleh Banjarmasin Stage V project amounted to Rp11,601,154,708, Build a System of Provision (SPAM) Maloy, East Kutai District (MYC) amounted to Rp143,719,999,160, Development of Mako Polda West Papua amounted to Rp1,079,071,087, Irrigation of DI COLO Wonogiri amounted Rp179,733,671,775, and River Channel of Karang Anyar amounted Rp205,216,475,680.*
  - *PT Bank BNI (Persero) Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Baiturrahman Mosque of Banda Aceh project amounted to Rp111,200,569,594, Soekarno Hatta Airport Design, Build, and Landscape project amounted to Rp19,262,020,894, DI Batang Sinamar project amounted to Rp119,810,058,762, Rajawali Royal Apartment project amounted to Rp135,401,800,000, Manado – Bitung Freeway project amounted to Rp469,183,154,117, Giant Sea Wall project Phase 2 Packet 1 amounted to Rp282,902,248,370, Tapin Dam Project amounted to Rp263,425,080,410, Simpang Tanjung – Aruk Road Enlargement project (MYC) amounted to Rp263,544,498,788, and Rusun Kemayoran D10-2 amounted to Rp411,648,416,638.*
  - *The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Interconnection channel DI. Osaka project amounted to Rp78,254,291,091, Domestic Sekupang Terminal project amounted Rp28,136,284,488, Mustika Golf Apartemen project amounted Rp59,070,312,279, Royal Dental Hospital project amounted to Rp46,218,490,918, Reiz Condo Medan project amounted to Rp383,060,700,000, Harapan Kita Hospital Building Project amounted to*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

dan Gedung Pusat Jantung Terpadu Tahap III sebesar Rp41.530.045.704, Proyek Pembangunan Bendung DI Kamijoro Kab. Bantul (MYC) sebesar Rp101.476.780.058, Proyek Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang-Madiun sebesar Rp92.033.300.000, Proyek Pembangunan Turap Pasar Lama Tahap III sebesar Rp34.325.654.938, Proyek Pembangunan Infrastruktur Motaain sebesar Rp193.331.731.327, dan Proyek Pelebaran jalan Batu Aji-Kuaro sebesar Rp187.777.759.734.

- PT Bank BNI Syariah, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Construction of Karian Multipurpose Dam Project sebesar Rp79.542.335.664, Pelebaran Jalan Rantepao – Palopo (MYC) sebesar Rp116.811.810.134, Jalan Tol Balikpapan – Samarinda (Segmen 5) sebesar Rp198.400.638.591, dan Pembangunan Bendung D.I Baliase sebesar Rp79.542.335.664.
- PT Maybank Indonesia, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I sebesar Rp657.209.000.000 dan Pembangunan Bendungan Way Sekampung (Paket 2) sebesar Rp160.202.238.304.
- PT SMBC, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Jalan Hampengan-Mendawai II (Multi Years) sebesar Rp120.636.140.170, Apartemen Yukata Alam Sutera Rp297.000.000.000, Irigasi DI Batang Alai sebesar Rp125.653.893.190, dan Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung (MYC) sebesar Rp496.691.133.760.

Piutang ventura bersama merupakan piutang termin atas prestasi pekerjaan fisik yang telah ditagihkan untuk proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dan biaya-biaya proyek yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Rp32,151,790,909, and Heart Integrated Center Building Phase III project amounted to Rp41,530,045,704, Pembangunan Bendung DI Kamijoro Kab. Bantul (MYC) Project amounted to Rp101,476,780,058, Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang-Madiun Project amounted to Rp92,033,300,000, Pembangunan Turap Pasar Lama Phase III Project amounted to Rp34,325,654,938, Pembangunan Infrastruktur Motaain Project amounted to Rp193,331,731,327, and Batu Aji-Kuaro Road Enlargement Project amounted to Rp187,777,759,734.

- PT Bank BNI Syariah, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Construction of Karian Multipurpose Dam Project amounted Rp79,542,335,664, Rantepao – Palopo (MYC) Road Enlargement project amounted Rp116,811,810,134, Balikpapan – Samarinda (segment 5) amounted Rp198,400,638,591, and Bendung D.I Baliase project amounted Rp79,542,335,664.
- PT Maybank Indonesia, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Cimanggis – Cibitung Toll Road Section I amounted Rp657,209,000,000 and Dam Way Sekampung (Section 2) amounted Rp160,202,238,304.
- PT SMBC, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Hampengan – Mendawai II Road (Multi Years) amounted Rp120,636,140,170, Yukata Alam Sutera Apartment amounted Rp297,000,000,000, Irrigation of DI Batang Alai (Continued) amounted Rp125,653,893,190 and Manado – Bitung Freeway (MYC) amounted Rp496,691,133,760.

Joint venture receivable represents accounts receivable in the terms on the completion of physical work that has been billed for the project Co-operation (KSO) and project costs are paid in advance by the Group.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

**7. Piutang Retensi**

**7. Retention Receivables**

	2016 Rp	2015 Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>	377,875,204,603	259,673,375,052	<b>Related Parties</b>
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(1,669,105,387)	(633,868,682)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
<b>Sub Jumlah</b>	<b>376,206,099,216</b>	<b>259,039,506,370</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	630,316,039,598	499,179,837,090	<b>Third Parties</b>
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(39,824,810,434)	(26,600,300,717)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
<b>Sub Jumlah</b>	<b>590,491,229,164</b>	<b>472,579,536,373</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>966,697,328,380</b>	<b>731,619,042,743</b>	<b>Total</b>

Saldo piutang retensi adalah sebagai berikut:

*Retention receivables to related parties are as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Jasamarga Kualanamu Tol	78,070,634,180	--
PT Solo Ngawi Jaya	45,636,017,274	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	32,008,317,558	31,585,045,657
PT Trans Marga Jateng	30,863,448,792	80,616,665,193
KSO Waskita Karya - Trinita	25,723,209,355	--
Lainnya/ Others (di bawah/ bellow Rp 20 Milyar/ billion)	165,573,577,444	147,471,664,202
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>377,875,204,603</b>	<b>259,673,375,052</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Pemerintah Daerah/ District Governments	101,631,500,965	77,459,245,077
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing Ministry of Transport and Communication of the Republica Democratica de Timor Leste	93,391,549,344	72,424,863,958
	49,513,566,703	--
Bin Laden Contractor Group LLC	29,705,615,846	27,963,287,163
PT Pardika Wisthi Sarana	23,431,420,350	22,719,220,394
Lainnya/ Others (di bawah/ bellow Rp 20 Milyar/ billion)	332,642,386,391	298,613,220,498
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>630,316,039,598</b>	<b>499,179,837,090</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,008,191,244,201</b>	<b>758,853,212,142</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal Tahun	(27,234,169,399)	(25,486,940,848)	Beginning Balance
Penambahan	(14,259,746,422)	(2,269,874,186)	Addition
Pemulihan	--	522,645,635	Recovery
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>(41,493,915,821)</b>	<b>(27,234,169,399)</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

*Management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp14.259.746.422, masing-masing terdiri dari PT Putera Mataram Indah Wisata sebesar Rp1.670.208.307, PT Inext Arsindo sebesar Rp893.636.364, Universitas Negeri Malang sebesar Rp1.216.818.182, PT Triputra Karya Agung sebesar Rp75.335.000, PT Inti Utama Dharma RE sebesar Rp4.557.896.846, PT Magna Terra sebesar Rp933.480.455, PT Sari Dumai Sejati (SDS) sebesar Rp 1.028.879.412, PT Makmur Permata Putra sebesar Rp1.228.456.586, Pemda Daerah Bangkinang sebesar Rp739.170.864, Kementerian PU sebesar Rp305.818.182, PT Medisafe Technologies sebesar Rp877.563.146, PT ITC CBD Polonia sebesar Rp189.951.349, PT Trikarya Graha Utama sebesar Rp336.039.579, Yayasan Pendidikan Gunadarma sebesar Rp152.624.816, dan PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp53.867.334.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada 31 Desember 2015 terdiri dari masing-masing Rp2.269.874.186 kepada PT Graha Santika Dyandra sebesar Rp1.295.272.844, PT Makmur Permata Putra sebesar Rp307.428.677, dan PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp667.172.665.

Terdapat pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi per 31 Desember 2015 kepada PT Graha Santika Dyandra sebesar Rp522.645.635.

Manajemen berpendapat bahwa piutang retensi dapat ditagihkan. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

*Allowance for impairment losses of retention receivable as of December 31, 2016 is amounted to Rp14,259,746,422, consisting to PT Putera Mataram Indah Wisata amounted to Rp1,670,208,307, PT Inext Arsindo amounted to Rp893,636,364, UNM Malang project amounted to Rp1,216,818,182, PT Triputra Karya Agung amounted to Rp75,335,000, PT Inti Utama Dharma RE amounted to Rp4,557,896,846, PT Magna Terra amounted to Rp933,480,455, PT Sari Dumai Sejati (SDS) amounted to Rp 1,028,879,412, PT Makmur Permata Putra amounted to Rp1,228,456,586, Pemda Bangkinang amounted to Rp739,170,864, Kementerian PU amounted to Rp305,818,182, dan PT Medisafe Technologies amounted to Rp877,563,146, PT ITC CBD Polonia amounted to Rp189,951,349, PT Trikarya Graha Utama amounted to Rp336,039,579, Yayasan Pendidikan Gunadarma amounted to Rp152,624,816, and PT Bali Seminyak Resort amounted to Rp53,867,334, respectively.*

*Allowance for impairment losses of retention receivable as of December 31, 2015 amounted to Rp2,269,874,186 consisting to PT Graha Santika Dyandra amounted to Rp1,295,272,844, PT Makmur Permata Putra amounted to Rp307,428,677, and PT Bali Seminyak Resort amounted to Rp 667,172,665.*

*There is recovery of allowance for impairment losses of retention receivable as of December 31, 2015 to PT Graha Santika Dyandra amounted to Rp522,645,635.*

*Management believes that balances of retention receivables are collectible. Management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.*

**8. Piutang Lain-Lain**

**8. Other Receivables**

**a. Piutang Lain-lain Jangka Pendek**

**a. Other Short-Term Receivable**

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Jasamarga Semarang Batang	1,210,688,081,800	--
PT Waskita Bumi Wira	512,959,866,216	--
PT Cinere Serpong Jaya	383,099,605,774	--
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	338,327,190,775	--
PT Citra Washpphutowa	90,845,672,208	--
KSO Waskita Trinita	80,650,742,181	63,003,000,000
PT Ngawi Kertosono Jaya	78,080,177,199	--
PT Solo Ngawi Jaya	50,353,840,771	--
PT Jasamarga Kualanamu Tol	32,906,183,028	--
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	--	1,500,000,000
Lain - lain/ Others (dibawah/ below 2 Milyar)	12,352,476	1,643,998,456
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	--	--
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>2,777,923,712,427</b>	<b>66,146,998,456</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Badan Pengatur Jalan Tol/ Toll Road Management Agency	1,518,447,438,265	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	1,064,842,057,235	20,313,904,605
PT MNC Tol Investama	495,209,837	--
CAR Allianz	--	21,383,890,113
Lain - lain/ Others	256,165,772,995	19,924,837,470
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>2,839,950,478,332</b>	<b>61,622,632,188</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5,617,874,190,759</b>	<b>127,769,630,644</b>

Piutang bunga ke PT PPA (Persero) adalah piutang bunga atas *Promissory Notes*.

*Interest receivables to PT PPA (Persero) represent accrued interest from Promissory Notes hold by the Company.*

Piutang bunga deposito adalah piutang bunga dari penempatan deposito oleh Grup.

*Interest receivable of time deposit represent accrued interest from the Group's investment in time deposits.*

Piutang lain-lain terutama merupakan biaya provisi/ bank garansi yang dibayar terlebih dahulu oleh Grup atas kredit modal kerja (KMK) untuk subkontraktor.

*Other receivables mainly consist of provision fee/ bank guarantee which has been paid in advance by the Group for the Working Capital Loan (WCL) to the subcontractors.*

Piutang lain-lain kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") merupakan piutang dana dukungan Pemerintah atas Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo berdasarkan Amandemen Pertama Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo sesuai akta notaris No. 30 tanggal 25 April 2016 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari dan piutang atas Dana Dukungan

*Other receivables to Ministry of Public Work and Public Housing and Toll Road Management Agency represent receivable on Government supported fund of Pasuruan – Probolinggo Toll Road Concession by First Amendment of Pasuruan - Probolinggo Toll Road Concession Agreement Toll Roads according to deed No. 30, dated April 25, 2016 based on Notarial Rina Utami Djauhari and receivable on Government supported fund of Ciawi – Sukabumi Toll Road Concession by Last Addendum Support*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Pemerintah atas Perusahaan Jalan Tol Ruas Ciawi – Sukabumi berdasarkan Adendum akhir Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) No.10/KU.08.01/PPDP/DDPPTJT/XI/2014 tanggal 17 November 2014 dan akta notaris No. 23 tanggal 29 Desember 2014 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari. Perusahaan membiayai terlebih dahulu kenaikan harga tanah yang menjadi tanggungan Pemerintah dan mengajukan permohonan penggantian dana (*reimbursement*) kepada Pemerintah.

*Agreement No.10/KU.08.01/PPDP/ DDPPTJT/XI/ 2014 tanggal November 17, 2014 and deed No.23, dated December 29, 2014 based on Notarial Rina Utami Djauhari. The Company financed any increase in the price of land in advance prior to apply for reimbursement to the Government.*

**b. Piutang Lain-lain Jangka Panjang**

**b. Other Long-Term Receivable**

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	137,960,304,749	120,623,748,616
PT Istaka Karya (Persero)	74,914,307,748	75,144,307,748
PT Waskita Bumi Wira	149,344,414	127,894,414
PT Kertas Leces (Persero)	--	9,092,268,560
PT Ngawi Kertosono Jaya	--	1,891,884,913
PT Solo Ngawi Jaya	--	1,891,884,913
PT Cinere Serpong Jaya	--	977,816,119
PT Pembangunan Perumahan Koperasi Waskita	--	199,559,250
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	(74,914,307,748)	(75,144,307,748)
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>138,109,649,163</b>	<b>134,806,056,785</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Bakrie Toll Indonesia	69,697,329,695	71,519,462,085
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>Ministry of Public Works and Housing</i>	84,961,986,999	--
PT Bakrie Toll Road	1,050,000,000	1,050,000,000
Lain - lain/ <i>Others</i>	9,092,268,560	--
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	(1,050,000,000)	(1,050,000,000)
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>163,751,585,254</b>	<b>71,519,462,085</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>301,861,234,417</b>	<b>206,325,518,870</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	(76,194,307,748)	(75,144,307,748)	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	--	(1,050,000,000)	<i>Addition</i>
Pemulihan	230,000,000	--	<i>Recovery</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(75,964,307,748)</b>	<b>(76,194,307,748)</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk diluar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan KEP-

*Other receivables PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp64,169,976,914 were receivable given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside the AGM of shareholders No. KEP-83/MBU/2011 and Kep-*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011 Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No.DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan Garansi Bank proyek Bandar Lampung By Pass sebesar Rp10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan Garansi Bank sebesar Rp312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, Bank Garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp75.144.307.748. Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan membukukan penyisihan kerugian penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) masing-masing sebesar Rp75.144.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang. Terdapat pemulihan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp230.000.000 pada 31 Desember 2016.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No.23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas diterima jawaban PT Istaka Karya (Persero) dengan surat No. DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi:

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas Eskalasi Proyek SKSD.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

PS04/PPA /0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, The Company received a Letter of Acknowledgment Debt No. L.05B/P/WK/2011 and No.DU-SP/2011.01B of PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp64,169,976,914.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue bank guarantee for Bandar Lampung By Pass project amounted to Rp10,661,885,000 and the cost of provision for issued Bank Guarantee issuance amounted to Rp312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp75,144,307,748. Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using *Debt to Equity Swap* for solving its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

The payment of receivables will be settled partially at the 9 year for a maximum of 5 years.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has provided allowance for impairment loss on receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp75,144,307,748, respectively or by 100% from accounts receivable. There is recovery of the allowance for impairment losses of receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp230,000,000 as of December 31, 2016.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns to The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No.23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. The Company asked to PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with this settlement scheme:

1. The initial payment valued at 3% or in amount Rp2,549,586,465.
2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp82,436,629,045.

Based on the letters above, the company has received the answer from PT Istaka Karya (Persero) with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan Instansi terkait.

2. *The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.*

Piutang lain-lain kepada PT Kertas Leces (Persero) adalah piutang bunga atas pembayaran angsuran termin.

*Other receivables to PT Kertas Leces (Persero) represent interest receivable on contract term installment.*

Terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada 31 Desember 2015 oleh PT CCT sebesar Rp1.050.000.000 kepada PT Bakrie Toll Road.

*There is an addition of allowance for impairment losses on other receivable of PT CCT as of December 31, 2015 amounted to Rp1,050,000,000 to PT Bakrie Toll Road.*

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

*Management believes that allowance for impairment losses on accounts receivable is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.*

**9. Persediaan**

**9. Inventories**

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>	
Bahan Baku			<i>Raw Material</i>
Bahan Baku Konstruksi	1,586,613,309,252	387,572,360,932	<i>Construction Raw Material</i>
Beton Precast	231,947,161,468	54,551,293,293	<i>Precast Concrete</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1,818,560,470,720</b>	<b>442,123,654,225</b>	<b>Sub Total</b>
Persediaan dalam Pengembangan			<i>Inventory in Progress</i>
Tanah Belum Dikembangkan	795,739,844	795,739,844	<i>Undeveloped Land</i>
Aset Real Estat	736,777,267,750	382,866,396,342	<i>Real Estate Assets</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>737,573,007,594</b>	<b>383,662,136,186</b>	<b>Sub Total</b>
Persediaan untuk Dijual			<i>Inventory Ready for Sale</i>
Tanah Kavling Siap Bangun	598,345,228	598,345,228	<i>Land Ready for Sale</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>598,345,228</b>	<b>598,345,228</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2,556,731,823,542</b>	<b>826,384,135,639</b>	<b>Total</b>

Persediaan precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

*The precast inventories represents inventory of concrete products of precast business unit consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials, and materials in the process.*

Persediaan bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/marmer, *traveler form*, *geotextile*, aspal, dan batu.

*The raw material inventories represent construction materials and equipment supply projects which still available at the warehouse of existing project owned by the Group. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.*

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.469m<sup>2</sup> dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2030. Seluruh kepemilikan atas tanah tersebut atas nama Grup.

*Land inventories represent land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,469sqm with a certificate of land ownership status Right to Build (HGB), valid until year 2030. The entire ownership of land on behalf of the Group.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the review of inventories at the end of the year, Management did not provide allowance for impairment losses of inventory as of December 31, 2016 and 2015.

Biaya persediaan dihitung masing-masing dengan menggunakan rumus biaya Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual wajar dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual barang jadi.

The cost of inventories is determined using the First in First out method (FIFO). The net value that can be realized is the estimate selling price less the estimated reasonable cost to acquire or sell goods.

Terdapat pengalihan persediaan milik Grup menjadi penambahan penyertaan pada PT WKR (Entitas Anak) (Inbreg), berdasarkan Akta No.19 tanggal 26 Februari 2016, Notaris Yusdin Fahim, S.H. dengan nilai pasar sebesar Rp215.363.400.000.

There is a transfer of the Group's inventories as an additional investment in PT WKR (Subsidiary) (Inbreg), based on Notarial Deed No.19 dated February 26, 2016, of Yusdin Fahim, SH, with the fair value amounted to Rp215,363,400,000.

**10. Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa**

**10. Gross Amount Due from Customers**

**a. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa - Jangka Pendek**

**a. Gross Amount Due From Customers - Short Term**

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi	5,485,979,232,464	2,489,076,603,668	<i>Related Parties</i>
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	<u>5,485,979,232,464</u>	<u>2,489,076,603,668</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga	5,485,823,365,384	2,090,638,381,950	<i>Third Parties</i>
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	<u>5,485,823,365,384</u>	<u>2,090,638,381,950</u>	<i>Sub Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,971,802,597,848</u></b>	<b><u>4,579,714,985,618</u></b>	<b>Total</b>

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak berelasi sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi - Jangka Pendek/ Related Parties - Short Term</b>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,990,249,354,253	559,532,255,105
PT Solo Ngawi Jaya	1,368,003,049,470	520,099,632,839
PT Utama Karya (Persero)	577,061,676,188	313,567,000,000
PT Angkasa Pura II (Persero)	280,681,288,988	--
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	272,822,967,275	73,634,543,207
PT Jasamarga Kualanamu Toll	251,263,685,084	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	167,574,850,275	86,589,979,938
PT PAL Indonesia (Persero)	167,395,162,724	77,070,375,353
PT Prima Multi Terminal	138,997,958,616	227,884,970,365
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	54,070,595,971	63,374,410,331
PT Semen Padang (Persero)	--	74,042,954,743
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	51,316,700,744
KSO Waskita - Trinita	--	160,011,960,000
Lain - lain/ Others (di bawah/ below Rp50 Miliar/ Billion)	217,858,643,620	281,951,821,043
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>5,485,979,232,464</u></b>	<b><u>2,489,076,603,668</u></b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak ketiga sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to third parties are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Ketiga - Jangka Pendek/ Third Parties - Short Term</b>		
Kementerian Perhubungan/ Ministry of Transportation	3,388,424,048,519	243,879,342,369
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	954,200,345,485	267,213,021,330
Pemerintah Daerah/ District Governments	520,594,671,189	461,244,715,154
PT Puriampora Intipratama	141,380,584,759	--
Samsung C&T Corporation	60,928,901,578	--
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta) The Ministry of Transport and Communication of the Republica Democratica de Timor Leste	51,807,004,419	--
The Ministry of Public Work of the Republica Democratica de Timor Leste	--	289,348,739,292
PT Toba Pengembang Sejahtera	--	156,640,226,380
Universitas Sebelas Maret	--	93,332,718,156
Lain - lain/ Others (di bawah/ below Rp50 Milyar/ Billion)	368,487,809,434	53,593,963,400
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5,485,823,365,384</b>	<b>2,090,638,381,950</b>

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Other important informations regarding to gross amount due from customers as of Desember 31, 2016 are as follows:

**1. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) – Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 KVA seksi 1 No.0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 dan seksi 2 No.0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 tanggal 23 Oktober 2015 dengan Nilai masing-masing sebesar Rp3.532.414.000.000 dan Rp2.573.501.000.000.

**1. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Transmisi Sumatera 500 KVA Project**

The Company entered into a construction contract on Sumatera Transmition 500 KVA Section 1 Project No.0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 and section 2 No.0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 dated October 23, 2015 with contract value of Rp3,532,414,000,000 and Rp2,573,501,000,000.

**2. PT Solo Ngawi Jaya – Proyek Jalan Tol Solo – Ngawi**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi No.682/WK/DIR/2015, pada tanggal 24 Juni 2015 sebesar Rp960.376.000.000 untuk Paket SN.1A, Rp1.042.286.000.000 untuk Paket SN.1B, Rp1.050.689.000.000 untuk Paket SN.2A, dan Rp600.076.000.000 untuk Paket SN.2B.

**2. PT Solo Ngawi Jaya – Solo - Ngawi Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract on Solo – Ngawi Toll Road Project No.682/WK/DIR/2015 dated June 24, 2015 with contract value of Rp960,376,000,000 for SN.1A, Rp1,042,286,000,000 for SN.1B, Rp1,050,689,000,000 for SN.2A and Rp600,076,000,000 for SN.2B.

**3. PT Hutama Karya (Persero) – Proyek Jalan Tol Terbanggi Besar – Kayu Agung**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar – Kayu Agung No. 1016/WK/DIR/2016 pada tanggal 12 Oktober 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.443.150.000.000.

**3. PT Hutama Karya (Persero) – The Development of Terbanggi Besar – Kayu Agung Toll Road**

The Company entered into a construction contract for the development of Terbanggi Besar – Kayu Agung Toll Road No. 1016/WK/DIR/2016 dated October 12, 2016 with contract value of Rp2,443,150,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**4. PT Angkasa Pura II (Persero) – Proyek Pembangunan Gardu Induk Bandara Soekarno Hatta**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Gardu Induk Bandara Soekarno Hatta No. 1235/WK/DIR/2016 pada tanggal 30 November 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp202.612.727.272.

**5. PT Ngawi Kertosono Jaya – Proyek Jalan Tol Solo – Kertosono**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Solo – Kertosono No.682/WK/DIR/2015, pada tanggal 24 Juni 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.348.187.000.000.

**6. PT Jasamarga Kualanamu Tol – Proyek Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jalan tol Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi No.006/Kontrak-Dir/2015 pada tanggal 18 Juni 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp399.777.000.000.

**7. PT PAL Indonesia (Persero) – Proyek Pembangunan Bangunan Fasilitas Kapal Selam**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Bangunan Fasilitas Kapal Selam No. 002/P/WK/DRB/2016 pada tanggal 29 Agustus 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp201.364.090.000.

**8. PT Prima Multi Terminal – Proyek Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Terminal Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung No.UM.58/1/19/PMT-15 pada tanggal 17 April 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp734.506.000.000.

**9. Kementerian Perhubungan – Proyek LRT Sumatera Selatan**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Proyek LRT Sumatera Selatan No.III/WK/DIR/2015 pada tanggal 13 November 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp8.402.350.103.055.

**10. Kementerian Perhubungan – Proyek Pembangunan Pelabuhan Belawan**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Pelabuhan Belawan No.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

**4. PT Angkasa Pura II (Persero) – The Development of Soekarno Hatta Airport Substation**

The Company entered into a construction contract for the development of Soekarno Hatta Airport Substation No. 1235/WK/DIR/2016 dated November 30, 2016 with contract value of Rp202,612,727,272.

**5. PT Ngawi Kertosono Jaya – Solo - Kertosono Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract on Solo – Kertosono Toll Road Project No. 682/WK/DIR/2015 dated June 24, 2015 contract value of Rp1,348,187,000,000.

**6. PT Jasamarga Kualanamu Tol – Medan - Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract on Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Project No.006/Kontrak-Dir/2015 dated June 18, 2015 with contract value of Rp399,777,000,000.

**7. PT PAL Indonesia (Persero) – The Development of Submarine Building Facility**

The Company entered into a construction contract on the development of Submarine Building Facility No. 002/P/WK/DRB/2016 dated August 29, 2016 with contract value of Rp201,364,090,000.

**8. PT Prima Multi Terminal - Multipurpose Terminal Project and Support Facility in Kuala Pelabuhan Tanjung**

The Company entered into a construction contract to Multipurpose Terminal Project and Support Facility in Kuala Pelabuhan Tanjung No.UM.58/1/19/PMT-15 dated April 17, 2015 with contract value of Rp734,506,000,000.

**9. Ministry of Transportation – The Development of South Sumatera LRT Project**

The Company entered into a construction contract on the development of South Sumatera LRT No. No.III/WK/DIR/2015 dated November 13, 2015 with contract value of Rp8,402,350,103,055.

**10. Ministry of Transportation – The Development of Belawan Port Project**

The Company entered into a construction contract on the development of Belawan Port

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

02/CD/CW/PPK-BLW/IV/2016 pada tanggal 25 April 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp621.699.000.729.

Project No. 02/CD/CW/PPK-BLW/IV/2016 dated April 25, 2016 with contract value of Rp621,699,000,729.

**11. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 dan D10-2**  
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 dan D10-2 No. 276/WK/DIR/2016 pada tanggal 17 Maret 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp995.506.181.818.

**11. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Wisma Atlet Kemayoran Block C2-2 and D10-2 Project**  
The Company entered into a construction contract on the development of Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 and D10-2 No. 276/WK/DIR/2016 dated March 17, 2016 with contract value of Rp995,506,181,818.

**12. The Government of The Democratic of Timor Leste – Proyek Upgrading Existing Bandara Suai**  
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan dengan No. 1045.2/WK/Dir/2013 pada proyek bandara Upgrading of Existing Suai di Timor Leste pada tanggal 11 Maret 2014 dengan nilai kontrak sebesar USD67,671,189.95.

**12. The Government of The Democratic of Timor Leste - Upgrading Existing Suai Airport Project**  
The Company entered into a construction contract No. 1045.2/WK/Dir/2013 on Development of Upgrading of Existing Suai Airport Project in Timor Leste dated March 11, 2014 with contract value of USD67,671,189.95.

**b. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa - Jangka Panjang**

**b. Gross Amount Due From Customers - Long Term**

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi	1,446,161,376,885	350,849,397,338	<i>Related Parties</i>
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(21,663,660,868)	(6,203,338,028)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	<u>1,424,497,716,017</u>	<u>344,646,059,310</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga	847,128,799,220	263,254,700,594	<i>Third Parties</i>
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(133,709,072,536)	(82,934,418,664)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	<u>713,419,726,684</u>	<u>180,320,281,930</u>	<i>Sub Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,137,917,442,701</u></b>	<b><u>524,966,341,240</u></b>	<b>Total</b>

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak berelasi sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	793,389,143,691	275,345,073,314
PT Jasamarga Semarang Batang	596,234,715,491	--
Lain - lain/ Others (di bawah/ below Rp50 Milyar/ Billion)	56,537,517,703	75,504,324,024
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b><u>1,446,161,376,885</u></b>	<b><u>350,849,397,338</u></b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<i>The Ministry of Transport and Communication of the Republica Democratica de Timor-Leste</i>	292,958,623,407	--
<i>The Ministry of Public Work of the Republica Democratica de Timor Leste</i>	226,467,399,658	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>Ministry of Public Works and Housing</i>	78,882,561,982	74,888,666,487
Kementerian Perhubungan/ <i>Ministry of Transportation</i>	60,498,909,867	--
Pemerintah Daerah/ <i>District Governments</i>	42,378,298,303	75,852,310,538
Lain - lain/ <i>Others (di bawah/ below Rp50 Milyar/ Billion)</i>	145,943,006,003	112,513,723,569
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>847,128,799,220</b>	<b>263,254,700,594</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2,293,290,176,105</b>	<b>614,104,097,932</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	(89,137,756,692)	(77,382,732,199)	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	(66,234,976,712)	(12,170,509,484)	<i>Addition</i>
Pemulihan	--	415,484,991	<i>Recovery</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(155,372,733,404)</b>	<b>(89,137,756,692)</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto per 31 Desember 2016 sebesar Rp66.234.976.712, terdiri dari tagihan bruto kepada KSO Waskita – Darmo Permai sebesar Rp10.227.944.623, PT Putera Mataram Indah Wisata sebesar Rp3.692.999.131, Dinas Cipta Karya Pemkab Paser sebesar Rp437.500.000, PT Suryamas Dutamakmur sebesar Rp5.278.169.186, PT Basko Minang sebesar Rp6.136.363.636, Bin Ladin Contractor Group sebesar Rp1.815.463.656, PT Harmas Jalesveva sebesar Rp2.141.178.889, PT Palarudhibi Teguh Makmur sebesar Rp3.391.315.691, PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) sebesar Rp2.463.259.484, PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp1.813.487.866, PT Hermes Realty Indonesia sebesar Rp617.264.296, PT Sari Dumai Sejati sebesar Rp3.099.149.480, PT XL Axiata Tbk sebesar Rp928.552.062, Kementerian PUPR sebesar Rp21.731.145.678, PT ITC CBD polonia sebesar Rp290.107.808, KSO Waskita – Darmo Permai sebesar Rp212.556.118, Yayasan Pendidikan Gunadarma sebesar Rp1.550.740.912 dan PT Trikarya Graha Utama sebesar Rp434.778.196.

*Allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2016 amounted to Rp66,234,976,712 consist of gross amount due from Waskita – Darmo Permai JO amounted to Rp10,227,944,623, PT Putera Mataram Indah Wisata amounted to Rp3,692,999,131, Dinas Cipta Karya Paser Region Government amounted to Rp437,500,000, PT Suryamas Dutamakmur amounted to Rp5,278,169,186, PT Basko Minang amounted to Rp6,136,363,636, Bin Ladin Contractor Group amounted to Rp1,815,463,656, PT Harmas Jalesveva amounted to Rp2,141,178,889, PT Palarudhibi Teguh Makmur amounted to Rp3,391,315,691, PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) amounted to Rp2,463,259,484, PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp1,813,487,866, PT Hermes Realty Indonesia amounted to Rp617,264,296, PT Sari Dumai Sejati amounted to Rp3,099,149,480, PT XL Axiata Tbk amounted to Rp928,552,062, Ministry of Public Works and Housing amounted to Rp21,731,145,678, PT ITC CBD polonia amounted to Rp290,107,808, Waskita – Darmo Permai JO amounted to Rp212,556,118, Yayasan Pendidikan Gunadarma amounted to Rp1,550,740,912 and PT Trikarya Graha Utama amounted to Rp434,778,196.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2015 Rp12.170.509.484, meliputi tagihan bruto kepada PT Putera Mataram Indah Wisata sebesar Rp3.677.689.822, kepada Pemda Passer (Tanah Grogot) sebesar Rp937.500.000, kepada PT Dok Kodja Bahari sebesar Rp1.144.541.013, kepada PT Hermes Realty Indonesia sebesar Rp1.022.305.956, kepada PT Sari Dumai Sejati sebesar Rp3.672.675.599, kepada PT XL Axiata sebesar Rp502.895.107 dan kepada PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp1.212.901.987.

*Allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2016 amounted to Rp12,170,509,484, consist of gross amount due from PT Putera Mataram Indah Wisata amounted to Rp3,677,689,822, to Pemda Passer (Tanah Grogot) amounted to Rp937,500,000, to PT Dok Kodja Bahari amounted to Rp1,144,541,013, to PT Hermes Realty Indonesia amounted to Rp1,022,305,956, to PT Sari Dumai Sejati amounted to Rp3,672,675,599, to PT XL Axiata Tbk amounted to Rp502,895,107 and to PT Bali Seminyak Resort amounted to Rp1,212,901,987.*

Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto per 31 Desember 2016, sedangkan pada 31 Desember 2015 merupakan pemulihan atas PT Candi Baru sebesar Rp415.484.991.

*There is no recovery of the allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2016, while as of December 31, 2015 represent recovery of PT Candi Baru amounted to Rp415,484,991.*

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

*Management believes all gross amount due from customers are collectible, management also believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.*

**11. Perpajakan**

**11. Taxes**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Dibayar Dimuka			<i>Prepaid Taxes</i>
Pasal 4 (2) - Tahun 2016	1,230,000	--	<i>Article 4 (2) - Year 2016</i>
Pasal 22 - Tahun 2016	16,150,829	--	<i>Article 22 - Year 2016</i>
Pasal 22 - Tahun 2015	--	1,780,138,903	<i>Article 22 - Year 2015</i>
Pasal 22 - Tahun 2014	170,154,919	170,154,919	<i>Article 22 - Year 2014</i>
Pasal 23 - Tahun 2016	2,444,283,314	--	<i>Article 23 - Year 2016</i>
Pasal 23 - Tahun 2015	4,000,000	4,000,000	<i>Article 23 - Year 2015</i>
Pasal 23 - Tahun 2014	2,733,644,449	2,733,644,449	<i>Article 23 - Year 2014</i>
Pasal 25 - Tahun 2015	384,000,000	384,000,000	<i>Article 25 - Year 2015</i>
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2016	478,969,781,661	--	<i>Value Added Tax - Year 2016</i>
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2015	476,781,734,429	476,781,734,429	<i>Value Added Tax - Year 2015</i>
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2014	197,937,807,199	197,937,807,199	<i>Value Added Tax - Year 2014</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,159,442,786,800</b>	<b>679,791,479,899</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Tax Payables**

	2016 Rp	2015 Rp	
Pasal 21	15,941,344,748	8,031,194,011	<i>Article 21</i>
Pasal 22	12,394,937,222	13,141,931,629	<i>Article 22</i>
Pasal 23	7,127,479,204	3,992,084,545	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2) - Final	153,698,517,834	312,152,219,030	<i>Article 4 (2) - Final</i>
Pajak Pertambahan Nilai	65,762,843	39,738,869,259	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Final Konstruksi	39,979,278,242	21,351,059,486	<i>Construction Final Tax</i>
Pasal 29	180,607,461,491	40,988,523,218	<i>Article 29</i>
<b>Jumlah</b>	<b>409,814,781,584</b>	<b>439,395,881,176</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

**c. Pajak Kini**

**c. Current Tax**

	<b>2016 Rp</b>	<b>2015 Rp</b>	
Beban Pajak Penghasilan			<i>Income Tax Expenses</i>
Pajak atas Pendapatan Final Perusahaan	324,304,470,013	280,914,489,064	<i>Final Income Tax The Company</i>
Pajak atas Pendapatan Non Final Perusahaan	11,264,268,031	35,992,983,582	<i>Non Final Income Tax The Company</i>
Entitas Anak	337,127,496,437	48,840,323,514	<i>Subsidiaries</i>
Beban Pajak Tangguhan	(5,871,307,833)	(15,334,345,130)	<i>Deferred Tax Expenses</i>
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>342,520,456,635</b>	<b>69,498,961,966</b>	<b>Total Income Tax Expenses</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between profit before income tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:*

	<b>2016 Rp</b>	<b>2015 Rp</b>	
Pendapatan Non Final	604,544,997,157	446,843,354,618	<i>Non Final Income</i>
Total Bagian Laba Penghasilan Non Final	604,544,997,157	446,843,354,618	<i>Non Final Income Tax</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Difference</i>
Beban Non Final	559,487,925,034	302,871,420,291	<i>Non Final Expenses</i>
Jumlah	559,487,925,034	302,871,420,291	<i>Total</i>
Laba Kena Pajak	45,057,072,123	143,971,934,327	<i>Total Taxable Income</i>
Beban Pajak Non Final			<i>Non Final Tax Expenses</i>
2016: 25% x Rp 45.057.072.123	11,264,268,031	--	<i>2016: 25% x Rp 45,057,072,123</i>
2015: 25% x Rp 143.971.934.327	--	35,992,983,582	<i>2015: 25% x Rp 143,971,934,327</i>
<b>Jumlah Beban Pajak Non Final</b>	<b>11,264,268,031</b>	<b>35,992,983,582</b>	<b>Total Non Final Tax Expenses</b>
Dikurangi: Pajak Dibayar Dimuka			<i>Less: Prepaid Taxes</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22	824,258,665	774,739,498	<i>Article 22</i>
Pasal 23	4,048,540,505	771,184,598	<i>Article 23</i>
Pasal 24	5,381,601,804	--	<i>Article 24</i>
Pasal 25	--	13,096,000,000	<i>Article 25</i>
Jumlah	10,254,400,974	14,641,924,096	<i>Total</i>
<b>Kurang Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>1,009,867,057</b>	<b>21,351,059,486</b>	<b>Income Tax Payable</b>

**d. Pajak Final**

**d. Final Tax**

	<b>2016 Rp</b>	<b>2015 Rp</b>	
Pendapatan Perusahaan			<i>The Company's Revenues</i>
Pendapatan Jasa Konstruksi	19,742,652,261,588	12,095,620,234,005	<i>Construction Revenues</i>
Ditambah (Dikurangi)			<i>Addition (Deduction)</i>
Pendapatan Usaha yang Dibiayai oleh Pinjaman Luar Negeri	(205,138,965,721)	(215,481,746,392)	<i>Revenues that Funded by Foreign Loan</i>
Pendapatan Usaha Luar Negeri Tidak Kena Pajak dan KSO	(813,026,311,539)	(452,669,290,628)	<i>Non Taxable Foreign Revenues and JO</i>
Pendapatan Beda Waktu			<i>Time Differences</i>
Penaan Pajak - Net	(8,706,661,926,737)	(2,065,708,259,418)	<i>Taxable Revenue - Net</i>
Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak	10,017,825,057,591	9,361,760,937,567	<i>Taxable Income from Construction Revenues</i>
Pendapatan Gedung yang Disewakan	1,447,182,855	616,609,372	<i>Building Rental Revenues</i>
<b>Jumlah Pendapatan Kena Pajak</b>	<b>10,019,272,240,446</b>	<b>9,362,377,546,939</b>	<b>Total Taxable Income</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Pajak Final			<i>Final Tax Expenses</i>
Pendapatan Jasa Konstruksi			<i>Construction Revenues</i>
2016 : 3% x Rp 10.017.825.057.591	300,534,751,728	--	2016 : 3% x Rp 10,017,825,057,591
2015 : 3% x Rp 9.361.760.937.567	--	280,852,828,127	2015 : 3% x Rp 9,361,760,937,567
Pendapatan Gedung yang Disewakan			<i>Building Rental Revenues</i>
2016 : 10% x Rp 1.447.182.855	144,718,286	--	2016 : 10% x Rp 1,447,182,855
2015 : 10% x Rp 616.609.372	--	61,660,937	2015 : 10% x Rp 616,609,372
Inbregng Aset			<i>Assets Transferred (Inbregng)</i>
2016 : 5% x Rp 472.500.000.000	23,625,000,000	--	2016 : 5% x Rp 472,500,000,000
<b>Jumlah Beban Pajak Final</b>	<b>324,304,470,013</b>	<b>280,914,489,064</b>	<b>Total Current Tax Expenses</b>

**e. Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax**

	31 Desember 2015 December 31, 2015 Rp	Perolehan dari Akuisisi/ Receipt from Acquisition Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember 2016 December 31, 2016 Rp
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets</b>					
PT SMR	181,627,223,711	--	9,401,602,410	(12,149,316)	191,016,676,805
PT TJT	367,818,642	--	1,041,532,421	(493,299,554)	916,051,509
PT CCT	51,084,741	--	84,058,152	(6,598,427)	128,544,466
PT SRIMP	--	1,232,557,000	181,435,552	(1,179,746,054)	234,246,498
PT PPTR	--	--	(7,830,452,417)	--	(7,830,452,417)
PT WBP	--	--	2,993,131,714	(150,503,969)	2,842,627,745
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets</b>	<b>182,046,127,094</b>	<b>1,232,557,000</b>	<b>5,871,307,832</b>	<b>(1,842,297,320)</b>	<b>187,307,694,607</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities</b>					
PT WKR	--	--	780,510,744	--	780,510,744
	--	--	<b>780,510,744</b>	--	<b>780,510,744</b>

	31 Desember 2014 December 31, 2014 Rp	Perolehan dari Akuisisi/ Receipt from Acquisition Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember 2015 December 31, 2015 Rp
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets</b>					
PT SMR	151,083,151,971	--	30,544,071,740	--	181,627,223,711
PT TJT	213,411,135	--	154,407,507	--	367,818,642
PT CCT	--	--	51,084,741	--	51,084,741
PT PPTR	2,585,324,277	--	(2,585,324,277)	--	--
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets</b>	<b>153,881,887,383</b>	<b>--</b>	<b>28,164,239,711</b>	<b>--</b>	<b>182,046,127,095</b>

**f. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menerima restitusi atas SPT PPN masa dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPH	Desember 2010	Kep-00003.PPh/wpj.11/kp.0703/2015	14-Jan-15	456,494,991	Terima/ Receipt
2	PPN	Januari 2013	KEP-00128.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	29,669,648,157	Terima/ Receipt
3	PPN	Februari 2013	KEP-00138.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	26,151,833,278	Terima/ Receipt
4	PPN	Maret 2013	KEP-00129.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	17,512,447,654	Terima/ Receipt
5	PPN	April 2013	KEP-00134.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	23,884,444,724	Terima/ Receipt
6	PPN	Mei 2013	KEP-00131.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	27,061,159,948	Terima/ Receipt
7	PPN	Juni 2013	KEP-00130.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	19,010,830,613	Terima/ Receipt
8	PPN	Juli 2013	KEP-00135.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	21,645,059,311	Terima/ Receipt
9	PPN	Agustus 2013	KEP-00139.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	10,198,852,020	Terima/ Receipt
10	PPN	September 2013	KEP-00136.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	25,444,908,139	Terima/ Receipt
11	PPN	Oktober 2013	KEP-00137.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	20,928,824,150	Terima/ Receipt
12	PPN	Nopember 2013	KEP-00133.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	42,145,673,924	Terima/ Receipt
13	PPN	Desember 2013	KEP-00132.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	32,477,879,022	Terima/ Receipt
14	PPN	Januari 2011	80189/093-0188-2016	12-Apr-16	437,847,439	Terima/ Receipt
					<b>297,025,903,370</b>	

**f. Tax Assessment**

On December 31, 2016, the Company received letter on VAT refunds with details as follows:

**12. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

**12. Advances and Prepayments**

	2016 Rp	2015 Rp	
Uang Muka Kontrak			<i>Advanced Contracts</i>
Jangka Panjang	1,386,405,316,102	--	<i>Long-Term</i>
PPN Keluaran Yang Belum Diterima	365,629,668,981	181,320,036,854	<i>VAT Out Not Yet Received</i>
Biaya Dibayar di Muka	663,205,854,749	103,164,604,057	<i>Prepaid Expenses</i>
Uang Muka Pihak Ketiga	203,730,788,655	336,157,942,527	<i>Cash Advance from Third Parties</i>
Uang Muka Beban Umum dan Administrasi	53,060,399,563	209,540,183,035	<i>Advanced for General and Administration</i>
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	17,044,633,088	1,924,042,226	<i>Unearned Revenue</i>
Sewa Jangka Pendek	10,787,782,045	16,421,866,918	<i>Prepaid Rent - Short Term</i>
Lain - lain	7,092,484,507	5,594,128,616	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,706,956,927,690</b>	<b>854,122,804,233</b>	<b>Total</b>

Uang muka pihak ketiga diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

*Advances to third parties are given to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid related to third parties concerned.*

Biaya Dibayar Dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi L/C dan SKBDN. Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi di akui setiap bulan. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

*Prepaid expenses represent the cost incurred for project not yet started, provision of LC/SKBDN. Completion prepayments calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month. Value Added Tax (VAT) out which not yet received represent recognition of vat out on receivable, but the owner has not paid yet.*

**13. Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Perusahaan memiliki *Promissory Notes* (PN) yang diterbitkan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PT PPA) tanggal 22 Juli 2011 senilai Rp175.000.000.000, sesuai surat utang No.SU-01/PPA/0711 dengan bunga 3% dan jangka waktu 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 22 Juli 2013.

Berdasarkan surat No.S-2247/PPA/PD/0713 tanggal 15 Juli 2013, PT PPA memperpanjang PN tersebut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 22 Juli 2014 dan menerbitkan surat PN baru No.SU-02/PPA/0713. Kemudian berdasarkan surat No.S-2065/PPA/BAD/0814 tanggal 6 Agustus 2014, PT PPA kembali memperpanjang PN tersebut dan menerbitkan PN baru tanggal 22 Juli 2014, dan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2014.

Perusahaan memberikan persetujuan untuk perpanjangan *Promissory Notes* kepada PT PPA berdasarkan surat tanggal 30 April 2015, dengan skema pembayaran angsuran sebanyak tujuh kali sampai bulan Oktober 2016, dengan bunga 9% per tahun. Pada 31 Desember 2016, Perusahaan telah menerima pembayaran total angsuran sebesar Rp150.000.000.000, sehingga saldo PN per 31 Desember 2016 menjadi nihil.

**14. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Investasi Asosiasi/ *Investment in Associates*  
Investasi Ventura Bersama/ *Investment in Joint Ventures*  
**Jumlah/Total**

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut

PT Solo Ngawi Jaya  
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga  
PT Ngawi Kertosono Jaya  
PT Cinere Serpong Jaya  
PT Jasamarga Semarang Batang  
PT Waskita Bumi Wira  
PT Waskita Bali Mandara  
**Jumlah/ Total**

**PT Waskita Bumi Wira**

PT Waskita Toll Road (PT WTR), Entitas Anak, memiliki penyertaan sebesar 48% pada PT Waskita Bumi Wira (PT WBW) setara Rp7.500.000.000, berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

**13. Held to Maturity Financial Assets**

The Company has *Promissory Notes* (PN) issued by PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PT PPA) dated on July 22, 2011 amounted to Rp175,000,000,000, based on Debt Letter No.SU-01/PPA/0711 with interest rate of 3% and 2 (two) years period, until July 22, 2013.

Based on letter No.S-2247/PPA/PD/0713 dated July 15, 2013, PT PPA extended the PN for a period of 1 (one) year until July 22, 2014 and issuing new PN No.SU-02/PPA/0713. Then based on letter No.S-2065/PPA/BAD/0814 dated August 6, 2014, PT PPA extending the PN and issuing new PN dated July 22, 2014, and will be matured on December 31, 2014.

The Company gives the approval for the extension of *Promissory Notes* to PT PPA by letter dated April 30, 2015, with the installment payment scheme seven times until the month of October 2016, with interest of 9% per annum. In December 31, 2016, the Company has received the total installment payment of Rp150,000,000,000, so the balance of PN as of December 31, 2016 become nil.

**14. Investment in Associates and Joint Ventures**

	2016 Rp	2015 Rp
Investasi Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>	937,769,650,068	421,812,733,291
Investasi Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Ventures</i>	1,132,931,038,300	1,150,040,031,920
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2,070,700,688,368</b>	<b>1,571,852,765,211</b>

*Details of investments in associates are as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp
PT Solo Ngawi Jaya	368,039,975,632	264,437,387,264
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	239,057,021,051	--
PT Ngawi Kertosono Jaya	172,316,617,220	63,893,149,868
PT Cinere Serpong Jaya	86,896,870,200	87,808,794,016
PT Jasamarga Semarang Batang	54,979,442,602	--
PT Waskita Bumi Wira	3,750,000,000	5,673,402,143
PT Waskita Bali Mandara	12,729,723,363	--
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>937,769,650,068</b>	<b>421,812,733,291</b>

**PT Waskita Bumi Wira**

PT Waskita Toll Road (PT WBW) a Subsidiary, has investment of 48% in PT Waskita Bumi Wira (PT WBW) equal to Rp7,500,000,000, based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn No. 43 dated October 28, 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 9 Mei 2016, PT WTR membeli saham PT Energi Bumi Mining sebesar Rp 1.094.000.000, sehingga kepemilikan menjadi 55% berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Mei 2016.

PT WTR menambah penyertaan pada PT WBW sebesar Rp1.375.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 22 Juni 2016.

PT WTR tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT WBW, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Akta tanggal 4 April 2016 dari Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Tambahan Mengenai Jual Beli Kembali.

**PT Solo Ngawi Jaya**

PT Waskita Toll Road (PT WTR), Entitas Anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada PT Solo Ngawi Jaya atau setara Rp166.820.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No.34, Notaris Fathiah Helmi, S.H.

PT WTR menambah penyertaan pada PT Solo Ngawi Jaya sebesar Rp96.404.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 9 Juli 2015.

PT WTR menambah penyertaan pada PT Solo Ngawi Jaya sebesar Rp48.717.196.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 11 Februari 2016.

PT WTR menambah penyertaan melalui utang pada PT Solo Ngawi Jaya sebesar Rp1.075.839.217, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang Antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Toll Road dan PT Solo Ngawi Jaya tanggal 30 Juni 2015.

**PT Ngawi Kertosono Jaya**

PT Waskita Toll Road (PT WTR), Entitas Anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada PT Ngawi Kertosono Jaya atau setara Rp8.780.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No.35, Notaris Fathiah Helmi, S.H.

PT WTR menambah penyertaan pada PT Ngawi Kertosono Jaya sebesar Rp55.435.600.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 7 Juli 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

*On May 9, 2016 PT WTR acquired shares of PT Energi Bumi Mining amounted to Rp 1,094,000,000, so The Company has ownership of 55% based on Decree of The Circular of General Meeting of Shareholders dated May 3, 2016.*

*PT WTR increased its investment in PT WBW amounted to Rp1,375,000,000, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated June 22, 2016.*

*However PT WTR has not consolidated the financial statements of PT WBW, although it has a majority ownership. It is based on the Deeds dated April 4, 2016 from Jose Dima Satria SH, M.Kn, Notary in Jakarta, on the Addition of Buy Back Agreement.*

**PT Solo Ngawi Jaya**

*PT Waskita Toll Road (PT WTR) a Subsidiary, has investment of 40% in PT Solo Ngawi Jaya or equal to Rp166,820,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.34 of Notary Fathiah Helmi, S.H.*

*PT WTR increased its investment in PT Solo Ngawi Jaya amounted to Rp96,404,000,000, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated July 9, 2015.*

*PT WTR increased more investment in PT Solo Ngawi Jaya amounted to Rp48,717,196,000, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated February 11, 2016.*

*PT WTR increased more investment with a debt in PT Solo Ngawi Jaya amounted to Rp1,075,839,217, based on The Minutes of Debt between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Toll Road and PT Solo Ngawi Jaya dated June 30, 2015.*

**PT Ngawi Kertosono Jaya**

*PT Waskita Toll Road (PT WTR) subsidiary, has investment of 40% in PT Ngawi Kertosono Jaya or equal to Rp8,780,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.35 of Notary Fathiah Helmi, S.H.*

*PT WTR increased its investment in PT Ngawi Kertosono Jaya amounted to Rp55,435,600,000, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated July 7, 2015.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WTR menambah penyertaan pada PT Ngawi Kertosono Jaya sebesar Rp19.325.680.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 11 Februari 2016.

PT WTR menambah penyertaan melalui utang pada PT Ngawi Kertosono Jaya sebesar Rp2.898.818.457, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Juni 2015.

PT WTR menambah penyertaan pada PT Ngawi Kertosono Jaya sebesar Rp33.248.952.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 Juni 2016.

**PT Cinere Serpong Jaya**

PT Waskita Toll Road (PT WTR), Entitas Anak, memiliki penyertaan sebesar 35% pada PT Cinere Serpong Jaya atau setara Rp70.000.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No.35 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

PT WTR menambah penyertaan pada PT Cinere Serpong Jaya sebesar Rp7.031.843.000, berdasarkan Surat Permintaan Setoran Modal Perseroan tanggal 6 Juli 2015.

PT WTR menambah penyertaan melalui utang pada PT Cinere Serpong Jaya sebesar Rp11.513.843.037, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang Antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Toll Road, PT Jakarta Propertindo dan PT Cinere Serpong Jaya tanggal 31 Juli 2015.

PT WTR menambah penyertaan pada PT Cinere Serpong Jaya sebesar Rp1.750.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 Juni 2016.

**PT Jasamarga Semarang Batang**

PT WTR memiliki penyertaan sebesar 40% pada PT Jasamarga Semarang Batang atau setara Rp44.182.400.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Haji Rizul Sudarmadi, S.H. No.128 tanggal 21 April 2016, bergerak di bidang jalan tol.

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)**

PT Waskita Toll Road (PT WTR), Entitas Anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H. No.94 tanggal 20 Desember 1996.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

*PT WTR added more investment in PT Ngawi Kertosono Jaya amounted to Rp19,325,680,000, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated February 11, 2016.*

*PT WTR added more investment through a debt in PT Ngawi Kertosono Jaya amounted to Rp2,898,818,457, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated June 17, 2015.*

*PT WTR added more investment in PT Ngawi Kertosono Jaya amounted to Rp33,248,952,000, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated June 15, 2016.*

**PT Cinere Serpong Jaya**

*PT Waskita Toll Road (PT WTR) a Subsidiary, has investment of 35% in PT Cinere Serpong Jaya or equal to Rp70,000,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.35 of Notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.*

*PT WTR increased investment in PT Cinere Serpong Jaya amounted to Rp7,031,843,000, based on the Letter of Demand of Capital Subscription dated July 6, 2015.*

*PT WTR increased more investment through a debt in PT Cinere Serpong Jaya amounted to Rp11,513,843,037, based on The Minutes of Debt between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Toll Road, PT Jakarta Propertindo and PT Cinere Serpong Jaya dated July 31, 2015.*

*PT WTR added more investment in PT Cinere Serpong Jaya amounted to Rp1,750,000,000, based on Decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated June 15, 2016.*

**PT Jasamarga Semarang Batang**

*PT WTR has investment of 40% in PT Jasamarga Semarang Batang equal to Rp44,182,400,000. The Company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Haji Rizul Sudarmadi, S.H. No.128, dated April 21, 2014, engaged in toll road.*

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)**

*PT Waskita Toll Road (PT WTR) a Subsidiary, has investment of 60% in PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM). The company was established under the Deed of Establishment of Notary Mudofir Hadi S.H. No.94 dated December 20, 1996.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

PT WTR tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT KKDM, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Tambahan (Addendum) tanggal 9 Desember 2014 dari Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak untuk Membeli Kembali Atas Saham-saham. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa pengendalian atas PT KKDM tetap berada pada PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirto), meliputi aspek keuangan, operasional dan sumber daya manusia PT KKDM, menunjuk atau mengganti organ PT KKDM dan tindakan lainnya harus meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota komisaris dari PT Tirto.

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

**PT Waskita Bali Mandara**

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 60% pada PT Waskita Bali Mandara (WBM). PT WBM didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Jose Dima Satria SH., M.Kn, No 6 tanggal 13 November 2015. PT WTR tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan PT Waskita Bali Mandara, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas.

Berikut mutasi investasi pada asosiasi per 31 Desember 2016:

However PT WTR has not consolidated the financial statements of PT KKDM, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) dated December 9, 2014 from Jose Dima Satria SH, M.Kn, Notary in Jakarta, on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares. In the agreement it was agreed that control over PT KKDM remain on PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirto), includes the aspects of financial, operational and human resources of PT KKDM, appoint or change the organs of PT KKDM and other decision shall obtain prior written approval of the Board of Directors and members commissioner of PT Tirto.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of investment in associates and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

**PT Waskita Bali Mandara**

The Company has investment of 60% in PT Waskita Bali Mandara. PT WBM was established under the Deed of Establishment of Notary Jose Dima Satria SH. M.Kn, No 6 dated November 13, 2015. PT WTR is not control or joint control over PT Waskita Bumi Wira's policies, although it has a majority ownership.

Following the mutation of investment in associates as of December 31, 2016:

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan (Pengurangan) <i>Addition (Deduction)</i>	Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ <i>Equity in Net Income Loss of Associates</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Waskita Bumi Wira	5,673,402,143	6,979,000,000	77,321,220	12,729,723,363
PT Solo Ngawi Jaya	264,437,387,264	97,086,532,019	6,516,056,350	368,039,975,633
PT Ngawi Kertosono Jaya	63,893,149,868	103,644,650,457	4,778,816,895	172,316,617,220
PT Cinere Serpong Jaya	87,808,794,016	--	(911,923,816)	86,896,870,200
PT Waskita Bali Mandara	--	3,750,000,000	--	3,750,000,000
PT Jasamarga Semarang Batang	--	53,458,400,000	1,521,042,601	54,979,442,601
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	240,000,000,000	(942,978,949)	239,057,021,051
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>421,812,733,291</b>	<b>504,918,582,476</b>	<b>11,038,334,301</b>	<b>937,769,650,068</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)**

Rincian saldo investasi ventura bersama dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of investment in joint ventures with related parties are as follows:*

31 Desember 2016/ December 31, 2016						
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>						
KSO/JO Waskita - HK - Wika	43%	33,872,776,385	297,500,000	44,464,255,090	78,634,531,475	
KSO/JO Waskita - Wika	49%	5,148,884,438	--	15,316,781,941	20,465,666,379	
KSO/JO Waskita - Wika	57%	19,969,525,243	--	--	19,969,525,243	
KSO/JO Waskita - Brantas	49%	19,645,779,654	--	--	19,645,779,654	
KSO/JO Waskita - NK	60%	(1,256,143,999)	1,256,143,999	--	--	
KSO/JO Waskita - Brantas - Wika	33%	9,442,507,232	(9,442,507,232)	--	--	
KSO/JO Waskita - Yodya Karya	99%	10,283,872,935	215,004,435	1,247,234,628	11,746,111,998	
KSO/JO Waskita - Penta	98%	5,795,417,435	--	5,165,336,700	10,960,754,135	
KSO/JO Waskita - Wika - Nindya	31%	1,047,994,371	--	9,750,411,378	10,798,405,749	
KSO/JO Waskita - Brantas	51%	11,913,403,344	(11,913,403,344)	--	--	
KSO/JO Waskita - Brantas	51%	9,344,177,133	--	(516,233,679)	8,827,943,454	
KSO/JO Waskita - PP	56%	8,331,615,337	--	20,115,840	8,351,731,177	
KSO/JO Waskita - PP - Hutama	35%	8,074,177,465	--	--	8,074,177,465	
KSO/JO Waskita - Adhi	45%	--	--	8,057,939,067	8,057,939,067	
KSO/JO Waskita - Wika - PP - HK	25%	7,448,173,986	--	--	7,448,173,986	
KSO/JO Waskita - HK	51%	4,956,995,209	(4,071,014,058)	5,654,307,824	6,540,288,975	
KSO/JO Waskita - Brantas	51%	6,322,123,452	--	--	6,322,123,452	
KSO/JO Waskita - Wika	51%	4,030,884,669	--	(130,528,913)	3,900,355,756	
KSO/JO Waskita - Hutama	45%	--	--	3,519,216,387	3,519,216,387	
KSO/JO Waskita - Wika	51%	2,903,056,992	--	204,222,805	3,107,279,797	
KSO/JO Waskita - PP	40%	2,249,913,079	(2,249,913,079)	--	--	
KSO/JO Waskita - Wika	40%	6,132,044,399	(3,771,516,954)	--	2,360,527,445	
KSO/JO Waskita - PP	43%	2,245,752,872	--	--	2,245,752,872	
KSO/JO Waskita - Adhi - PP	33%	2,933,562,102	(1,013,117,219)	--	1,920,444,883	
KSO/JO Waskita - PP	43%	2,409,534,789	(499,999,994)	--	1,909,534,795	
KSO/JO Waskita - Adhi	55%	1,794,983,751	--	--	1,794,983,751	
KSO/JO Waskita - Brantas	50%	1,226,486,420	--	--	1,226,486,420	
KSO/JO Waskita - PP	51%	--	--	355,716,590	355,716,590	
KSO/JO Waskita - PP	43%	1,560,990,141	(1,369,565,217)	--	191,424,924	
KSO/JO Waskita - Wika	49%	(3,080,000,000)	3,080,000,000	--	--	
KSO/JO Waskita - Brantas	65%	--	718,659	(718,659)	--	
KSO/JO Waskita - Adhi	45%	(87,906,454)	--	--	(87,906,454)	
KSO/JO Waskita - Citra Mandiri	70%	--	(4)	(100)	(104)	
KSO/JO Waskita - Adhi - HK - Wika	25%	88,166,171	15,434,083,461	(18,120,249,632)	(2,598,000,000)	
KSO/JO Waskita - BAP	49%	--	--	(4,232,496,189)	(4,232,496,189)	
KSO/JO Waskita - Indah Karya	97%	(5,971,005,537)	--	--	(5,971,005,537)	
KSO/JO Waskita - Brantas	51%	(2,883,018,687)	--	(13,708,000,000)	(16,591,018,687)	
KSO/JO Waskita - Indah Karya	97%	(16,966,915,735)	--	--	(16,966,915,735)	
KSO/JO Waskita - PP - HK	34%	4,846,457,146	--	(28,415,110,818)	(23,568,653,672)	
KSO/JO Waskita - PP - Wika	34%	(84,511,421,543)	--	(30,148,244,161)	(114,659,665,704)	
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>79,262,844,195</b>	<b>(14,047,586,547)</b>	<b>(1,516,043,901)</b>	<b>63,699,213,747</b>	

Rincian saldo investasi ventura bersama dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*Details of investment in joint ventures with third parties are as follows:*

31 Desember 2016/ December 31, 2016						
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>						
KSO/JO WKR - Asiana	51%	338,704,373,608	172,886	6,467,078	338,711,013,572	
KSO/JO WKR - Darmo Permai	51%	261,741,648,939	(8,114,261,166)	6,633,884,702	260,261,272,475	
KSO/JO Waskita - Wika - PP - Jaya	45%	94,656,010,965	144,298,740	308,178,527	95,108,488,231	
KSO/JO Waskita - Trinita	51%	74,165,792,943	--	18,525,674,362	92,691,467,305	
KSO/JO WKR - Dalawa	41%	64,550,908,795	11,220,104,324	(34,002,894)	75,737,010,225	
KSO/JO WKR - Sirius	51%	49,613,872,123	16,686,418,516	8,652,797,607	74,953,088,246	
KSO/JO Waskita - JPC	68%	65,018,099,305	--	(3,330,745,865)	61,687,353,440	
KSO/JO Waskita - Brantas	80%	36,537,949,783	--	326,895	36,538,276,678	
KSO/JO Waskita - Arkonin	70%	32,143,025,714	--	(114,774,454)	32,028,251,260	
KSO/JO Waskita - Basuki Rahmana Putra	60%	5,685,204,172	(5,685,204,172)	--	--	
KSO/JO Waskita - Yasa	100%	6,265,419,181	--	14,482,865,989	20,748,285,170	
KSO/GO WBP - Jakon	60%	--	1,103,514,000	16,715,621,117	17,819,135,117	
KSO/JO Waskita - Wika - Shanghai	10%	9,399,783,534	--	(2,087,697,402)	7,312,086,132	
KSO/JO Waskita - Bawakaraeng	70%	(2,066,348,743)	--	9,206,970,438	7,140,621,695	
KSO/JO Waskita - Wika - IPA	33%	6,101,466,165	--	--	6,101,466,165	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

		31 Desember 2016/ December 31, 2016				
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>						
KSO/JO Waskita - IHC	99%	6,057,872,365	--	--	6,057,872,365	
KSO/JO Waskita - Baswara - Mahir Jaya	100%	5,805,911,452	--	--	5,805,911,452	
KSO/JO Waskita - Sinar Intan	75%	10,475,510,596	--	(4,817,268,759)	5,658,241,837	
KSO/JO Waskita- Daelim - Wika	65%	--	--	5,031,789,611	5,031,789,611	
KSO/JO Waskita - Cempaka	55%	(158,866,022)	--	5,015,700,081	4,856,834,059	
KSO/JO Waskita - Luhribu	55%	4,013,077,329	516,000,000	--	4,529,077,329	
KSO/JO Waskita - Abdi Mulia Berkah	70%	570,355,537	(570,355,537)	--	--	
KSO/JO Waskita - Usaha Batanghari	63%	3,543,677,424	--	--	3,543,677,424	
KSO/JO Waskita - Witada Bangun Gemilang	55%	3,509,212,953	--	--	3,509,212,953	
KSO/JO Waskita - Siwa Prestasi	55%	2,991,566,035	--	--	2,991,566,035	
KSO/JO Waskita - Panca Duta	51%	2,829,354,310	--	--	2,829,354,310	
KSO/JO Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	55%	2,790,349,272	--	--	2,790,349,272	
KSO/JO Waskita - PP - Deltamarga	45%	2,784,798,707	--	--	2,784,798,707	
KSO/JO Waskita - HK	51%	2,763,670,866	--	634,579,614	3,398,250,480	
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	51%	2,722,234,086	--	--	2,722,234,086	
KSO/JO Waskita - Yasa	55%	--	134,327,565	2,366,209,255	2,500,536,820	
KSO/JO Waskita - metalungical - Wika - NK	8%	1,323,941,030	--	641,772,856	1,965,713,886	
KSO/JO Waskita - JPC	68%	1,658,073,239	(55,551)	162,153	1,658,179,841	
KSO/JO Waskita - Nindya - Sacna	40%	1,296,132,700	--	--	1,296,132,700	
KSO/JO Waskita - Rindang	55%	1,052,050,539	--	--	1,052,050,539	
KSO/JO Waskita - Tepat Guna	51%	651,113,247	--	--	651,113,247	
KSO/JO Waskita - IHC	99%	327,351,926	--	--	327,351,926	
KSO/JO Waskita - Eka Praya	51%	200,000,000	--	--	200,000,000	
KSO/JO Waskita - Modern	60%	157,345,739	--	--	157,345,739	
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	51%	1,000,049,232	(937,829,571)	--	62,219,661	
KSO/JO Waskita - Ricky Kencana	70%	858,248,680	(524,660,283)	(332,453,470)	1,134,927	
KSO/JO Waskita - Indopenta	60%	4,246,873	(4,246,873)	--	--	
KSO/JO Waskita - Statika Mitrasarana	80%	9,093,592,949	(9,093,592,949)	--	--	
KSO/JO Waskita - Bina Baraga	55%	(249,093,954)	249,093,954	--	--	
KSO/JO Waskita - Usaha Batanghari	55%	985,883,855	(985,883,855)	--	--	
KSO/JO Waskita - Kumodo Intan	70%	(131,179,752)	--	--	--	
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	51%	1,863,467,010	(1,863,467,010)	--	--	
KSO/JO Waskita - Manunggal Pratama Mandiri	45%	--	1,514,469,555	(1,514,469,555)	--	
KSO/JO Waskita - Tirta	67%	(44,888)	--	--	(44,888)	
KSO/JO Waskita - CPA	65%	(433,926)	--	--	(433,926)	
KSO/JO Waskita - Pangkho	75%	(3,672,246,730)	3,651,055,568	--	(21,191,162)	
KSO/JO Waskita - Jaya - Nusantara	80%	586,882,781	(619,511,672)	--	(32,628,891)	
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	51%	655,571,198	(717,790,859)	--	(62,219,661)	
KSO/JO Waskita - Surya Bakti	60%	--	--	(145,149,760)	(145,149,760)	
KSO/JO Waskita - Kega	70%	(168,986,561)	--	--	(168,986,561)	
KSO/JO Waskita - Indopenta	60%	(300,000,000)	18,000,000	--	(282,000,000)	
KSO/JO Waskita - Tokyo	40%	--	--	(982,365,052)	(982,365,052)	
KSO/JO Waskita - Feberco	60%	255,168,115	(255,168,115)	--	--	
KSO/JO Waskita - Larasati	55%	(1,604,585,800)	--	--	(1,604,585,800)	
KSO/JO Waskita - Rimba - Marinda	51%	(2,130,903,250)	--	--	(2,130,903,250)	
KSO/JO Waskita - CPA	65%	385,921,816	(1,112,501,882)	(3,212,876,319)	(3,939,456,385)	
KSO/JO Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	30%	(5,472,834,275)	1,142,000,000	--	(4,330,834,275)	
KSO/JO Waskita - Wika - IPA	33%	2,044,347,298	(6,791,573,818)	--	(4,747,226,520)	
KSO/JO Waskita - Daya Mulia Turangga	60%	1,375,016,504	--	(8,237,186,884)	(6,862,170,380)	
KSO/JO Waskita - ZUG	40%	(9,037,932,902)	--	(54,625,864)	(9,092,558,766)	
KSO/JO Waskita - Yasa	70%	(4,173,311,520)	12,583,046,305	(17,654,261,703)	(9,244,526,918)	
KSO/JO Waskita - Andesmont	70%	3,583,845,697	(3,583,845,697)	--	--	
KSO/JO Waskita - PAL	75%	(26,360,712,892)	36	(18,036,304,865)	(44,397,017,721)	
KSO/JO Waskita - Kajima	40%	1,505,272,354	7,100,000,000	(44,547,912,802)	(35,942,640,448)	
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>1,070,777,187,726</b>	<b>15,333,732,191</b>	<b>(16,879,095,363)</b>	<b>1,069,231,824,553</b>	
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>1,150,040,031,920</b>	<b>1,286,145,644</b>	<b>(18,395,139,264)</b>	<b>1,132,931,038,300</b>	

**15. Properti Investasi**

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Harga Perolehan</b>		
Tanah	107,994,333	107,994,333
Bangunan	167,620,750,539	167,620,750,539
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>167,728,744,872</b>	<b>167,728,744,872</b>
<b>Harga Pasar</b>		
Tanah	79,205,000,000	79,205,000,000
Bangunan	180,765,000,000	180,765,000,000
<b>Total Harga Wajar</b>	<b>259,970,000,000</b>	<b>259,970,000,000</b>
Penambahan/ Pengurangan	(206,559,468,920)	--
<b>Total Properti Investasi</b>	<b>53,410,531,080</b>	<b>259,970,000,000</b>

**15. Property Investments**

**Acquisition Cost**  
Land  
Building  
**Total Acquisition Cost**

**Fair Value**  
Land  
Building  
**Total Fair Value**  
Additional/ Deduction  
**Total Property Investment**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Properti investasi merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang dalam pengembangan, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650m<sup>2</sup>.

*Property investments consist of office building and Cawang hotel project under development, located in Jalan MT Haryono Cawang, lying on a land area of 3,650sqm.*

Berdasarkan penilaian oleh penilai independen KJPP Asrori & Rekan tanggal 8 Januari 2016 atas aset tersebut, nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp259.970.000.000 yaitu terdiri dari tanah sebesar Rp79.205.000.000 dan bangunan sebesar Rp180.765.000.000, sehingga Perusahaan mencatat adanya selisih penilaian properti investasi sebesar Rp92.241.255.128.

*Based on revaluation report by independent appraisal KJPP Asrori & Rekan dated January 8, 2016 of the assets, the fair value investment property as of December 31, 2015 amounted to Rp259,970,000,000 consists of land amounted to Rp79,205,000,000 and building amounted to Rp180,765,000,000. The Company has recorded the differences on revaluation of investment property amounted to Rp92,241,255,128.*

Terdapat pengalihan properti investasi milik Perusahaan menjadi penambahan penyertaan pada PT WKR (Entitas Anak) (Inbreg), berdasarkan Akta Notaris Yusdin Fahim, S.H. No.19 tanggal 26 Februari 2016 dengan nilai pasar sebesar Rp259.241.255.128.

*There is a transfer of the Company's property investment as an additional investment in PT WKR a Subsidiary (Inbreg), based on Notarial Deed of Yusdin Fahim, S.H. No.19 dated February 26, 2016 with fair value of Rp259,241,255,128.*

Berdasarkan surat persetujuan dari Komisaris PT WKR No 001.1/WKR/DK/2016, terdapat persetujuan pengalihan sebagian dari properti investasi dengan nilai Rp206.559.468.920 untuk dialihkan sebagai aset tetap yang peruntukannya sebagai hotel.

*Based on approval letter from the Commissioners of PT WKR No. 001.1/WKR/DK/2016, there are approved transfer of a portion of property investment amounted to Rp206,559,468,920, to be transferred as fixed assets with it's designation as hotel.*

**16. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

**16. Other Long-Term Investments**

	2016 Rp	2015 Rp
PT Citra Wasphutowa	193,532,046,393	175,000,000,000
PT Prima Multi Terminal	212,622,000,000	107,222,000,000
PT Jasa Marga Kualanam Tol	142,250,000,000	18,000,000,000
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	240,000,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>548,404,046,393</b>	<b>540,222,000,000</b>

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

*The detail of mutation of other long term investment are as follows:*

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal 31 Desember 2015/ Beginning Balance December 31, 2015 Rp	Penambahan (Pengurangan) 31 Desember 2016/ Addition (Deduction) December 31, 2016 Rp	Saldo Akhir 31 Desember 2016/ Ending Balance December 31, 2016 Rp
PT Citra Wasphutowa	12.50%	175,000,000,000	18,532,046,393	193,532,046,393
PT Prima Multi Terminal	20.00%	107,222,000,000	105,400,000,000	212,622,000,000
PT Jasa Marga Kualanam Tol	15.00%	18,000,000,000	124,250,000,000	142,250,000,000
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	60.00%	240,000,000,000	(240,000,000,000)	--
<b>Jumlah</b>		<b>540,222,000,000</b>	<b>8,182,046,393</b>	<b>548,404,046,393</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

**PT Citra Waspphutowa**

Perusahaan dan PT WTR masing-masing memiliki penyertaan sebesar 12,5% pada PT Citra Waspphutowa atau setara Rp50.000.000.000, didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H. MH, No.10 tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

**PT Citra Waspphutowa**

The Company and PT WTR each owns investment of 12.5% in of PT Citra Waspphutowa equal to Rp50,000,000,000. This entity was established based on the Notarial Deed of Drs. Soegeng Santosa, S.H. MH, No.10 dated January 13, 2006 engaged in toll concession right.

**PT Prima Multi Terminal**

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PT Prima Multi Terminal (PT PMT) atau setara Rp26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Tuti Sumarni, SH, MH, No.04 tanggal 26 September 2014, bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

**PT Prima Multi Terminal**

The Company has investments of 20% in PT Prima Multi Terminal (PT PMT) or equal to Rp26,100,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Tuti Sumarni, SH, MH, No.04, September 26, 2014, engaged in trading and services.

Berdasarkan Akta Notaris Tuti Sumarni, S.H No.6 tanggal 16 Desember 2015, PT Perumahan Pembangunan Tbk melakukan penjualan sebagian saham sebanyak 5% yang dimiliki didalam PT Prima Multi Terminal atau sebesar Rp9.150.000.000.

Based on Notarial Deed of Tuti Sumarni, SH No. 6 dated December 16, 2015 PT Perumahan Pembangunan Tbk sale some of its own shares on PT Prima Multi Terminal amounted to 5% or equivalent to Rp9,150,000,000.

**PT Jasamarga Kualanamu Tol**

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% pada PT Jasamarga Kualanamu Tol atau sebesar Rp12.000.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, No.56 tanggal 25 November 2014, bergerak di bidang jalan tol.

**PT Jasamarga Kualanamu Tol**

The Company has investments of 15% in PT Jasamarga Kualanamu Tol or equal to Rp12,000,000,000. The company was established based on the Notarial Deed of Establishment of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, No.56, November 25, 2014, engaged in toll road.

**17. Aset Tetap**

**17. Fixed Assets**

	2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Hapusbuku/ Written Off Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	536,520,330,000	431,392,690,311	--	--	--	967,913,020,311	Land
Gedung	190,578,174,470	126,235,887,661	--	--	--	316,814,062,131	Building
Pabrik	28,557,974,359	326,223,348,378	--	--	--	354,781,322,737	Plant
Perlengkapan Kantor	25,502,014,103	7,891,754,182	--	--	--	33,393,768,285	Office Supplies
Peralatan Proyek	837,927,095,896	589,429,425,471	--	--	--	1,427,356,521,367	Project Equipments
Kendaraan	13,977,146,066	13,085,736,502	--	--	--	27,062,882,568	Vehicles
Jumlah	1,633,062,734,894	1,494,258,842,505	--	--	--	3,127,321,577,399	Total
<b>Aset Dalam Pelaksanaan</b>							<b>Assets in Progress</b>
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	679,292,961,039	78,827,895,750	--	22,584,695,070	387,809,551	735,148,352,168	Building and Plant Land and Project Equipment
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	57,119,874,473	11,335,691,083	--	--	--	68,455,565,556	Building
Pabrik	794,309,906	1,388,891,558	--	--	--	2,183,201,464	Plant
Perlengkapan Kantor	16,193,709,851	4,871,473,301	--	--	--	21,065,183,152	Office Supplies
Peralatan Proyek	306,066,347,737	178,416,692,438	--	--	--	484,483,040,175	Project Equipments
Kendaraan	9,037,458,512	1,910,292,740	--	--	--	10,947,751,252	Vehicles
Jumlah	389,211,700,479	197,923,041,120	--	--	--	587,134,741,599	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,923,143,995,454</b>					<b>3,275,335,187,968</b>	<b>Book Value</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Hapusbuku/ Written Off	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	77,415,334,843	26,085,702,200	433,019,292,957	--	--	536,520,330,000	Land
Gedung	74,673,298,033	41,552,311,315	74,352,565,122	--	--	190,578,174,470	Building
Pabrik	6,979,484,297	21,578,490,062	--	--	--	28,557,974,359	Plant
Perlengkapan Kantor	15,323,365,035	10,178,649,068	--	--	--	25,502,014,103	Office Supplies
Peralatan Proyek	498,574,943,437	339,352,152,459	--	--	--	837,927,095,896	Project Equipments
Kendaraan	12,042,365,535	5,519,675,000	--	3,584,894,469	--	13,977,146,066	Vehicles
Jumlah	685,008,791,180	444,266,980,104	507,371,858,079	3,584,894,469	--	1,633,062,734,894	Total
<b>Aset Dalam Pelaksanaan</b>							<b>Assets in Progress</b>
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	184,199,036,071	495,093,924,968	--	--	--	679,292,961,039	Building and Plant Land and Project Equipment
Jalan Tol	2,129,822,976	--	--	2,129,822,976	--	--	Toll Road
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	51,966,400,695	5,153,473,778	--	--	--	57,119,874,473	Building
Pabrik	58,162,369	736,147,537	--	--	--	794,309,906	Plant
Perlengkapan Kantor	8,746,791,630	7,446,918,221	--	--	--	16,193,709,851	Office Supplies
Peralatan Proyek	178,415,985,913	127,650,361,824	--	--	--	306,066,347,737	Project Equipments
Kendaraan	10,358,474,065	1,731,731,846	--	3,052,747,399	--	9,037,458,512	Vehicles
Jumlah	249,545,814,672	142,718,633,206	--	3,052,747,399	--	389,211,700,479	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>621,791,835,555</b>					<b>1,923,143,995,454</b>	<b>Book Value</b>

Aset tetap, berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut bangunannya dijadikan jaminan kepada Bank BNI (Catatan 21), Bank Mandiri (Catatan 21), Bank BRI (Catatan 21) dan Indonesia Eximbank (Catatan 21) masing-masing sebesar Rp109.135.230.000, Rp6.750.000.000, Rp16.186.000.000, dan Rp5.153.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp253.698.792.958, dan nilai pasar tanah dan bangunan yang dijamin sebesar Rp201.353.690.000.000.

Sejak tahun 2015, grup menerapkan metode revaluasi untuk aset tetap kelompok tanah dan bangunan (Catatan 2.m). Berdasarkan penilaian penilai independen KJPP Asrori & Rekan tanggal 8 Januari 2016 atas aset tersebut, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp669,978,629,997, sehingga terdapat selisih penilaian aset tetap sebesar Rp507,371,858,079, dan grup mencatat selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp492,150,702,338 pada ekuitas setelah dikurangi dengan pajak.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 sebesar Rp735.148.352.168 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp1.427.346.779, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp722.792.388.675 dan peralatan proyek Perusahaan sebesar Rp10.928.616.714.

Gedung dan pabrik dalam penyelesaian per 31 Desember 2015 sebesar Rp679.292.961.039, terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro

Certain land and buildings asset are used as collateral for bank loans. Some land and buildings above are used as collaterals to Bank BNI (Note 21), Bank Mandiri (Note 21), Bank BRI (Note 21) and Indonesia Eximbank (Note 21) amounted to Rp109,135,230,000, Rp6,750,000,000, Rp16,186,000,000, Rp5,153,000,000, respectively, with total amount of Rp253,698,792,958, and the market value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp201,353,690,000,000.

Since 2015, the group applied the revaluation model of fixed assets classified as land and buildings (Note 2.m). Based on revaluation of independent appraisal KJPP Asrori & Rekan dated January 8, 2016 on the assets, the fair value of Property, Plant and Equipment on group land and building as of December 31, 2015 amounted to Rp669,978,629,997, so that there is a surplus revaluation amounted to Rp507,371,858,079 and the group has recorded surplus revaluation amounted to Rp492,150,702,338 on equity after deducting tax.

The building and plant under construction as of December 31, 2016 amounted to Rp735,148,352,168 mainly consist of hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi a Subsidiary amounted to Rp1,427,346,779, precast plant in progress amounted to Rp722,792,388,675 and equipment in progress of the Company' project amounted to Rp10,928,616,714.

The Building and plant under construction as of December 31, 2015 amounted to Rp679,292,961,039 mainly consist of hydro

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp173.634.528.618, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp36.107.176.652, proyek gedung PT Waskita Karya Realty sebesar Rp10.829.725.358, gedung arsip dalam penyelesaian berlokasi di Ciputat sebesar Rp387.809.551 dan peralatan proyek sebesar Rp458.333.720.860. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar 96,24%.

Terdapat pengurangan aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 yaitu gudang Ciputat sesuai dengan berita acara penghapusbukuan No 01/WK/TIPAT/2016 tanggal 9 Desember 2016 sebesar Rp387.809.551.

Pengurangan aset tetap tahun per 31 Desember 2015 dengan nilai buku sebesar Rp532.147.070 merupakan kendaraan Perusahaan yang dijual berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris No.47/WK/DK/2015 tanggal 25 Mei 2015 dengan nilai Penjualan sebesar Rp1.071.602.182, sehingga Perseroan mencatat keuntungan sebesar Rp539.455.112.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Pokok Pendapatan	170,440,658,395	134,631,183,520
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 41)	27,482,382,725	8,087,449,686
<b>Jumlah</b>	<b>197,923,041,120</b>	<b>142,718,633,206</b>

Aset gedung, sarana untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.009.996.733.490 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tripakarta dan PT Asuransi Himalaya Pelindung untuk jenis pertanggungan *property all risk*, gempa bumi, dan kebakaran.

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period		Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d 01/08/2017	1,679,300,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2016	s.d 01/08/2017	67,429,710,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Property All Risk	01/08/2016	s.d 01/08/2017	67,429,710,000
PT Asuransi Staco Mandiri	Bangunan dan Sarana	25/05/2015	s.d 01/08/2017	2,022,226,500
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Contractor All Risk	12/10/2014	s.d 12/10/2017	3,045,930,766,990
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2016	s.d 01/08/2017	1,679,300,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Property All Risk	01/08/2016	s.d 01/08/2017	67,429,710,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	12/03/2016	s.d 12/03/2017	67,429,710,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2016	s.d 01/08/2017	441,773,000,000
PT Aspan General Insurance	Property All Risk	25/05/2016	s.d 25/05/2017	245,514,000,000
<b>Jumlah</b>				<b>4,008,317,433,490</b>

*electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi a Subsidiary amounted to Rp173,634,528,618, precast plant in progress amounted to Rp36,107,176,652, building in progress of PT Waskita Karya Realty amounted to Rp10,829,725,358, filing building in progress located in Ciputat amounted to Rp387,809,551 and project equipment amounted to Rp458,333,720,860. The completion progress of PT Waskita Sangir Energi until December 31, 2015 is about 96.24%.*

*There is write off of assets in progress as of December 31, 2016 - Ciputat building, based on minutes of write off meeting No. 01/WK/TIPAT/2016 dated December 9, 2016 amounted to Rp387,809,551.*

*Deduction of fixed assets as of December 31, 2015 amounted to Rp532,147,070 represent vehicles of the Company which were sold based on approval letter of Commissioners No.47/WK/DK/2015 dated May 25, 2015 with amount of Rp1,071,602,182, and the Company recorded gain amounted to Rp539,455,112.*

*Depreciation expenses are allocated as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp
Cost of Revenues	170,440,658,395	134,631,183,520
General and Administrative Expenses (Note 41)	27,482,382,725	8,087,449,686
<b>Total</b>	<b>197,923,041,120</b>	<b>142,718,633,206</b>

*Buildings, facilities for all business units and head office were insured in the amount of Rp4,009,996,733,490 against fires and other risks to PT Asuransi Tripakarta and PT Asuransi Himalaya Pelindung for property all risks, earthquakes, and fires.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that insurance coverage for Property, Plant and Equipment which have been insured are adequate to cover the possible losses.

## 18. Goodwill

## 18. Goodwill

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh PT Waskita Toll Road (WTR) entitas anak atas PT Cibitung Cimanggis Tollways (PT CCT) pada bulan Juli 2015, PT Trans Jabar Toll (TJT) pada 30 November 2015 dan inbreng kepemilikan saham atas PT PPTR menjadi penyertaan di PT WMTTR pada 30 November 2015, PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR) pada bulan Februari 2016 dan PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP) pada bulan Mei 2016.

Goodwill recorded from the acquisition of shares by PT Waskita Toll Road (WTR) a subsidiary of PT Cibitung Cimanggis Tollways (PT CCT) in July 2015, PT Trans Jabar Toll (TJT) on November 30, 2015 and stock transfer (inbreng) of PT PPTR become investment on PT WMTTR as of November 30, 2015, PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR) at February, 2016 and PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP) on May 2016.

Berikut rincian dari goodwill:

Following the details of goodwill:

	2016 Rp	2015 Rp
Imbalan yang Dialihkan Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	2,458,169,493,576	1,846,664,000,000
	747,400,096,106	455,983,231,624
<b>Goodwill</b>	<b>1,710,769,397,470</b>	<b>1,390,680,768,376</b>

Consideration of Transferred Value  
Identified Net Assets and  
Liabilities Acquired

**Goodwill**

### Akuisisi PT CCT

### PT CCT Acquisition

	2016 Rp	2015 Rp
<b>PT CCT (90%)</b>		
Imbalan yang Dialihkan Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	552,150,000,000	552,150,000,000
	84,634,741,257	85,534,741,256
<b>Goodwill</b>	<b>467,515,258,743</b>	<b>466,615,258,744</b>

Consideration of Transferred Value  
Identified Net Assets and  
Liabilities Acquired

**Goodwill**

Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan dan PT Bakrie & Brothers Tbk menandatangani perjanjian pembelian 90% kepemilikan PT CCT dengan harga perolehan sebesar Rp552.150.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On July 13, 2015 the Company and PT Bakrie & Brothers Tbk, entered into an agreement to purchase 90% ownership in PT CCT amounted to Rp552,150,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Kas dan Setara Kas	202,869,015	202,869,015
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	7,000,000	7,000,000
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	70,519,462,085	71,519,462,085
Aset Tetap dalam Konstruksi	53,886,970,322	53,886,970,322
Beban Akrua	(758,833,655)	(758,833,655)
Liabilitas Lainnya	(875,820,000)	(875,820,000)
Utang Lain-lain Berelasi	(28,943,046,371)	(28,943,046,371)
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	94,038,601,396	95,038,601,396
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	(9,403,860,139)	(9,503,860,140)
Goodwill	467,515,258,743	466,615,258,744
<b>Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan</b>	<b>552,150,000,000</b>	<b>552,150,000,000</b>

Cash and Cash Equivalents  
Advances and Prepayments  
Other Receivables - Related Parties  
Asset under Construction  
Accrued Expenses  
Other liabilities  
Other Payables - related Parties

Fair Value of Identifiable  
Net Asset Acquired  
Fair Value of  
Non Controlling Interest  
Goodwill

**Fair Value of Consideration**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Pada bulan Juni 2016, PT CCT, entitas anak, melakukan perubahan atas saldo cadangan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000 sehingga mengkoreksi saldo goodwill Perusahaan sebesar Rp900.000.000 menjadi Sebesar Rp467.515.258.744.

In June 2016, PT CCT, subsidiaries, make changes on the balance of paid-up capital reserves Rp1,000,000,000 so the Company changed the balance of goodwill amount to Rp900,000,000 be amount to Rp467,515,258,744.

**Akuisisi PT PPTR**

**PT PPTR Acquisition**

	2016 Rp	2015 Rp	
<b>PT PPTR (100%)</b>			
Imbalan yang Dialihkan Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	350,000,000,000 110,128,915,107	350,000,000,000 110,128,915,107	<i>Consideration of Transferred Value Identified Net Assets and Liabilities Acquired</i>
<b>Goodwill</b>	<b>239,871,084,893</b>	<b>239,871,084,893</b>	<b>Goodwill</b>

Pada tanggal 4 Juli 2015, Perusahaan dan PT Rekatunggal Abadi menandatangani perjanjian pembelian 99,99% kepemilikan PT PPTR dengan harga perolehan sebesar Rp350.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On July 4, 2015 the Company and PT Rekatunggal Abadi entered into an agreement to purchase 99.99% ownership in PT PPTR amounted to Rp350,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Kas dan Setara Kas	1,934,089,667	1,934,089,667	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	1,481,467,518	1,481,467,518	<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan J	1,273,349,385,524	1,273,349,385,524	<i>Intangible Assets - Concession Right Toll Road</i>
Aset Tetap dalam Konstruksi	5,404,318,896	5,404,318,896	<i>Asset under Construction</i>
Aset Lain-lain	50,000,473,503	50,000,473,503	<i>Other Assets</i>
Utang Usaha	(1,008,122,660,856)	(1,008,122,660,856)	<i>Accounts Payable</i>
Utang Pajak	(158,884,796)	(158,884,796)	<i>Tax Payables</i>
Utang Bunga Pihak Berelasi	(6,016,048,680)	(6,016,048,680)	<i>Interest Loan - Related Parties</i>
Liabilitas Lain-lain	(207,743,225,669)	(207,743,225,669)	<i>Other Liabilities</i>
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	110,128,915,107	110,128,915,107	<i>Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired</i>
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	--	--	<i>Fair Value of Non Controlling Interest</i>
Goodwill	239,871,084,893	239,871,084,893	<i>Goodwill</i>
<b>Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan</b>	<b>350,000,000,000</b>	<b>350,000,000,000</b>	<b>Fair Value of Consideration</b>

**Akuisisi PT TJT**

**PT TJT Acquisition**

	2016 Rp	2015 Rp	
<b>PT TJT (99.99%)</b>			
Imbalan yang Dialihkan Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	1,021,019,493,576 260,142,218,064	944,514,000,000 260,319,575,260	<i>Consideration of Transferred Value Identified Net Assets and Liabilities Acquired</i>
<b>Goodwill</b>	<b>760,877,275,512</b>	<b>684,194,424,740</b>	<b>Goodwill</b>

Pada tanggal 11 November 2015, Perusahaan bersama PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera dan PT Karya Perkasa Insani menandatangani perjanjian pembelian 81,65% kepemilikan PT TJT dengan harga perolehan

On November 11, 2015 the Company and PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera and PT Karya Perkasa Insani entered into an agreement to purchase 81.65% ownership in PT TJT amounted to Rp944,514,000,000. The

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

sebesar Rp944.514.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

*fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Kas dan Setara Kas	4,525,513,134	4,525,513,134	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	55,380,122,729	55,380,122,729	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan Jalan Tol	210,596,774,983	210,596,774,983	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Aset Tetap dalam Konstruksi	761,525,928,371	761,525,928,371	Asset under Construction
Aset Lain-lain	(544,722,104,382)	(544,722,104,382)	Other Assets
Utang Usaha	(168,360,859,675)	(168,360,859,675)	Accounts Payable
Utang Pajak	(40,926,508)	(40,926,508)	Tax Payables
Liabilitas Lainnya	(80,750,000)	(80,750,000)	Other liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	318,823,698,652	318,823,698,652	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	(58,681,480,588)	(58,504,123,391)	Fair Value of Non Controlling Interest
Goodwill	760,877,275,512	684,194,424,739	Goodwill
<b>Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan</b>	<b>1,021,019,493,576</b>	<b>944,514,000,000</b>	<b>Fair Value of Consideration</b>

**Akuisisi PT PBTR**

**PT PBTR Acquisition**

	<b>2016</b>	
	<b>Rp</b>	
<b>PT PBTR (60 %)</b>		
Imbalan yang Dialihkan	220,000,000,000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	36,276,463,371	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
<b>Goodwill</b>	<b>183,723,536,629</b>	<b>Goodwill</b>

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan dan PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation dan PT Sumber Mitra Jaya, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp220.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

*On February 15, 2016, the Company and PT Langkah Utama Perkasa, Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera Countryside Investment Corporation and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PT PBTR amounted to Rp220,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:*

	<b>2016</b>	
	<b>Rp</b>	
Kas dan Setara Kas	44,721,174	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	576,893,132	Advances and Prepayments
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan Jalan Tol	59,839,157,979	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60,460,772,285	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	(24,184,308,914)	Fair Value of Non Controlling Interest
Goodwill	183,723,536,629	Goodwill
<b>Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan</b>	<b>220,000,000,000</b>	<b>Fair Value of Consideration</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

**Akuisisi PT SRIMP**

**PT SRIMP Acquisition**

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	
<b>PT SRIMP (60 %)</b>		
Imbalan yang Dialihkan	315,000,000,000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih		Identified Net Assets and
Teridentifikasi yang Diperoleh	256,217,758,307	Liabilities Acquired
<b>Goodwill</b>	<u><b>58,782,241,693</b></u>	<b>Goodwill</b>

Pada tanggal 19 Mei 2016, Perusahaan dan PT Persada Tanjung Api-api, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT SRIMP dengan harga perolehan sebesar Rp315.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On February 15, 2016, the Company and PT Persada Tanjung Api-api entered into an agreement to purchase 60% ownership in PT SRIMP amounted to Rp315,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	
Kas dan Setara Kas	303,517,604,893	Cash and Cash Equivalents
Aset Pajak Tangguhan	1,232,557,000	Deferred Tax Assets
Proyek dalam Pelaksanaan	135,758,968,659	Project on Progress
Aset Tetap	36,876,125	Fixed Assets
Utang Pajak	(6,050,791,698)	Tax Payables
Liabilitas Lain-lain	(7,465,617,800)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427,029,597,179	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	(170,811,838,872)	Fair Value of Non Controlling Interest
Goodwill	58,782,241,693	Goodwill
<b>Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan</b>	<u><b>315,000,000,000</b></u>	<b>Fair Value of Consideration</b>

**19. Aset Lain-lain**

**19. Other Assets**

	<u>2016</u> <u>Rp</u>	<u>2015</u> <u>Rp</u>	
Kontrak Sewa Jangka Panjang	41,479,463,851	24,306,217,076	Long Term Rent Contract
Beban Kontrak Ditangguhkan	39,391,831,786	15,867,806,142	Contract Deferred Charges
Perangkat Lunak	11,416,139,619	12,470,548,428	Software
Uang Jaminan	1,700,000,000	1,890,993,032	Warranty
Tanah dan Bangunan	185,172,516	185,172,516	Lands and Buildings
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	4,164,925,192	--	Fixed Assets are not Used for Sale
<b>Jumlah</b>	<u><b>98,337,532,964</b></u>	<u><b>54,720,737,194</b></u>	<b>Total</b>

Perangkat lunak merupakan pembayaran sampai dengan tahap enam atas pembelian ERP MS Dynamics AX2012 (milik Perusahaan) dan lfor (milik PT WBP/Entitas Anak) dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp13.298.900.654 dan Rp12.910.590.640 di tahun 2016 dan 2015. Nilai perolehan tersebut telah diamortisasi sebesar Rp1.882.761.035, sehingga nilai buku per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp11.416.139.619.

Software represents the payment until the sixth phases for the purchasing of ERP MS Dynamics AX2012 (belongs to the Company) and lfor (belongs to PT WBP/ Subsidiary) with the acquisition cost amounted to Rp13,298,900,654 and Rp 12,910,590,640 for the years 2016 and 2015. The acquisition cost has been amortized amounted to Rp1,882,761,035, so that the book value as of December 31, 2016 amounted to Rp11,416,139,619.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang sedang berjalan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang dengan jangka waktu 2 - 5 tahun.

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng senilai Rp423.793.032, tanah tersebut dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Kemudian ditahun 1996 Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Suku Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukkan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.
2. Apartemen Sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta dengan nilai sebesar Rp1.467.200.000. Apartemen Sahid merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

Apartemen tersebut telah dinilai oleh penilai properti independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 24 Januari 2016 dengan nilai sebesar Rp4.281.000.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

*Contract deferred charges represent deferred expense of the on-going project, which will be charged as expense when the project contract has executed.*

*Long-term rent contracts represent long term prepaid rent with a period of 2 - 5 years.*

*Other assets land and building as follows:*

1. *Land located in Cengkareng with value of Rp423,793,032, this land was purchased by the Company on May 21, 1991. Then in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No.288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement. So that the Company can not process the certificated of ownership furthermore.*
2. *Sahid Apartment located in K.H.Mansur Street Jakarta with value of Rp1,467,200,000. Sahid Apartment represents the payment compensation of retension receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.*

*Apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated January 24, 2016 with a fair value of Rp4,281,000,000. The assessment using common methods assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting condition.*

*The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets are not related to the main activities of the Company. Management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed asset, so that those assets are recorded as other assets.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

**20. Aset Tak Berwujud – Hak Pengusahaan  
Jalan Tol**

**20. Intangible Assets – Toll Concession  
Rights**

	2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Hak Konsesi</b>						<b>Concession Right</b>
<b>Ruas Jalan Tol</b>						<b>Toll Road Section</b>
Pejagan - Pemalang	--	--	--	2,216,218,041,782	2,216,218,041,782	Pejagan - Pemalang
Kanci - Pejagan	3,176,818,241,986	401,500,000	--	--	3,177,219,741,986	Kanci - Pejagan
<b>Jumlah</b>	<b>3,176,818,241,986</b>	<b>401,500,000</b>	<b>--</b>	<b>2,216,218,041,782</b>	<b>5,393,437,783,768</b>	<b>Total</b>
<b>Hak Konsesi</b>						<b>Concession Right</b>
<b>Ruas Jalan Tol</b>						<b>Toll Road Section</b>
<b>Dalam Penyelesaian</b>						<b>in Progress</b>
Cimanggis - Cibitung	191,396,777,136	823,597,094,555	--	--	1,014,993,871,691	Cimanggis - Cibitung
Pejagan - Pemalang	1,648,036,150,527	1,534,600,894,385	--	(2,216,218,041,782)	966,419,003,130	Pejagan - Pemalang
Pasuruan - Probolinggo	6,672,667,020	432,318,000,280	--	--	438,990,667,300	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	882,822,920,347	753,656,718,156	--	--	1,636,479,638,503	Ciawi - Sukabumi
Pemalang - Batang	--	482,790,482,969	--	--	482,790,482,969	Pemalang - Batang
Kayu Agung - Palembang	--	1,205,059,985,305	--	--	1,205,059,985,305	Kayu Agung - Palembang
Kanci - Pejagan	--	394,209,181,671	--	--	394,209,181,671	Kanci - Pejagan
<b>Jumlah</b>	<b>2,728,928,515,030</b>	<b>5,626,232,357,321</b>	<b>--</b>	<b>(2,216,218,041,782)</b>	<b>6,138,942,830,569</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Amortisasi</b>						<b>Amortization</b>
<b>Ruas Jalan Tol</b>						<b>Toll Road Section</b>
Pejagan - Pemalang	--	8,614,932,709	--	--	8,614,932,709	Pejagan - Pemalang
Kanci - Pejagan	325,414,775,735	44,606,978,835	--	--	370,021,754,570	Kanci - Pejagan
<b>Jumlah</b>	<b>325,414,775,735</b>	<b>53,221,911,544</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>378,636,687,279</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>5,580,331,981,281</b>				<b>11,153,743,927,058</b>	<b>Book Value</b>

	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Hak Konsesi</b>						<b>Concession Right</b>
<b>Ruas Jalan Tol</b>						<b>Toll Road Section</b>
Kanci - Pejagan	--	3,176,818,241,986	--	--	3,176,818,241,986	Kanci - Pejagan
<b>Hak Konsesi</b>						<b>Concession Right</b>
<b>Ruas Jalan Tol</b>						<b>Toll Road Section</b>
<b>Dalam Penyelesaian</b>						<b>in Progress</b>
Cimanggis - Cibitung	--	191,396,777,136	--	--	191,396,777,136	Cimanggis - Cibitung
Pejagan - Pemalang	--	1,648,036,150,527	--	--	1,648,036,150,527	Pejagan - Pemalang
Pasuruan - Probolinggo	--	6,672,667,020	--	--	6,672,667,020	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	--	882,822,920,347	--	--	882,822,920,347	Ciawi - Sukabumi
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>2,728,928,515,030</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>2,728,928,515,030</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Amortisasi</b>						<b>Amortization</b>
<b>Ruas Jalan Tol</b>						<b>Toll Road Section</b>
Kanci - Pejagan	--	325,414,775,735	--	--	325,414,775,735	Kanci - Pejagan
<b>Nilai Buku</b>	<b>--</b>				<b>5,580,331,981,281</b>	<b>Book Value</b>

**21. Utang Bank Jangka Pendek**

**21. Short-Term Bank Loans**

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT WK	1,547,335,448,041	606,774,495,253
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WK	1,394,923,950,421	739,962,860,569
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT WK	1,261,479,561,965	760,392,364,597
Indonesia Eximbank - PT WK	1,000,109,723,966	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP	597,024,225,547	109,686,898,787
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP	698,608,576,290	--
PT Bank Negara Indonesia Syariah	300,000,000,000	301,784,934,720
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>6,799,481,486,230</b>	<b>2,518,601,553,926</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Bank Panin Tbk - PT WK	2,097,229,391,891	376,227,481,061
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ - PT WK	800,000,000,000	299,076,306,842
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - PT WK	729,590,515,075	--
PT Bank UOB Indonesia - PT WK	484,276,698,208	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - PT WK	399,918,778,730	--
PT ICBC Indonesia - PT WBP	311,427,978,883	--
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	300,000,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk - PT WK	141,122,302,812	--
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>5,263,565,665,599</b>	<b>675,303,787,903</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>12,063,047,151,829</b>	<b>3,193,905,341,829</b>

Suku bunga per tahun :

Indonesia Eximbank	9.25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.50%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.25%
PT BPD Jabar dan Banten	9.00%
PT Bank Panin Tbk	8.50%
PT Bank UOB Indonesia	8.75%
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	8.73%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd	8.45%
PT Maybank Indonesia	8.65%

**1. Indonesia Eximbank**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi pembiayaan pembangunan ruas jalan tol Pejagan – Pemalang sebesar Rp850.000.000.000 sesuai surat No.BS.0284/PBD/12/2014 tanggal 22 Desember 2014. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2024.

Selain itu, perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Export (KMKE) sebesar Rp1.150.000.000.000 sesuai surat No.PBD/SP3/18//2015 tanggal 23 Maret 2015.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) yang akan diterima dari proyek Jasa Konstruksi Sisi Darat Tahap 1A Bandar Udara Internasional Jawa Barat Paket 3, Jalur Kereta Api Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta, dan Pembangunan Terminal Multipurpose di Pelabuhan Kuala Tanjung, dan Proyek King Faisal Specialist Hospital and Research Centre Jeddah dan Pembangunan Tol Solo – Ngawi Paket 1 (Catatan 5) menjadi jaminan atas pinjaman tersebut.

Total pinjaman kepada Indonesia Eximbank pada 31 Desember 2016 sebesar Rp1.000.109.723.966.

Interest rate per annum :

	2016 Rp	2015 Rp
	9.25%	9.25%
	9.50%	10.00%
	9.50%	9.75%
	9.25%	10.50%
	9.00%	8.75%
	8.50%	LPS Rate + 2.5%
	8.75%	The bank's cost of fund + 2%
	8.73%	The bank's cost of fund + 2%
	8.45%	The bank's cost of fund + 2%
	8.65%	The bank's cost of fund + 2%

**1. Indonesia Eximbank**

The Company obtained investment credit facility for funding the construction of Pejagan Pemalang Toll Ways amounted to Rp850,000,000,000 according to the Letter No.BS.0284/PBD/12/2014 dated December 22, 2014. The facility will be due on December 22, 2024.

The Company obtained an Export Working Capital Facility (KMKE) amounted to Rp1,150,000,000,000, according to the Letter No.PBD/SP3/18/2015 dated March 23, 2015.

The entire project bills (accounts receivables) to be received from the Construction Services of Jawa Barat International Airport Land side Project, Soekarno Hatta International Airport Railway project, the Development of Multipurpose Terminal at Kuala Tanjung Port project, and King Faisal Specialist Hospital and Research Centre Jeddah Project and Ngawi Toll Road Package 1 Project (Note 5) are used as collateral for that loan.

Total loan to Indonesia Eximbank as of December 31, 2016 is Rp1,000,109,723,966.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode.

**2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero)Tbk sebagai berikut:

<b>Jenis-jenis Fasilitas/ The Facilities</b>	<b>Batas/ Limit</b>	<b>Jatuh Tempol Due date</b>
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	Rp35.000.000.000	14/11/2017
Kredit Modal Kerja Transaksional	Rp765.000.000.000	14/11/2017
Kredit Modal Kerja Transaksional II	Rp900.000.000.000	14/11/2018
Fasilitas Supply Chain Financing (SCF)	Rp1.006.000.000.000	14/11/2017
Fasilitas Kredit (Non Cash Loan)	Rp3.000.000.000.000	14/11/2018
LC/SKBDN (Sub limit dari NCL)	Rp500.000.000.000	14/11/2017
Trust Receipt (Sub limit dari NCL)	Rp115.000.000.000	14/11/2017

Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 10% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Cash collateral/* Deposito Berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp8.448.200.000 yang telah diikat gadai (Catatan 4).
- 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat Hak Tanggungan (HT) dengan nilai Rp14.075.000.000 (Catatan 17).
- Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2016 yang dijamin atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 5) adalah tagihan termin atas proyek CIBIS Tower, Apartemen Brooklyn Alam Sutera, UNS Solo, Sopo Del Office Tower Lifestyle, Indocement Citeureup, PLTM Lebak Tundun, Tanki Oil Sangatta EPC, Waduk Gondang, Pembangunan Jalan Layang Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Paket Adam

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank among others, a merger, acquisition can be impact to pay the obligation to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party.*

*Under the agreement the Company should maintain the debt to equity ratio maximum 3 (three) times. The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period.*

**2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*The Company entered into the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:*

*The loan bears interest by 10% per annum. The loan facilities are secured and tied with:*

- Collateral cash/ Time Deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk deposits amounted to Rp8,448,200,000 which is tied by pledge (Note 4).*
- 3 (three) lots of land and buildings at Pekanbaru Branch offices, which have been submitted and tied with a Guarantee Rights amounted to Rp14,075,000,000 (Note 17).*
- The total project claims (accounts receivable) as of December 31, 2016 were pledged against bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 5) is account receivables from the Development of CIBIS Tower, Brooklyn Alam Sutera Apartment, UNS Solo project, Sopo Del Office Tower Lifestyle project, Indocement Citeureup project, PLTM Lebak Tundun project, Sangatta Oil Tanki EPC project, Waduk Gondang project, Fly Over*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

Malik, Fly Over Pegangsaan, Sabo Dam Merapi (8 buah), Upgrading of Existing Suai Airport, Proyek Peningkatan Jalan Gunung Seriang – Long Beluah, jalan Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak, Pekerjaan Arsitektur dan ME Hotel Meritus Seminyak, Jalan Tol Ngawi Kertosono Paket 1, Pelabuhan Belawan dengan nilai Rp621,699,000,000 dan proyek Bendungan Raknamo dengan nilai Rp512,416,000,000.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan barang jaminan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain termasuk obligasi; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi *arranger*, *underwriter*, dan lain-lain dalam hal perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *raising fund* di dalam negeri.

Total pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 31 Desember 2016 sebesar Rp1.261.479.561.965.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

**3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sub limit *non cash loan* yang dapat digunakan untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), LC, dan Bank Garansi sebesar Rp750.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No.29 tanggal 25 November 2015. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 7 November 2016. Pada 31 Desember 2016 total pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp729.590.515.075.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

*Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Adam Malik Package project, Fly Over Pegangsaan project, Sabo Dam Merapi Kab. Sleman (8pcs) project, Upgrading of Existing Suai Airport project, Gunung Seriang – Long Beluah Road project, Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak Road project, Architecture and Mechanical Electrical Works of Meritus Hotel Seminyak project, Ngawi – Kertosono Toll Road Package 1 project Belawan Port project Rp621,699,000,000, and Raknamo Dam project amounted to Rp512,416,000,000.*

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, among others; transfer the collateral; obtain other credit facilities or loans from other financial institutions including the bonds; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/ purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The Company will be give the priority to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter, and others in terms of the Company doing corporate action in order to fund raising in the country.*

*Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2016 amounted to Rp1,261,479,561,965.*

*Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) time, loan to equity ratio of a maximum 3 (three) times and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.*

**3. PT BPD Jabar and Banten Tbk**

*The Company obtained a sub-limit non cash loan working capital loan facility that can be used for Domestic Letters of Credit Documented (SKBDN), LC, and the Bank Guarantee amounted to Rp 750,000,000,000 according to Credit Agreement No. 29 dated November 25, 2015. The facility can be used until November 7, 2016. As of December 31, 2016 the Company's total loan amounted to Rp729,590,515,075.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; penggabungan dan peleburan dengan pihak ketiga; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha Debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2016 yang dijaminkan atas utang bank PT BPD Jabar dan Banten Tbk adalah yaitu tagihan termin atas proyek GOR Balikpapan, Lanjutan Pelabuhan Sisi Darat Kab. Penajam Paser Utara, Jembatan Lamnyong, proyek Peningkatan DI. Dumpil, Rekonstruksi Jalan Batu Mundom – Tabuyung – Natal, dan proyek Rusun Kemayoran C2-2, Renovasi Stadion Renang (Aquatic) GBK, dan Pembangunan Bangunan Fasilitas Kapal Selam Paket B2 (Catatan 5).

**4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit Modal Kerja *Revolving* Rp200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional Rp1.800.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp1.875.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp3.625.000.000.000.
- e. *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN Rp270.000.000.000.

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/173/R tanggal 31 Desember 2016, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2015 dan jatuh tempo 26 Maret 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan :

- a. Barang-barang *stock* telah diikat Fidusia Akta No.5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp8.268.049.363.

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, among others; transfer the collateral / billing terms; change the type of the object of credit collateral; obtain an investment credit facility or other loans from third parties for the same project, except for the normal operation transaction; bind itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; acquisition and merger and merger with third parties; to apply and or encouraging others to apply to the Court to be declared bankrupt or delay payment of the debt, lend money to anybody, except result of normal business activities in the Debtor's business; to give up some or all of the rights and obligations of the credit facility or to another party.*

*The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2016 were pledged against bank loans from PT BPD Jabar and Banten are Balikpapan Sport Center project, Advanced land side port District North Penajam Paser, Lamnyong Bridge project, DI Dumpil escalation project, Batu Mundom – Tabuyung – Natal Road Reconstruction project, and Kemayoran Flat C2-2, Renovation of Stadium Swimming Pool (Aquatic) GBK, and the Development of Submarine Facilities B2 (Note 5).*

**4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*The Company entered into the credit facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk as follows:*

- a. *Revolving Working Capital Loan* of Rp200,000,000,000.
- b. *Transactional Capital Loan* of Rp1,800,000,000,000.
- c. *Supply Chain Financing (SCF) Working Capital Loan* of Rp1,875,000,000,000.
- d. *Bank Guarantee* of Rp3,625,000,000,000
- e. *Letter of Credit (L/C) or SKBDN* of Rp270,000,000,000.

*According to letter No.BIN/2.2/173/R dated December 31, 2016, the term of loan since date March 27, 2015 and will be due on March 26, 2016. The loan facilities are secured and bounded with:*

- a. *Inventory which has been tied by Fiduciary Deed No.5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp8,268,049,363.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

- b. Satu bidang tanah SHGB No.724 tanggal 29 Maret 1988 s/d 1 Desember 2027 seluas 2.098m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, a.n. PT Waskita karya (Persero) Tbk senilai Rp1.500.000.000 sesuai dengan SHT No.397/T/1988 dan senilai Rp31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No.408/2004 (Catatan 17). Senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No.06386/2014 dan senilai Rp11.120.940.000 dimana SHT IV sedang dalam proses.
- c. Satu bidang tanah SHGB No.38, tanggal 21 April 2003 s/d 20 April 2022, seluas 1.332 m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, a/n PT Waskita Karya (Persero) Tbk Cabang NTB senilai Rp1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No.687/2007 (Catatan 17) dan senilai Rp1.860.010.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- d. Satu bidang tanah SHGB No.2001 tanggal 1 Juni 2006 dan berakhir haknya pada tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp5.191.600.000 sesuai dengan Sertifikat Hak Tanah (SHT) I No.323 (Catatan 17) dan senilai Rp9.779.660.000 yang mana SHT II sedang dalam proses.
- e. Satu Bidang tanah SHGB No.4 tanggal 10 Oktober 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511m<sup>2</sup>, terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp651.430.000 (Catatan 17) dan senilai Rp6.321.020.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- f. Satu bidang tanah SHGB No.7 tanggal 10 Februari 1993 sampai dengan 7 Februari 2013 seluas 806m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp1.270.880.000 sesuai dengan SHT.I. No.3129/2001 dan senilai Rp460.020.000 sesuai dengan SHT.II. No.1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Februari 2033 (Catatan 17) dan senilai Rp3.474.910.00 dimana SHT III sedang dalam proses.
- b. A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098sqm located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Java under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp1,500,000,000 according to SHT No.397/T/1988 and amounted to Rp31,000,000,000 according to SHT.II No.408/2004 (Note 17). Amounted to Rp48,320,400,000 according to SHT III No.06386/2014 and Rp11,120,940,000 while SHT IV still in process.
- c. A plot of land with land right (SHGB) No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk NTB Branch amounted to Rp1,332,000,000 according to SHT.I No.687/2007 (Note 17) and amounted Rp1,860,010,000 while SHT II still in process.
- d. A plot of land with land right (SHGB) No.2001 dated June 1, 2006 and the right will expire on January 1, 2026, an area of 5,798sqm, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp5,191,600,000 according to Land Right Certificate (SHT) I No.323 (Note 17) and amounted Rp9,779,660,000 of SHT II still in process.
- e. A plot of land with land right (SHGB) No.4 dated October 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511sqm, located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp651,430,000 (Note 17) and amounted Rp6,321,020,000 while SHT II still in process.
- f. A plot of land with land right (SHGB) No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806sqm, located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp1,270,880,000 according to SHT.I.No.3129/2001 and amounted to Rp460,020,000 according to SHT.II.No.1151/2007. The landright has been extended until February 7, 2033 (Note 17) and amounted to Rp3,474,910,000 while SHT III still on process.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

- g. Satu bidang tanah SHGB No.436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2036, seluas 1.004m<sup>2</sup>, terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp464.850.000 sesuai dengan SHT.I.No. 356/2001 dan senilai Rp747.850.000 sesuai dengan SHT.II.No.169/2007 (Catatan 17).
- h. Satu bidang tanah SHGB No.1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 November 2026, seluas 1.404m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp2.665.700.000 sesuai dengan SHT.I. No.2952/2007 (Catatan 17) dan senilai Rp3.595.940.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- i. Satu bidang tanah SHGB No.82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp2.027.710.000 sesuai dengan SHT.I No.4772/2001 dan senilai Rp2.474.390.000 sesuai dengan SHT.II No.2948/2007 (Catatan 17) dan senilai Rp10.571.030.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- j. Satu bidang tanah SHGB No.2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp402,860,000 sesuai dengan SHT.I. No.390/2001 dan senilai Rp636,540,000 sesuai dengan SHT.II. No.239/2007 (Catatan 17) senilai Rp3.085.070.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- k. Satu bidang tanah SHGB No.24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp49.260.000 sesuai dengan SHT.I.No. 374/2001 dan senilai Rp39.740.000 sesuai dengan SHT.II. No.240/2007 (Catatan 17).
- l. Satu bidang tanah SHGB No.13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp457.590.000 sesuai dengan SHT.I. No.375/2001 (Catatan 17).
- g. A plot of land with land right (SHGB) No.436 dated March 10, 1998 until June 19, 2036, an area of 1,004sqm, located at Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp464,850,000 according to SHT.I.No. 356/2001 and amounted to Rp747,850,000 according to SHT.II.No.169/2007 (Note 17).
- h. A plot of land with land right (SHGB) No.1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404sqm, located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp2,665,700,000 according to SHT.I.No.2952/2007 (Note 17) and amounted Rp3,595,940,000 while SHT III still in process.
- i. A plot of land with land right (SHGB) No.82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013sqm, located at Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp2,027,710,000 according to SHT.I.No.4772/2001 and amounted to Rp2,474,390,000 according to SHT.II. No.2948/2007 (Note 17) and amounted to Rp10,571,030,000 while SHT III still in process.
- j. A plot of land with land right (SHGB) No.2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000sqm, located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp402,860,000 according to SHT.I. No. 390/2001 and amount to Rp636,540,000 according to SHT.II. No.239/2007 (Note 17) amounted to Rp3,085,070,000 while SHT III still in process.
- k. A plot of land with SHGB No.24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595sqm, located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp49,260,000 according to SHT.I. No. 374/2001 and amounted to Rp39,740,000 according to SHT.II. No.240/2007 (Note 17).
- l. A plot of land with land right (SHGB) No.13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp457,590,000 according to SHT.I. No.375/2001 (Note 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

- m. Satu bidang tanah SHGB No.14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800m<sup>2</sup>, terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp288.000.000 sesuai dengan SHT.I. No.375/2001 dan senilai Rp602.410.000 sesuai dengan SHT.II. No.238/2007 (Catatan 17) dan senilai Rp7.828.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- n. Satu bidang tanah SHGB No.24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kodya Manado, Sulawesi Utara, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp263.530.000, sesuai dengan SHT.I.No.737/2001 dan senilai Rp121.670.000, sesuai dengan SHT.II. No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 17).
- o. Satu bidang tanah SHGB No.1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040m<sup>2</sup>, terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp1.516.520.000, sesuai dengan SHT.I.No.2927/2001 dan senilai Rp994.180.000 sesuai dengan SHT.II.No. 1613/2007 (Catatan 17). Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 17) dan senilai Rp3.182.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- p. Satu bidang tanah SHGB No.30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250m<sup>2</sup>, terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp3.404.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2012/2007 (Catatan 17) senilai Rp18.705.400.000 dimana SHT II sedang dalam proses. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.
- q. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 2 (dua) unit Toyota New Camry tahun 2010, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No.18 tanggal 6 Februari 2012 senilai Rp404.000.000 (Catatan 17).
- m. A plot of land with land right (SHGB) No. 14 dated July 22, 1993 until April 22, 2023, an area of 4,800sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of the Company amounted to Rp228,000,000 according to SHT.I. No.375/2001 and amounted to Rp602.410.000 according to SHT.II. No.238/2007 (Note 17) and amounted Rp7,828,880,000 while SHT III still in process.
- n. A plot of land with land right (SHGB) No.24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276sqm, located at Kelurahan Tikala Ares, Wenang district, Manado, North Sulawesi, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp263,530,000 according to SHT.I. No.737/2001 and amounted to Rp121,670,000 according to SHT.II. No.667/2007. The land right has been extended until May 25, 2033 (Note 17).
- o. A plot of land with land right (SHGB) No.1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040sqm, located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, under the name PT Waskita Karya (Persero) amounted to Rp1,516,520,000 according to SHT.I. No. 2927/2001 and amounted to Rp994,180,000 according to SHT.II. No.1613/2007 (Note 17). Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there. (Note 17) and amounted to Rp3,182,880,000 while SHT III still in process.
- p. A plot of land with land right (SHGB) No.30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250sqm, located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT.I.No. 2012/2007 (Note 17) amounted Rp18.705.400.000 while SHT II still in process. Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there.
- q. Vehicles consist of 2 (two) unit 2010 year Toyota New Camry tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No.18 dated February 6, 2012 amounted to Rp404,000,000 (Note 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

- r. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp2.215.733.745 Bilyet Deposito No. Seri PAA 0360531 dan PAA 0361348 sesuai Surat No.538/BK/WK/2011 tanggal 27 Mei 2011 (Catatan 4).

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2016 yang dijaminan atas utang bank PT BNI adalah proyek Masjid Baiturrahman Banda Aceh, Design Build Lansekap BSH, DI Batang Sinamar, Aksesibilitas dan Ducting BSH, Rajawali Royal Apartment, Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung, proyek Pengaman Pantai Tahap 2 Paket 1 (*Giant Sea Wall*), proyek Belitung Highland Resort, proyek Pembangunan Bendungan Tapin, dan proyek Pembangunan Jalan Simpang Tanjung – Aruk II (MYC) (Catatan 6).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuai; menjual atau mengalihkan aset kecuai yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%.

- r. *Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp2,215,733,745, Deposit No. PAA Series 0360531 and 0361348 based on No.538/BK/WK/2011 dated May 27, 2011 (Note 4).*

*The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2016 were pledged against bank loans from PT BNI are Baiturrahman Mosque of Banda Aceh project, Soekarno Hatta Airport Design, Build, and Landscape project, DI Batang Sinamar project, Accessibility and Ducting of Soekarno Hatta Airport project, Rajawali Royal Apartment project, Manado – Bitung Freeway project, Coastal Protection 2 Project Phase I Giant (Sea Wall project), Belitung Highland Resort Project, Tapin Dam project, and Simpang Tanjung – Aruk Road Enlargement project (MYC) (Note 6).*

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank among others, to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property / assets owned in a single transaction or in a transaction unless; sell or transfer assets unless that is arm's length; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic of Indonesia through the sale of these assets do not have the effect of material; perform the separation of the dissolution of the merger amalgamation or reconstruction company other than reorganisasi to do by the Government of the Republic of Indonesia as long as no material effect; corporate actions with other members of the corporation provided that the action was done on the condition will be the surviving corporation (the surviving legal entity); make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.*

*Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 2.3 (two point three) and debt service coverage of at least 100%. The*

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

*fulfillment of bank lending restrictions restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.*

Pada 31 Desember 2016 pinjaman ke PT Bank BNI (Persero) Tbk sebesar Rp1.394.923.950.421.

*As of December 31, 2016 the loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk amounted to Rp1,394,923,950,421.*

**5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Transaksional sebesar Rp1.800.000.000.000, fasilitas Bank Garansi sebesar Rp4.500.000.000.000 Fasilitas *Cash Call* Rp500.000.000.000 dan fasilitas *Bill Purchase Financing* Rp1.200.000.000.000 sesuai surat No.R.II.140-ADK/DKR-2/06/2016 tanggal 15 Juni 2016 fasilitas digunakan sampai tanggal 15 Juni 2017.

**5. PT Bank Rakyat Indonesia Persero) Tbk**

*The Company entered into a working capital Construction Loan Transaction amounted to Rp1,800,000,000,000, Bank Guarante Facilities amounted to Rp4,500,000,000,000, Cash Call Facilities amounted to Rp500,000,000,000 and Bill Purchase Financing amounted to Rp1,200,000,000,000, according letter No.R.II.140-ADK/DKR-2/06/2016 dated June 15, 2016, these facilities can be used until June 15, 2017.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah SHGB No.655 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat Hak Tanggungan dengan nilai Rp16.186.000.000.

*Loan facilities are secured and tied with a piece of land SHGB No.655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied amounted to Rp16,186,000,000.*

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank antara lain; mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijamin kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank among others, filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; to pay interest on shareholder loans.*

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

*Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.*

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2016 yang dijamin atas utang bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5) adalah tagihan termin atas proyek Pembangunan jembatan Aji Tulus Kutai Barat, Gedung Kantor Satker Perangkat Daerah Pemkot Pekanbaru, Hotel Tangram dan Sadira Plaza, Pembangunan Fasilitas Kapal Selam, Grande Valore Condominium, Pembangunan Relokasi RSUD Tipe C dr. Muhammad Zein Painan, Pembangunan Hotel BW Luxury Jambi, Pembangunan Rumah Susun DKI Jakarta, Pekerjaan Paket No.13 Sp. Rukis – Tanjung Kemuning, Pembangunan Rumah Susun Polri Maluku dan Papua, serta Proyek Jalan Tol MKTT (Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi)

*All the project invoices (accounts receivables) as of December 31, 2016 were pledged against bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 5) are accounts receivables from the Development of Aji Tulus Bridge Kutai Barat, Pekanbaru Government Building project, Tangram Hotel and Sadira Plaza project, the Development of Submarine Facilities, Grande Valore Condominium project amounted to, the Development of Relocation dr. Muhammad Zein District General Hospital Painan, the Development of BW Luxury Hotels Jambi, the Flats Development of DKI Jakarta Province, Package No.13 Simpang Rukis – Tanjung Kemuning Street project, the Police Flats Development of Maluku and Papua, Section 3*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

seksi 3 dan seksi 6.

Pada tanggal 31 Desember 2016 pinjaman ke PT Bank BRI (Persero) Tbk sebesar Rp1.547.335.448.041.

**6. PT Bank Panin Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp1.500.000.000.000, dan Garansi Bank (*Switchable*) dan fasilitas *foreign exchange* USD5.000.000 sesuai dengan surat No.228/IBD/EXT/16 tanggal 20 Juni 2016. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 20 Juni 2017.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*; mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: Pinjaman berbunga dibagi total ekuitas tidak melebihi 3 (tiga) kali, EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali dan aset lancar dibagi liabilitas lancar lebih besar 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

and 6 of Medan Kualanamu Tebing Tinggi Toll Ways.

As of December 31, 2016 the balance of loan to PT Bank BRI (Persero) Tbk amounted to Rp1,547,335,448,041.

**6. PT Bank Panin Tbk**

The Company obtained credit facilities market Rp1,500,000,000,000 and the Bank Guarantee (*Switchable*) and foreign exchange facility amounted to USD5,000,000 according to letter No.228/IBD/EXT/16 dated June 20, 2016. This facility can be used until June 20, 2017.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, among others, received a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial covenants on financial ratios; bind themselves as a loan against the third parties, new businesses opening other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields / types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (*van surseance betaling*); change the legal form or legal status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease / transfer the goods used as collateral; transfer the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; to pay their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for now existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that change the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged of the Company's shares.

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: loan to equity ratio maximum 3 (three) times, time interest earned ratio at least 2 (two) times and current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2016 pinjaman ke PT Bank Panin Tbk sebesar Rp2.097.229.391.891.

As of December 31, 2016 the balance loan to PT Bank Panin Tbk amounted to Rp2,097,229,391,891.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2016 yang dijaminkan atas utang bank PT Bank Panin Tbk adalah proyek Frontage Surabaya dan proyek Apartemen Yukata Alam Sutera dan proyek Apartemen Yukata Alam Sutera, dan Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2.

The entire project bills (accounts receivables) as of September 30, 2016 were pledged against bank loans of PT Bank Panin Tbk are the Frontage Surabaya project and Yukata Alam sutera Apartment project and the Development of Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 2.

**7. PT Bank UOB Indonesia**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Working Capital Loan* sebesar Rp600.000.000.000 sesuai dengan surat No.16/CPB/0114 tanggal 20 Juni 2016 dan fasilitas *non cash* Rp600.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 20 Juni 2017.

**7. PT Bank UOB Indonesia**

The Company obtained Working Capital Loan Facility amounted to Rp600,000,000,000 according to the letter of credit No.16/CPB/0114 dated June 20, 2016 and non cash facility amounted to Rp600,000,000,000. This facility can be used until June 20, 2017.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintained important licence regarding with the Company's business (if any). Do not release of significant assets, there is no adverses changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. To submit the monthly progress of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform bank for every changes of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2016 yang dijaminkan atas utang bank PT Bank UOB adalah proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan – Samarinda Segmen 5, Proyek RSUD Ansari Saleh Banjarmasin Tahap V, dan proyek Pembangunan Gedung Gubernur NTT.

The entire project bills (accounts receivable) as of December 31, 2016 were pledged against bank loans of PT Bank UOB are Toll Road Development Balikpapan – Samarinda 5 Segment project, RSUD Ansari Saleh Banjarmasin Stage V project, and NTT Governor Building project.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1,0 kali. Pemenuhan

Under the agreement the Company should maintain debt equity ratio maximum 3 (Three) times, debt service coverage ratio maximum 1.5 times and current ratio maximum 1.0 times. The

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp484.276.698.208.

**8. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Untuk PT WK/ Entitas Induk)**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Working Capital Loan* sebesar Rp300.000.000.000 sesuai dengan surat No.0106/CF/CDU-NJ/RAD/15 tanggal 17 Desember 2015 dan fasilitas *non cash* sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 17 Desember 2016.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain tidak mengubah bisnis Perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1,0 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2016 yang dijamin atas utang Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd adalah proyek Pembangunan Saluran Interkoneksi DI. Osaka, proyek Pembangunan Terminal Domestik Sekupang, proyek Pembangunan Mustika Golf Apartment, proyek Pembangunan Royal Dental Hospital, dan proyek Realty The Reiz Condo

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

*fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.*

*The balance loan facility from PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2016 amounted to Rp484,276,698,208.*

**8. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (For PT WK/ Parent Entity)**

*The Company obtained a Working Capital Loan Credit facility amounting to Rp300billion by letter No.0106/CF/ CDU-NJ/RAD/15 dated December 17, 2015 and non-cash facility amounting to Rp300,000,000,000. The facility can be used up to December 17, 2016.*

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, among others: do not change the Company's business, the Company must maintain a licensing matters related to the business of the Company (if any). Do not release significant assets, there are no adverse changes in financial condition. Keeping the average ownership directly or indirectly, by the Government of Indonesia for at least 51% over the period. Delivering monthly progress of work on the project financed. Submit the bill issued on the project financed. Delivering the entire case law, arbitrase or other administrative matters. Notify the bank for any failure or potential failure and convey other information as requested by the bank.*

*Under the agreement the Company should maintain a maximum debt equity ratio of 3 (three) times the maximum debt service coverage ratio of 1.5 times and 1.0 times the maximum current ratio. Fulfillment restrictions on bank lending reported by the Company at each year end and will be evaluated by the bank.*

*The entire project invoices (accounts receivable) per December 31, 2016 were used as collateral for the debt Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. is a development project Interconnection Channel DI. Osaka, Sekupang Domestic Terminal Development project, construction project Mustika Golf Apartment, Royal Dental Hospital construction project, and the project Condo*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Medan, proyek Gedung RSJ&PD Harapan Kita, proyek Gedung Pusat Jantung Terpadu Tahap III, proyek Pembangunan Bendung DI Kamijoro Kab. Bantul (MYC), proyek Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang-Madiun, proyek Pembangunan Turap Pasar Lama Tahap III, proyek Pembangunan Infrastruktur Motaain, proyek Pelebaran Jalan Batu Aji-Kuaro. Pinjaman kepada Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd pada 31 Desember 2016 sebesar Rp800.000.000.000.

*Realty The Reiz Medan, Gedung RSJ&PD Harapan Kita project, Gedung Pusat Jantung Terpadu Tahap III project, Pembangunan Bendung DI Kamijoro Kab. Bantul (MYC) project, Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang-Madiun project, Pembangunan Turap Pasar Lama Tahap III project, Pembangunan Infrastruktur Motaain project, Pelebaran Jalan Batu Aji-Kuaro project. The balance of loans to Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as of December 31, 2016 amounted to Rp800,000,000,000.*

**9. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (untuk PT WK/Entitas Induk)**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Sindikasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar maksimum Rp4.402.500.000.000 dengan suku bunga *Reference Rate + Margin reflected to 8,95% p.a.* sesuai surat No.B.711-MNS/NSD/05/2016 (BRI) dan 375/GCF/2016 (BCA) tanggal 23 Mei 2016 fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani.

**9. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (for PT WK/Parent Entity)**

*The Company obtained a syndicated credit facility of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp4.402.500.000.000 with interest rates Reference Rate + Margin reflected to 8.95% p.a. corresponding letter No.B.711-MNS/NSD/05/2016 (BRI) and 375/GCF/ 2016 (BCA) dated May 23, 2016 the facility has a term of 4 years after the loan agreement was signed.*

Tujuan dari fasilitas kredit sindikasi ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja konstruksi pengadaan transmisi 500 kV Sumatera ("Proyek Transmisi Sumatera") yang terdiri dari pengadaan transmisi dengan rute New Aur Duri – Peranap (Seksi 1) dan rute Peranap – Perawang (Seksi 2).

*The purpose of the syndicated credit facility is to finance the working capital needs for construction procurement of Sumatra 500 kV transmission ("Sumatra Transmission Project") consisting of procurement transmission route New Aur Duri - Peranap (Section 1) and the Peranap - Perawang (Section 2).*

Setelah Berita Acara Serah Terima untuk masing-masing paket pekerjaan diserahkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) selaku owner proyek, sumber pelunasan dari fasilitas kredit ini akan beralih secara langsung kepada owner. Seluruh tagihan atas pekerjaan dan tagihan atas klaim asuransi terkait proyek yang dibiayai menjadi jaminan atas fasilitas kredit ini.

*After handover for each work package submitted to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) as the owner of the project, the source of repayment of the credit facility will be switched directly to the owner. The entire bill for the work and the bill on insurance claims related to projects financed as collateral for the credit facility.*

Jumlah pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Sindikasi) pada 31 Desember 2016 sebesar Rp141.122.302.812.

*The balance of loan facility to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Syndicated) as of December 31, 2016 amounted to Rp141,122,302,812.*

**10. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (untuk PT WBP/Entitas Anak)**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp481.100.000.000, kredit modal kerja sebesar Rp350.000.000.000 dan fasilitas kredit *non cash loan* sebesar Rp300.000.000.000 sesuai dengan surat perpanjangan

**10. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (for PT WBP/Subsidiary)**

*The Company obtained an investment credit facility amounted to Rp481,100,000,000, working capital credit amounted to Rp350,000,000,000 and non cash loan credit amounted to Rp300,000,000,000 according to extended letter*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

No.BIN/2.2/154/R tanggal 20 Juni 2016. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 6 (enam) tahun sejak PK ditandatangani dan akan diperbaharui setiap tahun.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit; menjual/memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset Perusahaan dalam satu transaksi/beberapa transaksi, kecuali: menjual/ mengalihkan aset dengan ketentuan *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, menjual atau dengan cara mengalihkan aset sebagai ganti/digantikan aset lainnya yang sebanding/ lebih baik tipe sifat dan kualitasnya, menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material, menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*; mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan oleh Perusahaan yang menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku; melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi), selain daripada berikut: reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material, tindakan korporasi dengan anggota lain dalam Group dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan dengan syarat: Perusahaan akan menjadi badan hukum yang bertahan dan memiliki status hukum yang sama setelah dilakukan tindakan korporasi, tidak ada akibat material setelah terjadinya tindakan korporasi; melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang; memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;

Berdasarkan surat dari BNI tanggal 7 Juni 2016 No. BIN/2.2/391/R, BNI memberikan persetujuan (*waiver*) atas pembatasan melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material terkait rencana Perusahaan untuk melakukan proses penawaran umum perdana

No.BIN/2.2/154/R dated June 20, 2016. The facility has a term of 6 (six) years from the agreement signed, and can be renewed annually.

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, which are changing the business activities that may reduce the ability of the Company to repaid the credit facility; selling/transferring of rights or transfer all or some of the wealth/Company assets in one transaction/multiple transactions, except: selling/ transferring assets to the provisions of arm's length and in order to perform in daily business, selling or transferring assets in exchange/ replaced other comparable asset/better type of properties and quality, selling or transferring assets in order to implement the reorganization by the Government of the Republic of Indonesia as long as the sales of these assets have no material consequence, selling or transferring assets that have not been used anymore with provisions that are arm's length; changing the business that at the moment running/operating by the Company that arising material consequences, unless required by applicable legislation; perform consolidation, merger, separation, dissolution of the company or reconstruction (Corporate Actions), other than the following: reorganization that can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as it does not have material consequences, corporate action with other members within the group with the provision that the corporate act. is carried out by conditions: The Company will be the surviving legal entity and has the same legal status after the corporate act., no material consequences due to the corporate act; making changes to the company budget which may lead to a result of material consequences; filed a petition for bankruptcy or postponement of debt payment obligations to authorized institution; obtain loans from banks or other financial institutions.*

*Based on the letter from BNI dated June 7, 2016 No. BIN/2.2/391/R, the BNI approved waiver concerning the changes restriction to the articles of association that can lead to material result in relation to the Company's plan to conduct an initial public offering of shares.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

saham.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut Pinjaman Aset Lancar dibagi Utang Lancar tidak lebih kecil dari 1 kali, Total Utang dibagi Total Ekuitas tidak lebih besar dari 2:50 kali, EBITDA dibagi angsuran jatuh tempo dan bunga pada Laporan Keuangan *inhouse/audited* Perusahaan tidak kurang dari 100%. Seluruh tagihan termin yang dijaminan atas utang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah pembangunan pabrik precast yang terletak di Klari Karawang, Jawa Barat dan Sidoarjo, Jawa Tengah.

Jumlah pinjaman kepada PT Bank BNI (Persero) Tbk pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp597.024.225.547.

**11. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (untuk PT WBP/Entitas Anak)**

Berdasarkan surat No.R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BRI (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja Konstruksi sebesar Rp1.000.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sejak tanggal 30 Mei 2016 dan jatuh tempo 29 Mei 2017, berdasarkan perjanjian kredit No.116 tanggal 30 Mei 2016 dengan suku bunga 10% per tahun.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini; mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Debitur sendiri; menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya; menyewakan asset yang dijaminan di bank atau lembaga keuangan lainnya; melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu; dan melakukan tindakan mereger, akuisisi, *go public* dan penjualan asset debitur.

Jumlah fasilitas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada 31 Desember 2016 sebesar Rp698.608.576.290.

**12. PT Bank BNI Syariah (untuk PT WK/Entitas Induk)**

Berdasarkan Surat No.BNIsy/CRD/376/R tanggal

*Under the agreement the Company should maintain financial ratios as follows: Loans Current assets divided by current liabilities not smaller than 1 times, Total Debt divided by Total equity not greater than 2:50 times, EBITDA divided installments due and interest on Financial Statements inhouse/audited companies not less than 100%. All the entire billing terms are pledged against the debt of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is a precast plant construction that are located in Klari Karawang, West Java and Sidoarjo, Jawa Tengah.*

*The balance of loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk as of December 31, 2016 is Rp597,024,225,547.*

**11. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (for PT WBP/Subsidiary)**

*According to the letter No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 dated May 30, 2016, the Company entered into the credit facilities from PT Bank BRI (Persero) Tbk in the form of Construction Working Capital Loan Rp1,000,000,000,000 the term of loan since date May 30, 2016 and will be due on May 30, 2017, based on loan agreement No.116 dated May 30, 2016 with an interest rate of 10% per annum.*

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, which are binds itself as surety against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing; filling for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor; receive a loan/new financing from banks or other financial institutions; rent the tangible assets in banks or other financial institutions; refinance/replay the debt to shareholders/limited company's debt before the bak repaid the debt in advance; taking action margers, acquisitions, asset sales going public and the Borrower.*

*The balance of loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2016 amounted to Rp698,608,576,290.*

**12. PT Bank BNI Syariah (untuk PT WK/Parent Entity)**

*Based on the letter No.BNIsy/CRD/376/R dated*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

27 September 2016 dan di Addendum tanggal 19 Desember 2016 dengan Surat No.BNIsy/CRD/485/R, Perusahaan Memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank BNI Syariah berupa Plafond Penjaminan (anjak Hutang) sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 September 2016 dan jatuh tempo pada 27 Desember 2016. Dengan tarif Ujroh Penjaminan iB Hasanah 8,45% per tahun.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain Mengadakan merger dengan perusahaan lain; Memindahkan dan/atau menyewakan Perseroan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain; Mengubah bentuk/atau status hukum Perseroan, mengubah anggaran dasar Perseroan; memindahtangankan lesipis/atau saham Perseroan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2016 yang dijaminan atas utang PT Bank Negara Indonesia Syariah adalah proyek Construction of Karian Multipurpose Dam Project, Pelebaran Jalan Rantepao – Palopo (MYC), Jalan Tol Balikpapan – Samarinda (Segmen 5), dan Pembangunan Bendung D.I Baliase.

**13. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (untuk PT WK/Entitas Induk)**

Berdasarkan Surat No.S.2016.067/DIR Tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan Memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Maybank Indonesia berupa Musyarakah Line sebesar Rp. 950.000.000.000,- dengan jangka waktu Pinjaman sejak 18 Oktober 2016 dan jatuh tempo pada 18 Oktober 2017. Dengan suku bunga 8.65% per tahun.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain memindahkan hak dan/atau menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Nasabah dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Nasabah dan/atau Penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal); Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

27 September 2016 and its Addendum dated December 19, 2016 with the letter No.BNIsy/CRD/485/R, the Company Obtaining Credit Facility from PT Bank BNI Syariah form of ceiling Assurance (Factoring Debt) amounted to Rp400,000,000,000 with the loan period since September 27, 2016 and mature on December 27, 2016. With iB Hasanah Ujroh Assurance rates at 8.45% per annum.

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the bank among others holding merger with another company; Moving and / or lease of the Company in any form and by any means to the other party; Changing the shape / or legal status of the Company, amend the articles of association of the Company; transfer lesipis / or the Company's shares between shareholders and to other parties.*

*All of bill project (accounts receivable) per December 31, 2016 used as collateral for the debt obtained from PT Bank Negara Indonesia Syariah come from the project of Construction of Karian Multipurpose Dam, widening Jalan Rantepao - Palopo (MYC), Balikpapan - Samarinda (Segment 5) toll road, and the construction of the DI. Baliase.*

**13. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (for PT WK/Parent Entity)**

Based on the letter No.S.2016.067/DIR dated October 18, 2016, the Company Obtaining Credit Facility from PT Bank Maybank Indonesia in the form of Musharaka Line Rp950,000,000,000, - with maturities of loans since October 18, 2016 and will mature on October 18, 2017. With interest rates at 8.65% per annum.

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the bank, including transferring the rights and/or eliminate most or all of the assets of the Customer and/or guarantor or pledging/mortgaging goods moving and goods immovable property of the Customer and/or the Guarantor in any way and also to the person/party anyone (except to sell in order to conduct business normal properties); Filed a petition to be declared bankrupt by the Commercial Court or apply delay payment of debts; Doing dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

permohonan penundaan Pembayaran hutang; Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (kecuali pemegang saham Pemerintah Republik Indonesia).

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2016 yang dijaminkan atas utang PT Maybank Indonesia, yaitu proyek Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I dan Pembangunan Bendungan Way Sekampung (Paket 2).

Jumlah pinjaman kepada PT Maybank pada 31 Desember 2016 sebesar Rp. 399.918.778.883.

**14. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (untuk PT WK/Entitas Induk)**

Berdasarkan Surat No.L/2016/CBD1/XII/15 Tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia berupa Revolving cash loan Facility sebesar Rp950.000.000.000,-. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu satu Bulan sejak PK ditandatangani, dengan suku bunga 8,25% perbulan.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain, memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya; menjual, mengalihkan atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam; menjual, mengalihkan atau melepaskan piutangnya dengan hak regres; mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set-off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama, dalam keadaan dimana pengaturan atau transaksi dilakukan terutama sebagai suatu cara untuk menambah Utang Pembiayaan atau membiayai pembelian aset.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Desember 2016 yang dijaminkan atas utang PT SMBC, adalah proyek Jalan Hampangan-Mendawai II (Multi Years), Apartemen Yukata Alam Sutera, Irigasi DI Batang Alai sebesar, dan Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung (MYC).

*Shareholders (except for the shareholders of the governments of the Republic of Indonesia).*

*The entire project bills (accounts receivable) per December 31, 2016 are used as collateral for the debt of PT Maybank Indonesia is the toll road project of Cimanggis - Cibitung Section I and the development of Dam Way Sekampung (Package 2).*

*The balance of loan to PT Maybank on December 31, 2016 amounted to Rp. 399,918,778,883.*

**14. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (for PT WK/Parent Entity)**

*Based on the letter No. L/2016/CBD1/XII/15 dated December 15, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia in the form of cash loan Revolving Facility of Rp950.000.000.000, -. This facility has a term of one month since the agreement is signed, with interest rate of 8.25% per month.*

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the bank, among others, installing or permitting the presence or installation of Security Rights over its assets; sell, transfer or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower; sell, transfer or dispose of its receivables with recourse; entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (*set-of*) or the possibility of combining multiple accounts; or hold priority setting receipts have the same effect, in a state where the arrangement or transaction is done mainly as a way to add Debt Financing or finance the purchase of assets.*

*All project invoices (accounts receivable) per December 31, 2016 were used as collateral for a debt of PT SMBC, is a road project of Hampangan-Mendawai II (Multi Years), Apartment Yukata Alam Sutera, Irrigation IN Batang Alai of, and Freeway project of Manado - Bitung (MYC).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Jumlah pinjaman kepada PT Sumitomo Mitsui Banking Corporation pada 31 Desember 2016 sebesar Rp. 300.000.000.000.

*The balance of loan to PT Sumitomo Mitsui Banking Corporation on December 31, 2016 amounted to Rp. 300,000,000,000.*

**15. PT Bank ICBC Indonesia (untuk PT WBP/Entitas Anak)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.38 tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan mendapatkan Kredit Modal Kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas Rp400.000.000.000 yang terbagi atas 2 Tranche dimana Tranche A sebesar Rp200.000.000.000 merupakan *Committed Line* dan Tranche B sebesar Rp200.000.000.000 merupakan *Uncommitted Line*, jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Adapun suku bunga dari Tranche A sebesar 10% pa (floating) dan Tranche B sebesar 9,75% pa (floating). Fasilitas ini diikat agunan berupa:

- Piutang Usaha PT Waskita Beton Precast Tbk yang diikat secara fidusia, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia bernomor 39 tertanggal 20 Desember 2016.
- Sisa nilai atau omset kontrak PT Waskita Beton Precast Tbk - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Jumlah pinjaman kepada PT Bank ICBC Indonesia pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp311.427.978.883.

**15. PT Bank ICBC Indonesia (for PT WBP/Subsidiary)**

*Based on the Credit Agreement No.38 dated December 20, 2016, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility Rp400,000,000,000 divided over the 2 Tranche which Tranche A amounting Rp200,000,000,000 is Committed Line and Tranche B amounting Rp200,000,000,000 is uncommitted Line, loan period of one year from the signing of the agreement.*

*The interest rate of the Tranche A is 10% p.a (floating) and Tranche B is 9.75% pa (floating). This facility is tied with collateral in the form:*

- *Accounts Receivable PT Waskita Beton Precast Tbk bound under fiduciary, based on Fiduciary Security No.39 dated December 20, 2016.*
- *Future Receivables value or turnover PT Waskita Beton Precast Tbk - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

*The balance of loan to PT Bank ICBC Indonesia as of December 31, 2016 amounted to Rp311,427,978,883.*

**22. Utang Lembaga Keuangan Non Bank**

**22. Loan to Financial Institution Non Bank**

**a. Jangka Pendek**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp700.000.000.000 dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) sesuai dengan Surat No.S-149/SMI/DPI/04015 tanggal 16 April 2015. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pembiayaan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5 % dari jumlah fasilitas pembiayaan yang ditarik dan/atau digunakan dan belum dibayar kembali oleh Perusahaan per tahun.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT SMI antara lain;

1. melakukan perubahan kepemilikan saham, melakukan perubahan kepemilikan atas Hak Konsesi;
2. menjual, melepaskan atau dengan cara lain mengalihkan seluruh atau sebagian harta

**a. Short Term**

*The Company obtained an Export Working Capital Facility amounted to Rp700,000,000,000 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) according to the Letter No.S-149/SMI/DPI/04015 dated April 16, 2015. The Facility has a maximum time period of 3 (three) years since the date of signing of the Financing Agreement. The loan interest rate is 9.5 % which was calculated from the loan drawdown and/or used and has not been paid by the Company.*

*Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by PT SMI, among others;*

1. *conduct the changes of ownership shares, the change in ownership of rights concessions;*
2. *sell, release or in any other way transfer all or part of the assets debtors who have pledged;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

- kekayaan Debitur yang telah dijaminan;
3. menyerahkan seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan Perjanjian Pembiayaan ini kepada pihak lain;
  4. mengadakan perubahan nama, bentuk dan status hukum, serta sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dilaksanakan saat ini;
  5. mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri terhitung sejak tanggal Perjanjian Pembiayaan sampai dengan dilunasinya seluruh kewajiban yang terhutang oleh Debitur kepada Kreditur.
3. *submit all or part of the rights or obligations of the debtor arising, based Financing Agreement to another party;*
  4. *held a change of name, form and legal status, as well as the properties and business activities of the debtor as it is being implemented at this time;*
  5. *apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare themselves bankrupt debtor it self since the date of the Financing Agreement signed until the settlement of all liabilities owned by the debtor to the creditor.*

Seluruh tagihan termin per 31 Desember 2016 yang dijaminan atas utang PT SMI yaitu termin atas proyek Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi I, proyek Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi II.

*All term invoices as of December 31, 2016 were pledged against loan to PT SMI which are Pejagan Pemalang Toll Road I Section and Pejagan Pemalang Toll Road II Section.*

Perusahaan juga memperoleh fasilitas pembiayaan dana talangan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) maksimum sebesar Rp3.703.370.000.000 dengan tarif bunga LPS rate + 1,00% per tahun sesuai surat No.S-401/SMI/DPI/0616 tanggal 1 Juni 2016 fasilitas tersebut memiliki jangka waktu maksimal 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian pembiayaan.

*The Company also obtained financing facility bailout of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) to a maximum of Rp3,703,370,000,000 with LPS rate interest rate + 1.00% per annum according to the letter No. S-401 / SMI / DPI / 0616 dated June 1, 2016 the facility has a maximum term of one year from the date of signing of the financing agreement.*

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan dana talangan pembebasan tanah untuk proyek pembangunan jalan tol yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak, diantaranya PT Kresna Kusuma Dyandra Marga, PT Pejagan Pemalang Tol Road, PT Pemalang Batang Toll Road, PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol, PT Trans Jabar Tol, PT Solo Ngawi Jaya, PT Ngawi Kertosono Jaya, PT Jasamarga Kualanamu Tol, PT Cinere Serpong Jaya, dan PT Citra Waspphuthowa. Total penggunaan per 31 Desember 2016 adalah Rp3.281.288.365.177.

*The purpose of this facility is to finance the land acquisition bailout fund for the construction of toll roads owned directly or indirectly by PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries, including PT Kresna Kusuma Dyandra Marga, PT Pejagan Pemalang Tol Road, PT Pemalang Batang Toll Road, PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol, PT Trans Jabar Tol, PT Solo Ngawi Jaya, PT Ngawi Kertosono Jaya, PT Jasamarga Kualanamu Tol, PT Cinere Serpong Jaya, and PT Citra Waspphuthowa. Total use of this financing facility per December 31, 2016 is amounted to Rp3,281,288,365,177.*

Tanpa persetujuan terlebih dahulu kepada kreditur, terhitung sejak tanggal perjanjian pembiayaan sampai dengan dilunasinya seluruh kewajiban yang terhutang oleh debitur kepada kreditur, debitur tidak diperkenankan antara lain termasuk namun tidak terbatas pada: menjual, melepaskan atau dengan cara lain mengalihkan seluruh atau sebagian dari harta kekayaan debitur yang telah dijaminan kepada kreditur;

*Without prior approval to creditors, since the date of the financing agreement until the settlement of all liabilities owed by the debtor to the creditor, the debtor is not allowed among others including but not limited to: sell, release or otherwise transfer all or part of the assets of the debtor who has pledged to creditors; submit all or part of the debtor's rights or obligations arising under the financing agreement to another party; held a*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

menyerahkan seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban debitur yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain; mengadakan perubahan nama, bentuk dan status hukum serta sifat dan kegiatan usaha debitur seperti yang sedang dilaksanakan saat ini; serta mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

*change of name, shape and the legal status and the nature and activities of the debtor's business as it is being implemented at this time; and apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare themselves bankrupt debtor himself (bankrupting themselves).*

**b. Jangka Panjang**

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior sebesar Rp175.000.000.000 dari PT Indonesia Infrastructure Finance sesuai dengan surat Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 8 Maret 2016 melalui entitas anak PT Waskita Sangir Energi yang digunakan sebagai pembiayaan belanja modal untuk membiayai proyek pembangunan 2x5 MW Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro ("PLTMH") Sangir Hulu yang berlokasi di Nagari Lubuk Gadang Timur, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Total Pinjaman kepada PT Indonesia Infrastructure Finance pada 31 Desember 2016 sebesar Rp175.000.000.000.

**b. Long Term**

*The Company obtained the Senior Term Loan Facility amounting to Rp175,000,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance in accordance with the letter of Senior Term Loan Facility Agreement dated March 8, 2016 through its subsidiaries PT Waskita Sangir energy used as the financing of capital expenditures to finance the construction of 2x5 MW Power Plant Mini Hydro ("PPMH") Hulu Sangir located in Nagari Lubuk East Tower, District Sangir, South Solok, West Sumatra. Total loans to PT Indonesia Infrastructure Finance on December 31, 2016 amounting to Rp175,000,000,000.*

**23. Utang Usaha**

**23. Accounts Payable**

	2016 Rp	2015 Rp	
Pemasok	1,860,675,272,573	3,614,493,804,161	Suppliers
Subkontraktor	3,395,254,066,541	1,353,647,152,601	Subcontractors
Ventura Bersama	177,101,410,554	296,130,652,816	Joint Ventures
Sewa Alat	365,974,029,747	129,940,430,260	Rental Equipment
Upah Kerja	82,518,625,204	58,779,798,114	Wages
Lain-lain	1,480,171,667,280	19,029,627,512	Others
<b>Jumlah</b>	<b>7,361,695,071,900</b>	<b>5,472,021,465,464</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

*Following are the details of accounts payable:*

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - WTR	487,145,673,781	--
PT Waskita - Wika KSO - WTR	174,507,278,804	--
KSO Waskita - Wika	--	50,513,631,170
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	184,249,499,440
Lain - lain/ Others (dibawah/ below Rp50 Milyar)	2,522,325,646,264	38,819,002,758
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>3,183,978,598,849</b>	<b>273,582,133,368</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Posco E&C Indonesia - WTR	205,455,109,270	--
PT Citra Baru Steel	185,618,269,700	--
PT Voksel Elektrik	168,166,072,660	--
PT Master Steel	137,822,865,771	65,999,217,921
PT Citra Baru Steel	102,091,024,015	180,260,269,129
PT KMI Wire and Cable Tbk	98,382,394,236	--
PT Dutacipta Pakarperkasa	87,564,397,365	--
PT NGK Insulator	78,141,662,996	--
Batuhei Unipesoal Lda	71,800,235,976	--
PT Tiga Sekawan Serasi	66,845,211,146	--
PT Kreasi Beton Nusapersada	60,265,688,877	--
PT Janti Sarana Material Beton	59,645,167,507	--
PT Kingdom Indah	56,308,977,650	--
PT Hanil Jaya Metal	--	94,252,165,249
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	--	98,344,140,988
PT Adhimix Precast Indonesia	--	66,364,635,867
PT Intisumber Bajasakti	--	167,310,000,000
PT Sumiden Serasi Wire Products	--	166,605,062,353
PT Wiryia Krenindo Perkasa	--	137,531,857,112
PT Berkat Jaya Niagatama	--	106,447,990,446
PT Kingdom Indah	--	88,702,721,645
PT Posco E&C Indonesia	--	67,788,818,182
PT Global Agung Pratama	--	61,209,988,687
PT KHI Pipe Industries	--	54,353,248,520
Lain - lain/ Others (dibawah/ below Rp50 Milyar)	2,799,609,395,880	3,843,269,215,996
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>4,177,716,473,050</b>	<b>5,198,439,332,096</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>7,361,695,071,899</b>	<b>5,472,021,465,464</b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Following are the details of aging schedule of accounts payable:

	2016 Rp	2015 Rp	
<b>Utang Pemasok</b>			<b>Suppliers Payable</b>
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	419,245,773,881	1,711,795,948,053	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	578,766,530,428	1,228,320,095,302	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	307,001,059,140	231,325,752,752	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	347,095,655,146	333,846,325,382	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	208,566,253,978	109,205,682,672	> 360 days - After due date
<b>Jumlah</b>	<b>1,860,675,272,573</b>	<b>3,614,493,804,161</b>	<b>Total</b>
	2016 Rp	2015 Rp	
<b>Utang Subkontraktor</b>			<b>Subcontractors Payable</b>
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	1,499,907,158,426	930,928,994,161	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	1,369,580,268,732	291,509,935,602	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	385,893,064,829	81,288,801,943	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	81,104,566,843	36,146,647,276	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	58,769,007,711	13,772,773,620	> 360 days - After due date
<b>Jumlah</b>	<b>3,395,254,066,541</b>	<b>1,353,647,152,601</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
<b>Utang Sewa Alat</b>			<b>Rental Equipments Payable</b>
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	266,793,475,099	54,283,007,077	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	31,117,479,857	39,284,691,136	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	41,767,849,440	18,788,817,374	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	15,309,753,210	11,419,380,190	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	10,985,472,141	6,164,534,483	> 360 days - After due date
<b>Jumlah</b>	<b>365,974,029,747</b>	<b>129,940,430,260</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Upah</b>			<b>Wages Payable</b>
> 30 - 90 hari			> 30 - 90 days
Belum Jatuh Tempo	34,056,125,018	37,912,909,431	Before due date
Sudah Jatuh Tempo	20,676,532,693	11,985,646,570	After due date
> 90 - 180 hari - Sudah Jatuh Tempo	14,649,687,837	572,989,517	> 90 - 180 days - After due date
> 180 - 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	6,221,246,756	5,458,828,597	> 180 - 360 days - After due date
> 360 hari - Sudah Jatuh Tempo	6,915,032,901	2,849,423,999	> 360 days - After due date
<b>Jumlah</b>	<b>82,518,625,204</b>	<b>58,779,798,114</b>	<b>Total</b>

**24. Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga**

**24. Gross Amount Due to Third Parties' Subcontractors**

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

	2016 Rp	2015 Rp
Divisi II	3,380,010,019,129	1,014,526,192,252
Divisi I	2,027,004,458,386	1,213,710,809,839
Divisi Regional Barat	1,253,299,605,619	542,605,627,080
Divisi Regional Timur	122,712,154,006	--
PT Waskita Beton Precast Tbk	508,412,829,088	519,158,615,373
Divisi Realty	--	10,531,448,164
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>7,291,439,066,228</b>	<b>3,300,532,692,708</b>

Rincian utang bruto subkontraktor pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Following are the details of gross amount due to third parties subcontractors:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Adi Bawuna	345,998,399,513	--
PT WTR/ PT HK	341,532,562,819	--
PT Andalas Terang Nusantara	190,032,521,262	--
PT KMI	189,337,411,519	34,944,648,960
Fatkhur Rozaq	180,001,390,861	--
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	170,183,574,753	39,854,481,254
PT Liftindo Prima Perkasa	169,474,286,663	--
PT Berdikari Pondasi Perdana	119,085,988,951	56,830,840,532
PT Geotekindo	112,696,940,985	--
PT Megah Bangun Baja Ssemesta	98,445,235,704	--

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
PT The Master Steel	72,804,728,589	30,773,048,317
PT Mitra Waskita	62,392,093,900	--
PT Total Solusi Konstruksi	55,072,898,777	--
PT Spektrum Krisindo	46,900,000,000	--
PT Bakrie Metal Industrie	40,385,661,215	--
PT Peret Jana Djaja	39,817,147,500	93,171,426,569
PT Citra Baru Steel	36,857,758,107	--
PT Frankpile Indonesia	33,759,533,638	--
PT Aneka Jaringan	31,631,026,048	--
PT Jembo Cable CompanyTbk	26,123,144,465	23,462,654,012
PT Fluidra Indonesia	24,102,851,012	--
PT Dwiberkah Argakencana	23,877,342,582	43,816,316,371
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	23,124,856,958	--
PT Linkadata Citra Mandiri	21,525,288,197	--
PT Kriya Guna Utama	20,073,223,137	--
PT Aluphi Hijau Lumina	--	30,319,017,496
PT Grant Surya MultiSarana	--	102,380,293,997
PT Dutacia Pakar perkasa	--	321,514,405,722
PT Virama Karya	--	66,813,405,580
PT Voksel Electric Tbk	--	56,199,718,000
PT Lianta Surya	--	54,983,502,804
PT Sukses Putra Mandiri	--	45,515,541,466
PT Megacia Sentra Persada	--	45,286,143,680
PT Sukirman	--	42,048,858,067
PT Apora Indusma	--	39,433,356,267
PT WTJ Contractor Unipessoal	--	36,195,656,219
PT Karya Agung Sejahtera	--	30,658,116,094
PT Alam Insektindo	--	24,458,072,541
PT Uniteda Arkato	--	22,617,550,193
PT Graha Rejeki Santoso	--	21,115,887,073
Lainnya/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar)	4,816,203,199,074	2,038,139,751,493
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>7,291,439,066,228</b>	<b>3,300,532,692,708</b>

**25. Uang Muka Kontrak Jangka Pendek**

Uang muka kontrak merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan *progress* pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan *progress* lapangan.

**25. Advances on Short-Term Contract**

*Contracts advance represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.*

	2016 Rp	2015 Rp
Divisi Regional Barat	193,757,956,370	206,003,156,224
Divisi I	186,761,648,657	309,675,274,745
PT Waskita Beton Precast Tbk	35,390,894,265	15,943,268,273
Diivisi II	25,405,296,678	68,709,858,014
Divisi Precast	16,652,492,500	16,652,492,500
Divisi Regional Timur	11,095,618,069	122,332,682,700
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>469,063,906,539</b>	<b>739,316,732,456</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

*Advance received for short term contracts based on the owner of projects are as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Ngawi Kertosono Jaya	93,480,771,225	134,818,746,910
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	79,499,528,087	83,864,100,546
PT Solo Ngawi Jaya	47,549,469,054	88,745,176,588
PT PAL Indonesia (Persero)	41,782,700,106	--
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)	38,129,041,456	67,850,433,401
PT Utama Karya (Persero)	22,485,047,559	--
Lainnya/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar)	12,440,104,423	36,791,233,918
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>335,366,661,910</b>	<b>412,069,691,363</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Pemerintah Daerah/ District Governments	28,237,810,123	91,079,995,683
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	--	86,318,074,622
PT Toba Pengembang Sejahtera	--	32,005,255,201
Lainnya/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar)	105,459,434,506	117,843,715,587
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>133,697,244,629</b>	<b>327,247,041,093</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>469,063,906,539</b>	<b>739,316,732,456</b>

Uang muka pada PT Waskita Beton Precast Tbk, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan yang beton precast dari pelanggan.

*Advances received by PT Waskita Beton Precast Tbk, subsidiary, represent advances received on beton precast orders from customers.*

**26. Beban Akrual**

**26. Accrued Expenses**

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Bunga Obligasi	70,384,951,680	33,170,627,170	<i>Bonds Interest Payables</i>
Beban Umum	97,181,046,474	9,181,741,312	<i>General Expenses</i>
Beban Kantor	66,876,092,307	38,180,674,371	<i>Office Expenses</i>
Beban Pegawai	7,291,444,766	28,149,313,038	<i>Employee Expenses</i>
Beban Operasional Proyek	367,518,106	7,320,509,058	<i>Projects Operational Charges</i>
Beban Gedung	2,325,000	284,204,000	<i>Building Expenses</i>
Lain-lain	97,393,406,773	2,325,000	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>339,496,785,106</b>	<b>116,289,393,949</b>	<b>Total</b>

Beban akrual terdiri dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

*Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.*

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar per 31 Desember 2016 adalah untuk periode tanggal 6 September sampai dengan 30 September 2016 untuk Obligasi tahun 2012, untuk periode tanggal 18 Februari sampai dengan 31 Maret 2016 untuk Obligasi tahun 2014 Tahap I dan untuk periode tanggal 16 Januari sampai 31 Maret 2016 untuk Obligasi tahun 2014 Tahap II.

*Bonds interest payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet as of December 31, 2016 for the period of September 6 until September, 30, 2016 for Obligation 2012 Year, for the period of February 18 until March 31, 201 for Obligation 2014 Year Phase I and for the period of January 16 until March 31, 2016 for Obligation 2014 Phase II.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar per 31 Desember 2015 untuk periode tanggal 6 Juni sampai dengan 31 Desember 2015 untuk Obligasi tahun 2012 dan untuk periode tanggal 18 Mei sampai dengan 31 Desember 2015 untuk Obligasi tahun 2014.

*Bonds interest payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet as of December 31, 2015 for the period of June 6 until December, 31, 2015 for Obligation Year 2012 and for the period of May 18 until December 31, 2015 for Obligation Year 2014.*

**27. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya**

**27. Other Short Term Payables**

	2016 Rp	2015 Rp	
Jasa Produksi dan Tantiem	142,770,846,375	73,500,000,000	<i>Production Benefits and Tantiem</i>
Iuran Dana Pensiun	3,696,810,787	3,919,393,242	<i>Pension Fund</i>
Jamsostek	6,993,861,543	105,322,917	<i>Jamsostek</i>
Jaminan Sewa Gedung	108,589,627	108,589,627	<i>Building Rent Deposit</i>
Lain-lain	85,723,690,160	31,421,432,477	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>239,293,798,492</b>	<b>109,054,738,263</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2016 No. 98-2/WK/DK/2015 tanggal 11 November 2015, estimasi jasa produksi kepada karyawan dan tantiem Direksi grup tahun 2016 ditetapkan sebesar Rp142.770.846.375.

*Based on Approval of Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on workplans and budgets of the Company for budget year 2016 No. 98-2/WK/DK/2015 dated November 11, 2015, estimated production benefits to the group's employees and tantiem for Director in 2016 is determined by Rp142,770,846,375.*

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 15 Desember 2015 tentang pemberian jasa produksi tahun 2015 kepada pegawai grup, estimasi jasa produksi kepada karyawan dan tantiem Direksi grup tahun 2015 ditetapkan sebesar Rp73.500.000.000.

*Based on Minutes of Meeting of Directors dated December 15, 2015 related to the production benefit for the year 2015 to the Company's employees, the estimation of production benefits to the Company's employees and tantiem for Director in 2015 is determined by Rp73,500,000,000.*

**28. Utang Bank Jangka Panjang**

**28. Long Term Bank Loan**

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
Utang Bank Sindikasi PT WBP:/ <i>Syndication Bank Loan PT WBP:</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan/ and		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,448,924,225,893	459,255,313,244
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT TJT		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	286,607,670,840	166,084,231,583
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	18,358,716,865	3,305,895,302
Utang Bank Sindikasi PT SMR:/ <i>Syndication Bank Loan PT SMR:</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	1,834,450,303,234	574,616,407,003
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	35,448,868,958	41,189,245,718
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	353,438,737,637	410,676,322,411
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	25,052,816,271	29,110,335,356
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Less: Current Maturity</i>	--	--
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>4,002,281,339,698</b>	<b>1,684,237,750,617</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Utang Bank Sindikasi/ <i>Syndication Bank Loan</i> :		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	77,584,632,725	90,153,365,647
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	3,512,341,235	4,081,059,071
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	57,697,358,268	30,455,287,394
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	3,117,555,528	1,294,723,503
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	25,993,853,926	67,029,928,485
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	1,324,268,218	3,621,973,883
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Less: Current Maturity</i>	(5,392,000,000)	(5,000,000,000)
Jumlah Biaya Restrukturisasi Utang yang Belum Direstrukturisasi/ <i>Total Unamortized Debt Restructuring Cost</i>	(18,230,590,997)	--
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>145,607,418,903</b>	<b>191,636,337,983</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4,147,888,758,601</b>	<b>1,875,874,088,600</b>

**1. Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – PT WBP**

Berdasarkan surat No. LMC1/2/442/R tanggal 30 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk proyek Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Tahap I sebesar Rp1.705.720.000.000. Jangka waktu pinjaman sejak tanggal 31 Oktober 2015 sampai dengan 10 Agustus 2018. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: current ratio minimal 1 (satu) kali, debt to equity ratio maksimal 2,5 (dua koma lima) kali dan debt service coverage minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

**2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – PT TJT**

Berdasarkan Akta no.86 tanggal 29 Mei 2015 dari Muchlis Patahna, SH, MKn, Notaris di Jakarta, PT Trans Jabar Tol (TJT) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.915.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp1.754.000.000.000 dan Rp161.000.000.000.

**1. Syndication of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia – PT WBP**

According to letter No. LMC1/2/442/R dated October 30, 2015, the Company entered into the a Working Capital Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the project of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Highways Section I amounted to Rp1,705,720,000,000. The term of loan since the date October 31, 2015 and will be due on August 10, 2018. The loan facilities consist of:

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000.

Under the agreement, the Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 2.5 (two point five) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

**2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – PT TJT**

Based on Deed No. 86 dated May 29, 2015 of Muchlis Patahna, SH, Notary in Jakarta, PT Trans Jabar Tol (TJT) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed a Loan Agreement providing a loan facilities with ceiling of Rp1,915,000,000,000 which consists of investment credit and interest during constructions amounting to Rp1,754,000,000,000 and Rp161,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi seksi 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

*Both loan facilities were provided for construction of Ciawi - Sukabumi Toll Road section 1 (Ciawi - Cigombong) 15.35 Km.*

**3. Sindikasi Utang Bank – PT SMR**

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No.18 tanggal 31 Januari 2008, PT SMR (entitas anak) telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

**3. Bank Loan Syndication – PT SMR**

*Based on Notarial Deed No. 18 of Muchlis Patahna, S.H., M Kn., dated January 31, 2008, PT SMR (Subsidiary) signed a syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.*

Kelima bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.356.275.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp1.242.143.000.000 dan Rp114.132.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Kanci - Pejagan.

*These five banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp1,356,275,000,000 which consists of investment credit and interest during constructions amounted to Rp1,242,143,000,000 and Rp114,132,000,000, respectively. Both facilities are provided for the construction of Kanci – Pejagan section toll road.*

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *Interest During Construction* (IDC) adalah 38 triwulan atau 9,5 tahun termasuk masa tenggang 8 triwulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yang disampaikan masing-masing kreditur kepada agen fasilitas, untuk pertama kali adalah sebesar 14,5% per tahun.

*The term loan of investment credit and Interest During Construction credit (IDC) was for 38 quarter or 9.5 years including a grace period of 8 quarter or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is the weighted average interest rate on the basis of submitted by each creditor to the facility agent, for the first time is 14.5% per annum.*

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No. 39 tanggal 16 Agustus 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dimana dilakukan restrukturisasi atas utang Perusahaan dengan merubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi awal, antara lain:

*Based on Notarial Deed No. 39 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated August 16, 2012, the Company signed an amendment of loan syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk where the Company debt restructured by changing certain clause in the initial Syndicated Credit Agreement, among others:*

- a. Memperpanjang jangka waktu pelunasan utang menjadi tanggal 30 Januari 2023 untuk kredit investasi dan kredit *Interest During Construction* (IDC) dengan tanggal pembayaran awal (*prepayment*) pada 31 Desember 2016;
- a. *Extend the term of loan payment to January 30, 2023 for investment credit and Interest During Construction credit (IDC) with the initial payment date (prepayment) at December 31, 2016;*
- b. Mengubah suku bunga utang menjadi minimal 6% per tahun sampai dengan tanggal *prepayment* dan 12% per tahun setelah tanggal *prepayment* sampai dengan tanggal pelunasan utang dan menetapkan biaya tambahan yaitu *exit fee* sebesar 6% per tahun dan *administration fee*
- b. *Changing loan interest rate to a minimum of 6% per annum, up to the date of prepayment and 12% per annum after the date of prepayment until the date of debt payment and determined the additional cost such as exit fee amounted to 6% per annum and administration fee of at least*

- sebesar minimal 3% per tahun sampai dengan tanggal *prepayment*; dan
- c. Mengijinkan perusahaan untuk mengubah susunan kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No.18 tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan telah menandatangani addendum restrukturisasi utang Perusahaan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan mengubah beberapa ketentuan antara lain:

- a. Mengubah suku bunga utang menjadi 11% per tahun setelah tanggal *prepayment* sampai dengan tanggal pelunasan utang dan mengubah biaya *exit fee* sebesar 4% per tahun dan *administration fee* sebesar minimal 1% per tahun sampai dengan tanggal *prepayment*; dan
- b. Mengubah susunan jaminan Perusahaan.

Jaminan atas pinjaman yang disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi telah dipenuhi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, PT SMR telah membayar pokok pinjaman kredit investasi sebesar Rp4.682.398.392 dan Rp2.341.199.196 dan kredit IDC masing-masing sebesar Rp317.601.608 dan Rp158.800.804.

*3% per annum, until the date of prepayment, and*

- c. *The Company allowed to change shareholders' structure.*

*Based on Notarial Deed No.18 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated May 31, 2013, the Company signed an addendum debt restructuring of loan syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk by changing certain clause among others:*

- a. *Changing loan interest rate to 11% per annum, after the date of prepayment until the due date of the debt and changing exit fee surcharge of 4% per annum and administration fee of at least 1% per annum to date of prepayment, and*
- b. *Changing the composition of the Company guarantee.*

*The Company has fulfilled collateral for the loans required in the Syndicated Loan Agreement.*

*As of December 31, 2016 and 2015 PT SMR has paid principal investment credit amounted to Rp4,682,398,392 and Rp2,341,199,196 and IDC credit amounted to Rp317,601,608 and Rp158,800,804, respectively.*

## **29. Utang Bunga Jangka Panjang**

## **29. Long-Term Interest Payable**

*Exit fee* dan beban administrasi merupakan beban bunga yang ditangguhkan yang berasal dari sisa utang yang belum dibayar PT SMR, entitas anak, per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nil dan Rp262.552.936.305. Pembayaran *exit fee* minimal 4% per tahun dan biaya administrasi minimal 1% per tahun dari sisa utang Kredit Investasi (KI) dan Kredit Investasi *Interest During Construction* (KIIDC) (Catatan 28).

*Exit fee and administration expense are deferred interest expense from outstanding loan of PT SMR, subsidiary, which balance as of December 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to nil and Rp262,552,936,305, respectively. Exit fee rate paid at least 4% per annum and administration fee rate paid at least 1% per annum, calculated based on the outstanding loan of Investment Credit and Credit Investment-Interest During Construction credit (Note 28).*

**30. Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang**

**30. Long-Term Purchases of Fixed Assets**

Perusahaan menandatangani perjanjian utang pembelian aset tetap untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into loan for purchase agreement in order to purchase transportation equipment with detail as follows :

	2016 Rp	2015 Rp	
PT MNC Finance	223,103,688	227,919,189	PT MNC Finance
PT Astra Sedaya Finance	306,432,000	--	PT Astra Sedaya Finance
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(224,284,004)	(84,270,000)	Less: Current Portion Maturities in One Year
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>305,251,684</b>	<b>143,649,189</b>	<b>Long-Term Portion</b>

Utang pembelian aset tetap dikenakan bunga sebesar 17% per tahun dan jatuh tempo paling akhir 23 Mei 2018. Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang dibeli.

Loan for purchase fixed assets bears interest at 17% per annum with maturity date on May 23, 2018. Loan for Purchase fixed assets secured by the purchased.

**31. Utang Obligasi-Bersih**

**31. Bonds Payable-Net**

	2016 Rp	2015 Rp	
Nominal	5,575,000,000,000	2,675,000,000,000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(13,329,116,048)	(7,569,409,006)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	5,854,320,716	3,203,950,112	Accumulated Amortization
<b>Jumlah</b>	<b>5,567,525,204,668</b>	<b>2,670,634,541,106</b>	<b>Total</b>
Biaya Emisi Obligasi	13,329,116,048	7,569,409,006	Bonds Issuance Cost
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(5,854,320,716)	(3,203,950,112)	Accumulated Amortization
<b>Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi</b>	<b>7,474,795,332</b>	<b>4,365,458,894</b>	<b>Unamortized Bond Issuance Costs</b>

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 55 tanggal 9 September 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 8,5% per tahun dengan nilai Rp900.000.000.000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No.55 dated September 9, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2016 with Fixed Interest Rate" of 8.5% per annum with value of Rp900,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 22 tanggal 4 April 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 9,25% per tahun dengan nilai Rp2.000.000.000.000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No.22 dated April 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued " Shelf Registration Bonds II Year 2016 with Fixed Interest Rate" of 9.25% per annum with value of Rp2,000,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No.29 tanggal 29 September 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I tahun 2015, dengan tingkat bunga tetap 11,10% per tahun dengan nilai Rp1.500.000.000.000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No.29 dated September 29, 2015 from Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Shelf Registration Bonds I Year 2015 with Fixed Interest Rate" of 11.10% per annum with value of Rp1,500,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No.20 tanggal 19 September 2014 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No.26 tanggal 13 Oktober 2014 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,40% per tahun, senilai Rp500.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No.11 tanggal 4 April 2012 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No.98 tanggal 26 April 2012 *juncto* Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan No.58 tanggal 23 Mei 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp750.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

Seri A : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jumlah pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Seri B : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Jumlah pokok Obligasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp675.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh lima milyar Rupiah).

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi Seri A dan Seri B pertama akan dilakukan pada tanggal 5 September 2012. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2015 dan Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Sedangkan untuk Obligasi berkelanjutan I tahun 2014 akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2017.

Biaya Emisi Obligasi sebesar Rp7.569.409.006 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi II tahun 2017.

Berdasarkan pengumuman peringkat obligasi tanggal 30 Maret 2016, PT Pefindo memberikan peringkat efek Perusahaan idA- (Single A Minus) terhadap seluruh Obligasi II Seri A dan Seri B Tahun 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

*Based on the Trusteeship Agreement Deed No.20 dated September 19, 2014 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 26 dated October 13, 2014 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Shelf Registration Bonds I Year 2014 with Fixed Interest Rate" of 10.40% per annum with value of Rp500,000,000,000.*

*Based on the Trusteeship Agreement Deed No.11 dated April 4, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No.98 dated April 26, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II Trustee Agreement No.58 dated May 23, 2012 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Bonds II Waskita Karya 2012 with Fixed Interest Rate" amounted to Rp750,000,000,000, with the following details:*

*Serie A : Bonds with fixed interest rate of 8.75% (eight point seventy five percent) per annum for period of 3 (three) years. Principal amount of Serie A Bonds amounted to Rp75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah).*

*Serie B : Bonds with fixed interest rate of 9.75% (nine point seventy five percent) per annum for a period of 5 (five) years. Principal amount of Serie B Bonds were offered at Rp675,000,000,000 (six hundred and seventy five billion Rupiah).*

*Bonds interest is paid every 3 (three) months, in accordance with the payment date of each bond interest. Interest payments Bond Serie A and Serie B first will be held on September 5, 2012. Bonds Serie A will mature on June 5, 2015 and Serie B will mature on June 5, 2017. While for the Continuing Obligation I 2014 year will be mature on November 10, 2017.*

*Bonds issuance cost amounted to Rp7,569,409,006 are monthly amortized until the maturity period of Obligation II in 2017.*

*According to press release dated March 30, 2016, the Committee of PT Pefindo Rating Agency has been given the rating idA- (Single A Minus) to II Bonds Series A and Series B of year 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu), dan
- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

*Bonds payable includes certain requirements, as follows:*

- *Current ratio of not less than 1 : 1 (one is to one);*
- *Debt to Equity no more than 3 : 1 (three is to one), and*
- *EBITDA to Interest Expense are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).*

*The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.*

### 32. Utang Lain-lain Jangka Panjang

### 32. Other Long Term Payables

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
Koperasi Waskita	758,827,856	11,513,866,036
PT MNC Tol Investama	--	29,893,047,567
Lain - lain/ Others	95,153,273	
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>853,981,129</b>	<b>41,406,913,603</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>Ministry of Public Works and Housing</i>	1,422,598,680,688	736,815,190,782
PT Sarana Multi Infrastruktur'	500,000,000,000	--
PT MNC Tol Investama	25,680,518,564	--
PT Persada Tanjung Api-api	--	--
Marco Prince Corp	--	4,142,266,462
PT Daya Anugrah Manunggal	775,820,000	875,820,000
Lain - lain/ Others	4,144,882,899	3,611,908,340
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>1,953,199,902,151</b>	<b>745,445,185,584</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,954,053,883,280</b>	<b>786,852,099,187</b>

### 33. Uang Muka Kontrak Jangka Panjang

### 33. Advances on Long-Term Contracts

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

*The details of outstanding long-term contract advances were as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Solo Ngawi Jaya	180,493,834,314	252,808,992,988
PT Jasa Marga Kualanamu Toll	28,767,463,977	76,299,658,442
Lain - lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar)	10,410,862,290	39,807,709,952
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>219,672,160,581</b>	<b>368,916,361,382</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>Ministry of Public Works and Housing</i>	433,295,305,569	273,230,836,184
Kementerian Perhubungan/ <i>Ministry of Transportation</i>	173,247,623,377	28,349,942,471
Pemerintah Daerah/ <i>District Governments</i> <i>Ministry of Public Works Democratic</i> <i>Republic of Timor-Leste</i>	91,079,922,107	131,859,654,075
<i>Ministry of Transport and Communication of the</i> <i>Democratic Republica de Timor-Leste</i>	58,115,848,810	76,650,473,577
Perpustakaan Nasional Republik Indonesia/ <i>The National Library of Republic Indonesia</i>	53,248,764,894	143,955,674,908
Lain - lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 20 Milyar)	249,655,170,009	29,806,463,438
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>1,058,642,634,766</b>	<b>907,187,037,951</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1,278,314,795,347</b>	<b>1,276,103,399,333</b>

**34. Liabilitas Imbalan Kerja**

**34. Employees Benefit Liabilities**

Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja.

*The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding to matter pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No.24 (Revised 2013) of Employee Benefits.*

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini, berdasarkan *Projected Unit Credit Method (PUC Method)*.

*Actuarial valuation of post employment employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 was conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Using of actuarial techniques to calculate the benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined enefit obligations and current service costs, based on the Projected Unit Credit Method (PUC Method).*

Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

*Actuarial assumptions as of December 31, 2016 and 2015 was as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	8%	8%	<i>Annual Salary Increasing Rate</i>
Tingkat Bunga/Diskonto	8%	8%	<i>Discount Rate</i>
Metode	PUC	PUC	<i>Method</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Rincian kewajiban imbalan kerja sebagai berikut:

The details of employee benefits liability as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	58,962,127,016	61,338,083,998
PT Cimanggis Cibitung Tollways	481,573,172	189,250,913
PT Semesta Marga Raya	2,809,690,660	2,471,952,310
PT Trans Jabar Tol	2,157,233,328	3,116,576,981
PT Sriwijaya Markmore Persada	936,985,992	--
PT Waskita Beton Precast	1,991,939,732	816,122,609
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>67,339,549,900</b>	<b>67,931,986,811</b>

Rekonsiliasi Perubahan Liabilitas (Aset)

Reconciliation Changes in Liabilities (Assets)

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	61,338,083,998	83,851,191,564	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan	40,955,742,363	24,116,606,208	Employee Benefit Expense
Beban yang Diakui dalam Pendapatan Komprehensif Lain	(267,094,968)	(8,037,743,114)	Recognised Expense on Other Comprehensive Income
luran	(40,492,291,238)	(34,058,700,382)	Contribution Payment
Pembayaran Pascakerja dan Penyesuaian	(2,572,313,139)	(4,533,270,278)	Post Employee Benefit and Adjustment
<b>Saldo Akhir</b>	<b>58,962,127,016</b>	<b>61,338,083,998</b>	<b>Ending Balance</b>

Rekonsiliasi Perubahan Liabilitas (Aset)

Reconciliation Changes in Liabilities (Assets)

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	280,478,861,727	251,577,075,998	240,337,599,324	176,669,554,122	161,703,789,500	Present Value of Funded Obligation
Nilai Wajar Aktiva Program	(221,516,734,711)	(190,238,992,000)	(156,486,407,760)	(117,989,057,488)	(115,943,902,952)	Fair Value of Plan Asset
Status Pendanaan	58,962,127,016	61,338,083,998	83,851,191,564	58,680,496,634	45,759,886,548	Funding
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Belum Diakui	--	--	--	--	--	Unrecognized Actuarial Net Gain (Loss)
<b>Liabilitas (Aset) Program</b>	<b>58,962,127,016</b>	<b>61,338,083,998</b>	<b>83,851,191,564</b>	<b>58,680,496,634</b>	<b>45,759,886,548</b>	<b>Liabilities (Assets) Program</b>

Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No.WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U.076 antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No.L. 20/P/WK/2006; No.079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

In 2006, the Company signed a cooperation agreement No.WK: L.20/P/WK/2006 and No.AJS: 079.SJ.U.076 between PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 S.J. U. 0706 on April 25, 2008.

	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation Rp	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost Rp
<b>Perubahan Tingkat Diskonto/ Changes in Discounted Rate</b>		
Naik Menjadi/ Increase to 10%	263,669,270,137	17,592,212,137
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 9%	280,478,861,727	19,563,579,141
Turun Menjadi/ Decrease to 8%	299,544,961,070	21,955,806,776
<b>Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ Changes in Wages Rate</b>		
Naik Menjadi/ Increase to 9%	299,356,262,378	21,931,285,422
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 8%	280,478,861,727	19,563,579,141
Turun Menjadi/ Decrease to 7%	263,523,613,838	17,575,773,620

**35. Modal Saham**

**35. Share Capital**

**a. Modal Saham**

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

**a. Share Capital**

According to shareholders list from Biro Adminstrasi Efek, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

	2016			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	26,000,000,000		2,600,000,000,000	Authorized Capital
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	8,963,697,886	66.04%	896,369,788,600	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0.5%)	4,609,956,663	33.96%	460,995,666,300	Public (each holding 0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	<b>13,573,654,550</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,357,365,455,000</b>	Total Issued and Fully Paid
	2015			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	26,000,000,000		2,600,000,000,000	Authorized Capital
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	8,963,697,886	66.04%	896,369,788,600	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0.5%)	4,608,795,423	33.96%	460,879,542,300	Public (each holding 0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	<b>13,572,493,310</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,357,249,331,000</b>	Total Issued and Fully Paid

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) No. 36 tanggal 21 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah SH, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 240.000.000.000 menjadi Rp 720.000.000.000 yang terbagi atas 720.000 saham dan masing-masing saham mempunyai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 180.000 saham dengan nilai Rp 180.000.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Based on the Deed of Amendment PT Waskita Karya (Persero) No. 36 dated October 21, 2005 from Imas Fatimah, SH, the Company's shareholder approved increase in the authorized capital from Rp 240,000,000,000 to Rp 720,000,000,000 divided into 720,000 shares and each share has a par value of Rp 1,000,000. The authorized capital has been subscribed and paid up capital of 180,000 shares with a value of Rp 180,000,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 20 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Sutjipto, S.H, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp720.000.000.000, terbagi atas 20.186.900 saham, yang terbagi dari 186.900 saham seri A Dwi Warna, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dan 20.000.000 saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal Rp26.655. Dari modal dasar telah ditempatkan sebesar Rp654.992.100 dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 180.000 saham seri A Dwi Warna atau sebesar Rp180.000.000.000 dan Perusahaan Pengelola

Based on Deeds No. 140 dated July 20, 2010, of Sutjipto, S.H, Notary in Jakarta, the Company's shareholder approved changes in the Company of Capital of Rp720,000,000,000, divided into 20,186,900 shares, consisting of 186,900 shares of serie A Dwi Warna, each share with a par value of Rp1,000,000, and 20,000,000 shares of serie B each shares with a par value of Rp26,655. From the authorized capital of Rp654,992,100 has been placed and taken part by the Republic of Indonesia about 180,000 shares of A serie Dwi Warna or Rp180,000,000,000 and Perusahaan Pengelola Aset of 17,820,000 shares of serie B or Rp474,992,100,000. All shares amounted to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset sebanyak 17.820.000 saham seri B atau sebesar Rp474.992.100.000. Seluruh saham tersebut berjumlah Rp654.992.100.000, telah disetor penuh ke kas Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 57 Tanggal 24 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan Modal Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp2.600.000.000.000, terbagi atas 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 25.999.999.999 saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100. Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.549.921.000 saham dengan nilai Rp654.992.100.000.

Berdasarkan Akta No 29 tanggal 29 Januari 2013 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 9.632.236.000 lembar, yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 9.632.235.999 lembar saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100 atau dengan nilai seluruhnya sebesar Rp963.223.600.000.

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 13 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 9.632.236.000 lembar saham menjadi 9.666.340.100 lembar saham atau setara dengan Rp966.634.010.000 sebagai akibat dari pelaksanaan program Opsi Saham (Mesop). Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-051114.40.21.2014.

Berdasarkan akta No 46 tanggal 26 Mei 2015 oleh Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 186.471.154 lembar. Modal disetor semula 9.727.504.205 atau setara dengan Rp972.750.420.500 menjadi 9.913.975.359 atau setara Rp991.397.535.900. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03/0934821 tanggal 26 Mei 2015. Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015 Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, terdapat penambahan jumlah modal disetor sebanyak 3.653.498 lembar, semula 9.913.975.360 atau setara 991.397.536.000 menjadi 13.567.473.559 atau setara dengan 1.356.747.356.000 Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Rp654,992,100,000, have been fully paid into the treasury of the Company.

*Based on Deeds No. 57 dated October 24, 2012, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the Company's authorized Capital of Rp2,600,000,000,000, divided into 1 shares of A series Dwiwarna and 25,999,999,999 shares of B series, each share with a par value of Rp100. Part of the authorized capital have been subscribed and fully paid is amounted to 6,549,921,000 shares with total value of Rp654,992,100,000.*

*Based on the Deeds No. 29 dated January 29, 2013 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the Company's issued and paid up capital become 9,632,236,000 consisting of 1 share of A series Dwiwarna and 9,632,235,999 shares of B series, with par value of Rp100 or the total value amounted to Rp963,223,600,000.*

*Based on the Deeds No 11 dated August 13, 2014 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the Company's issued and paid up capital from 9,632,236,000 shares to 9,666,340,100 shares or equivalent with Rp966,634,010,000 as impact of implementation of stock option program (Mesop). This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-051114.40.21.2014.*

*Based on the Deed No 46 dated May 26, 2015 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the Company's to 186,471,154 shares. Paid up capital from 9,727,504,205 shares or Rp972,750,420,500 to 9,913,975,359 shares or Rp991,397,535,900. This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-AH.01.03/0934821 dated May, 26, 2015. Based on the Deed No. 37 dated July 30, 2015 Notary Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, there were increasing the number of paid-in capital as much as 3,653,498 shares, paid up capital from 9,913,975,360 or 991,397,536,000 become 13,567,473,559 or 1,356,747,356,000. This change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights No.AHU-3536245.AH.01.11 dated July 30, 2015.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 6 tanggal 4 Februari 2016 dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan jumlah modal disetor sebanyak 5.019.750 lembar saham, semula 13.567.473.559 lembar saham atau setara Rp1.356.747.356.000 menjadi 13.572.493.310 lembar saham atau setara Rp1.357.249.331.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0016611-AH.01.03 tanggal 5 Februari 2016.

*Based on the Deed No. 6 of General Shareholders Meeting dated February 4, 2016 from Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the shareholders approved increase in the Company's paid-in capital of 5,019,750 shares, from 13,567,473,559 shares (equal to Rp1,356,747,356,000) to 13,572,493,310 shares (equal to Rp1,357,249,331,000). This change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No.AHU-0016611.AH.01.03 dated February 5, 2016.*

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 50 tanggal 25 November 2016 dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 842.439 lembar saham, semula 13.572.493.310 lembar saham atau setara dengan Rp1.357.249.331.000 menjadi 13.573.335.750 lembar saham atau setara dengan Rp1.357.333.575.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0102149 tanggal 25 November 2016.

*Based on the Deed No. 50 of General Shareholders Meeting dated November 25, 2016 from Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the shareholders approved increase in the Company's paid-in capital of 842,439 shares, from 13,572,493,310 shares (equal to Rp1,357,249,331,000) to 13,573,335,750 shares (equal to Rp1,357,333,575,000). This change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No.AHU-AH.01.03-0102149 dated November 25, 2016.*

Penambahan modal saham sebanyak 373.700 lembar saham atau setara dengan Rp37.369.997 yang berasal dari eksekusi MESOP periode bulan November 2016 saat ini sedang dalam proses perubahan akta.

*Additional paid in capital of 373,700 shares or equal to Rp37,369,997 from execution of MESOP for the period November 2016 is still in process of deed amendment.*

**36. Tambahan Modal Disetor**

**36. Additional Paid-in Capital**

	2016 Rp	2015 Rp	
Agio Saham			Premium on Stock
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham			Additional paid-in capital of a public offering
Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000			of shares to the public at 3,082,315,000 shares
saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang			with a nominal value of Rp 100 per share,
ditawarkan Rp 380 per saham	863,048,200,000	863,048,200,000	which offered Rp 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118,826,375,828	118,186,021,484	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas I (PUT I)			Additional paid-in capital of a limited public offering (LOP I)
Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan	4,969,551,418,508	4,969,551,418,508	of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp 100
nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham			per share, offered Rp 1,450 per share,
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31,910,365,455)	(31,910,365,455)	Less: Share Issuance Cost
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(37,328,848,507)	(37,328,848,507)	Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering
<b>Saldo Tambahan modal disetor</b>	<b>5,882,186,780,374</b>	<b>5,881,546,426,030</b>	<b>Total Paid In Capital</b>
Modal Disetor Lainnya			Other Paid in Capital
Opsi Saham (Catatan 37)	490,112,010	74,986,760	Stock Option (Note 37)
<b>Jumlah</b>	<b>5,882,676,892,384</b>	<b>5,881,621,412,790</b>	<b>Tota</b>

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

*Additional paid in capital – premium on share represent share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.*

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi

*Share Issuance Cost are payment related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No.Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp31.910.365.455 dan penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp37.328.848.507.

Biaya emisi saham telah di audit oleh Akuntan Independen Soejatna, Mulyana & Rekan tanggal 05 Februari 2013 dengan laporan No.007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No.Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp31,910,365,455 and Rights Issues year 2015 amounted to Rp37,328,848,507.

Issuance costs have been audited by an Independent Accountant Soejatna, Mulyana & Partners dated February 5, 2013 with report No. 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

**37. Opsi Saham**

**37. Stock Option**

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	74,986,760	43,362,737,418	Beginning Balance
Penambahan	693,095,314	--	Addition
Pengurangan (Eksekusi)	(277,970,064)	(43,287,750,658)	Deduction (Execution)
<b>Jumlah</b>	<b>490,112,010</b>	<b>74,986,760</b>	<b>Total</b>

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai Persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), menyetujui penawaran umum perdana saham maksimum 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Pernyataan Persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diaktakan melalui Akta Notaris No.57 tanggal 24 Oktober 2012, Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No.023/SK/WK/2012 dan

**Plan for Management and Employee Stock Option (MESOP)**

Based on the letter from the Minister of State Owned Company (BUMN) No.S-576/MBU/2012 dated October 23, 2012 related to Approval for Initial Public Offering (IPO), it was agreed that initial public offering is for a maximum 30% of paid up capital after IPO, including plan for Management and Employee Stock Option Plan program (MESOP) within paid up capital after IPO.

The Statement of Consent from the Minister of State Owned Enterprise has been notarized through Notarial deed No.57 dated October 24, 2012 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been registered to get approval from the Minister of Human Rights and Justice with its decre No.AHU 54929.AH.01.02 year 2012 dated October 24, 2012.

Based on the decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No.023/SK/WK/2012

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

No.08/SK/WK/PEN/2013, Direksi memutuskan tentang Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) untuk Manajemen dan Pegawai Perusahaan. Manajemen dan Pegawai yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari:

- Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen)
- Direksi Perusahaan
- Pegawai Tetap (PT)
- Pegawai Tetap Unit Kerja/ Unit Bisnis (PTU)
- Pegawai Tidak Tetap

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

MESOP Tahap I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan November dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	MESOP 1 Tahap I/ Phase I	MESOP 1 Tahap II/ Phase II	
Suku Bunga Bebas Risiko	4.71%	6.80%	<i>Risk Free Rate</i>
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun)	5	5	<i>Expected Term (Year)</i>
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	50.99%	46.00%	<i>Expected Volatility of Share PriceTerm</i>
Ekspektasi Dividen yang Dihasilkan	3.48%	1.20%	<i>Expected Dividend Yield</i>

Sesuai dengan surat Perusahaan No.177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Februari 2013 kepada PT Bursa Efek Indonesia, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk Opsi Tahap I sejumlah 173.380.000 saham seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena *vesting* yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan untuk Tahap I sebesar Rp438 (empat ratus tiga puluh delapan) per saham mengacu pada harga rata-rata

and No.08/SK/WK/PEN/2013, the Board of Directors decided on the Stock Purchase Option Granting Program to Management and Employees (*Management & Employee Stock Plan (Programme)*) for the management and employees of the Company. management and employees are eligible to participate MESOP program consists of:

- The Commissioner of the Company (not including the Independent Commissioner)
- The Directors of the Company
- Permanent employees (PT)
- Permanent employees Unit/ Business Unit (PTU)
- Non Permanent employees

MESOP program implementation will be done by issuing option rights in 2 (two) phases with the detail are as follows:

MESOP Phase I

The total shares to be issued in phase I is 60% (sixty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting period for one year starting January 21, 2013 will be ended on the date January 20, 2014.

Fair Value of MESOP is estimated with using *Binominal Lattice* model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated April 30, 2013, with the assumptions as follows:

Based on the Company's letter No.177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the Indonesia Stock Exchange, the Company submitted an implementation plan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Phase I Option number 173,380,000 shares of series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for Phase I of Rp438 (four hundred and thirty-eight) per share refers to the average trading price of shares

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

perdagangan saham WSKT di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Februari 2013.

Berdasarkan surat No.S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Februari 2013, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan* (MESOP) sejumlah 173.380.000 saham seri B.

**MESOP Tahap II**

Jumlah Saham yang diterbitkan tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 115.587.000 saham seri B Harga eksekusi sebesar Rp396, dengan periode eksekusi setiap bulan Maret dan November dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2019. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2014 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2015.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 1 Juli 2014.

Melalui surat No.S.00091/BEI.PPJ/01-2014 tanggal 8 Januari 2014 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan* (MESOP) sejumlah 115.587.000 saham seri B

Jumlah beban opsi saham yang tercatat pada beban pegawai per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.659.430.534 dan Rp31.883.726.376.

Mutasi opsi saham per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	2016	
	Mesop Tahap II / Phase I	
	Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi/ Weighted Average Execution Price
	Lembar	Rp
<b>Opsi Beredar</b>		
Awal Tahun	1,091,720	438
Opsi yang diberikan Periode Berjalan		438
Opsi yang Dieksekusi		
Selama Periode Berjalan	(444,220)	438
Opsi yang telah Lewat Masa Berlakunya	--	438
<b>Sisa Opsi yang Bisa Dieksekusi</b>	<b>647,500</b>	<b>438</b>

**Outstanding Option  
Beginning of the Year**  
Option granted during period  
Option Executed  
During the period  
The Expired option  
**Option can be Executed**

on the share trading WSKT in BEI at the close of trading on January 17, 2013 until the date of February 21, 2013.

Based on letter No.S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013, Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange from the Stock Purchase Option Granting Program to management and employees (*Management & Employee Stock Plan*) amounted to 173,380,000 shares of B series.

**MESOP Phase II**

The total shares to be issued in phase II is 40% (forty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 115,587,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp396, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2014 until January 20, 2019. Stock option has vesting period for one year starting January 21, 2014 will be ended on the date January 20, 2015.

Fair Value of MESOP is estimated with using *Binominal Lattice* model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated July 1, 2014.

Through letter No.S.00091/BEI.PPJ/01-2014 dated January 8, 2014 Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange originating from Distribution Options of Stock Purchase Program to management and Employees (*Management & Employee Stock Plan* (MESOP) amounted to 115,587,000 B series shares.

The stock option expenses which were recorded in the employee expenses as of December 31, 2016 and 2015 are amounted to Rp2,659,430,534 and Rp31,883,726,376, respectively.

Stock option mutation as of December 31, 2016 as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

2016		
Mesop Tahap II/ Phase II		
Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi/ Weighted Average Execution Price	
Lembar	Rp	
<b>Opsi Beredar</b>		<b>Outstanding Option</b>
<b>Awal Tahun</b>	1,116,270	396
Opsi yang diberikan Periode Berjalan		<b>Beginning of the Year</b> Option granted during period
Opsi yang Dieksekusi		Option Executed
Selama Periode Berjalan	(717,020)	396
Opsi yang telah Lewat		During the period
Masa Berlakunya	--	396
		The Expired option
<b>Sisa Opsi yang Bisa Dieksekusi</b>	<b>399,250</b>	<b>396</b>
		<b>Option can be Executed</b>

Opsi saham yang dieksekusi selama periode berjalan:

Execution of stock option during the period:

Seri Opsi/ Option Series	Jumlah Saham Dieksekusi/ Total Executed Shares	Tanggal Eksekusi/ Executed Date
Diberikan pada Mei 2014/ Granted on May 2014	5,937,500	19/05/2014
	1,036,050	20/05/2014
	1,151,500	21/05/2014
	1,303,000	22/05/2014
	276,500	23/05/2014
	824,500	26/05/2014
	1,042,000	28/05/2014
<b>Jumlah Saham Dieksekusi pada Mei 2014/ Total Executed Shares on May 2014</b>	<b>11,571,050</b>	
Diberikan pada Juni 2014/ Granted on June 2014	896,500	30/05/2014
	537,000	02/06/2014
	690,000	03/06/2014
	253,900	04/06/2014
	1,000,000	05/06/2014
	37,500	06/06/2014
	179,500	09/06/2014
	387,000	10/06/2014
	107,500	11/06/2014
	197,500	12/06/2014
	104,000	13/06/2014
	763,000	16/06/2014
	235,500	17/06/2014
	2,979,500	18/06/2014
	125,000	19/06/2014
	697,000	20/06/2014
	627,500	23/06/2014
	1,145,500	24/06/2014
	4,049,250	25/06/2014
	452,000	26/06/2014
<b>Jumlah Saham Dieksekusi pada Juni 2014/ Total Executed Shares on June 2014</b>	<b>15,464,650</b>	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

<b>Seri Opsi/ Option Series</b>	<b>Jumlah Saham Dieksekusi/ Total Executed Shares</b>	<b>Tanggal Eksekusi/ Executed Date</b>
Diberikan pada Juli 2014/ <i>Granted on July 2014</i>	528,000	27/06/2014
	2,603,000	30/06/2014
	1,760,000	01/07/2014
	2,177,400	02/07/2014
<b>Jumlah Saham Dieksekusi pada Juli 2014/ Total Executed Shares on July 2014</b>	<b>7,068,400</b>	
Diberikan pada Nopember 2014/ <i>Granted on November 2014</i>	1,205,000	03/11/2014
	3,601,000	04/11/2014
	2,494,000	05/11/2014
	1,211,000	06/11/2014
	2,139,400	07/11/2014
	852,250	10/11/2014
	1,865,000	11/11/2014
	2,732,400	12/11/2014
	2,264,450	13/11/2014
	2,960,000	14/11/2014
	1,175,250	17/11/2014
	3,062,500	18/11/2014
	1,718,000	19/11/2014
	2,359,000	20/11/2014
	2,163,745	21/11/2014
	609,000	24/11/2014
	922,600	25/11/2014
	1,384,500	26/11/2014
	1,826,000	27/11/2014
<b>Jumlah Saham Dieksekusi pada Nopember 2014/ Total Executed Shares on November 2014</b>	<b>36,545,095</b>	
Diberikan pada Desember 2014/ <i>Granted on December 2014</i>	605,000	28/11/2014
	1,261,500	01/12/2014
	655,500	02/12/2014
	1,874,405	03/12/2014
	4,252,000	04/12/2014
	1,534,834	05/12/2014
	5,983,866	08/12/2014
	3,152,455	09/12/2014
	3,424,500	10/12/2014
	1,874,950	11/12/2014
<b>Jumlah Saham Dieksekusi pada Desember 2014/ Total Executed Shares on December 2014</b>	<b>24,619,010</b>	
Diberikan pada Mei 2015/ <i>Granted on May 2015</i>	106,725,095	4-15/5/2015
	79,746,060	18/05/2015
<b>Jumlah Saham Dieksekusi pada Mei 2015/ Total Executed Shares on May 2015</b>	<b>186,471,155</b>	
Diberikan pada Nopember 2015/ <i>Granted on November 2015</i>	5,019,750	12/01/2015
<b>Jumlah Saham Dieksekusi pada Nopember 2015/ Total Executed Shares on November 2015</b>	<b>5,019,750</b>	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

<b>Seri Opsi/ Option Series</b>	<b>Jumlah Saham Dieksekusi/ Total Executed Shares</b>	<b>Tanggal Eksekusi/ Executed Date</b>
Diberikan pada Mei 2016/ <i>Granted on May 2016</i>	236,240	27/05/2016
	198,400	30/05/2016
<b>Jumlah Saham Dieksekusi pada Mei 2016/ Total Executed Shares on May 2016</b>	<b>434,640</b>	
Diberikan pada Juni 2016/ <i>Granted on June 2016</i>	787,540	1/6/2016
<b>Jumlah Saham Dieksekusi pada Juni 2016/ Total Executed Shares on June 2016</b>	<b>787,540</b>	
Diberikan pada Nopember 2016/ <i>Granted on November 2016</i>	373,700	1/11/2016
<b>Jumlah Saham Dieksekusi pada Nopember 2016/ Total Executed Shares on November 2016</b>	<b>373,700</b>	
<b>Jumlah Saham Dieksekusi per Desember 2016/ Total Executed Shares as of December 2016</b>	<b>287,920,350</b>	

**38. Saldo Laba**

**38. Retained Earnings**

	<b>2016 Rp</b>	<b>2015 Rp</b>	
<b>Telah Ditetapkan Penggunaannya</b>			<b>Appropriated</b>
Saldo Awal	368,738,372,808	268,432,270,328	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Dana Cadangan	209,547,619,784	100,306,102,480	<i>Addition on Reserved Fund</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>578,285,992,592</b>	<b>368,738,372,808</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Belum Ditetapkan Penggunaannya</b>			<b>Unappropriated</b>
Saldo Awal Tahun	1,435,901,518,452	601,740,070,881	<i>Beginning Balance</i>
Dividen	(209,547,624,362)	(100,306,102,480)	<i>Dividend</i>
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	20,951,161,705	(20,951,161,705)	<i>Partnership Program and Community Development Funds</i>
Pembentukan Cadangan Umum	(209,547,619,784)	(100,306,102,480)	<i>Allocation to General Reserve</i>
Laba (Rugi) Bersih	1,713,260,616,725	1,047,738,098,920	<i>Net Income</i>
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	4,857,568,924	7,986,715,316	<i>Remeasurement of Defined Benefit Plans</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>2,755,875,621,660</b>	<b>1,435,901,518,452</b>	<b>Ending Balance</b>

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2015 sebesar Rp209.547.624.362, pembagian dividen tunai sebesar Rp209.547.624.362 dan dana untuk PKBL tahun 2016 dihitung maksimal 2% dari laba bersih tahun buku 2015 dan menjadi beban ditahun berjalan.

*Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated March 29, 2016, shareholders approved and appropriate to general reserve from the Company's profits in 2015 amounted to Rp209,547,624,362, distribution of cash dividend amounted to Rp209,547,624,362 and the fund of CSR in 2016 calculated a maximum of 2% of the net profit of the fiscal year 2015 and become expenses in current period.*

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 April 2015, pemegang saham menyetujui untuk membentuk

*Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated April 24, 2015, shareholders approved and appropriate to*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2014 sebesar Rp100.306.102.480 dan pembagian deviden tunai sebesar Rp100.306.102.480.

general reserve from the Company's profits in 2014 amounted to Rp100,306,102,480 and distribution of cash dividend amounted to Rp100,306,102,480.

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No.40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

The Company provided appropriation to general reserve in accordance with the Law No. 40 year 2007 concerning to Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders.

**39. Pendapatan Usaha**

**39. Revenues**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Konstruksi	22,373,177,020,351	12,041,429,573,938	Construction
Precast	1,148,465,037,945	2,068,569,584,101	Precast
Jalan Tol	218,049,576,995	31,792,262,000	Toll Road
Property	34,123,070,824	--	Property
Hotel	11,286,791,142	10,344,818,200	Hotel
Energi	1,817,717,715	--	Energy
Sewa Gedung	1,403,411,375	616,609,373	Building Rental
<b>Jumlah</b>	<b>23,788,322,626,347</b>	<b>14,152,752,847,612</b>	<b>Total</b>

Rincian pendapatan usaha dengan pihak berelasi:

Details of the revenues from related parties:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>		
PT Solo Ngawi Jaya	1,672,606,302,636	677,093,192,941
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,536,285,402,182	524,525,248,651
PT Jasamarga Kualanamu Tol	979,253,880,502	75,129,254,035
PT Jasamarga Semarang Batang	596,234,715,491	--
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	518,044,070,377	2,094,491,480,505
PT Ngawi Kertosono Jaya	495,192,630,901	73,634,543,207
PT Utama Karya (Persero)	454,415,888,754	313,567,000,000
PT PAL Indonesia (Persero)	386,735,272,893	77,070,375,353
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)	208,326,907,704	283,887,000,000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	125,643,387,195	--
PT Semen Padang (Persero)	82,749,366,123	135,454,787,214
PT Angkasa Pura I (Persero)	59,264,749,000	--
PT Dahana (Persero)	58,722,697,323	--
KSO CBMI-DDK	53,082,748,887	--
PT Pejagan Pemalang Tol Road	--	775,768,889,077
PT Cimanggis Cibitung Tollways	--	66,049,594,231
PT Bank Mandiri (Persero)	--	97,410,203,641
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	--	66,769,360,281
Lainnya (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	241,440,219,464	796,724,040,023
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>7,467,998,239,433</b>	<b>6,057,574,969,159</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)**

Rincian pendapatan usaha dengan pihak ketiga:

*Details of the revenues from third parties:*

	<b>2016 Rp</b>	<b>2015 Rp</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Kementerian Perhubungan/ <i>Ministry of Transportation</i>	3,479,869,336,585	474,248,037,491
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>Ministry of Public Works and Housing</i>	2,513,248,310,900	2,297,143,976,942
Pemerintah Daerah/ <i>District Governments</i>	1,412,671,607,898	1,775,454,566,441
<i>The Ministry of Transport and Communication of the Republica Democratica de Timor Leste</i>	339,050,831,254	132,022,674,165
PT Toba Pengembang Sejahtera	231,195,854,271	47,289,965,725
<i>The Ministry of Public Work of the Republica Democratica de Timor Leste</i>	216,321,132,496	194,177,823,060
Perpustakaan Nasional RI/ <i>The National Library of RI</i>	202,862,585,686	78,301,897,496
Bandara Udara Internasional Jawa Barat/ <i>The International Airport of Jawa Barat</i>	137,631,330,909	28,604,160,000
Kementerian Kesehatan/ <i>Ministry of Health</i>	108,795,828,180	46,576,413,637
PT Menara Pelangi	92,028,010,000	21,559,490,000
Badan Nasional Penanggulangan Bencana RI/ <i>The Indonesian National Disaster Agency</i>	89,966,863,636	65,383,000,000
Kepolisian Daerah Papua Barat/ <i>Papua Barat Police Region</i>	88,038,924,548	--
PT Royal Abadi Dentalindo	66,326,309,474	--
PT Sentul City Tbk	56,082,623,896	--
PT Bangun Investa Graha	54,694,362,352	--
PT Kapuk Naga Indah	52,265,786,103	--
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/ <i>Ministry of Education and Culture</i>	--	171,894,580,001
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi/ <i>Ministry of Research, Technology, and Higher Education</i>	--	340,954,884,544
PT Citra Abadi Mandiri	--	63,377,034,376
PT P3MPI	--	155,352,656,503
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	--	108,505,352,915
PT Bhumyamca	--	149,758,356,135
PT Halla Mohana	--	104,407,865,694
PT Daya Radar Utama	--	80,579,978,109
PT Ade Pede Realty	--	75,628,090,368
PT Sinoma Engineering Indonesia	--	67,825,000,000
Bin Ladin Contractor Group	--	99,000,427,059
Lain - lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp50 Miliar/ <i>Billion</i> )	7,179,274,688,725	1,517,131,647,792
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>16,320,324,386,914</b>	<b>8,095,177,878,453</b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>23,788,322,626,347</b>	<b>14,152,752,847,612</b>

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

*Details of the project owners with value exceeding 10% of the Company revenues for December 31, 2016 and 2015 were as follows:*

	<b>2016 Rp</b>	<b>2015 Rp</b>
Kementerian Perhubungan/ <i>Ministry of Transportation</i>	3,479,869,336,585	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>Ministry of Public Works and Housing</i>	2,513,248,310,900	2,297,143,976,942
Pemerintah Daerah/ <i>District Governments</i>	--	1,775,454,566,441
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2,513,248,310,900</b>	<b>4,072,598,543,383</b>

**40. Beban Pokok Pendapatan**

**40. Cost of Revenues**

	2016 Rp	2015 Rp	
<b>Jasa Konstruksi</b>			<b>Construction Services</b>
Bahan Baku	5,120,030,909,144	4,688,913,482,778	Raw Material
Upah	1,353,026,655,308	1,148,981,615,143	Wages
Subkontraktor	10,425,156,132,066	2,781,829,240,030	Subcontractor
Beban Tidak Langsung	1,883,835,711,581	1,855,739,383,491	Indirect Costs
<b>Sub Jumlah</b>	<b>18,782,049,408,099</b>	<b>10,475,463,721,442</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jalan Tol</b>	<b>116,019,023,473</b>	<b>15,430,859,631</b>	<b>Toll Roads</b>
<b>Properti dan Hotel</b>	<b>29,078,434,240</b>	--	<b>Property and Hotel</b>
<b>Energi</b>	<b>93,421,909</b>	--	<b>Energy</b>
<b>Produk Beton</b>			<b>Concrete Products</b>
Persediaan Awal	54,551,293,293	21,178,898,885	Beginning Balance
Pembelian	776,772,855,839	1,647,838,409,966	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	831,324,149,132	1,669,017,308,851	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir	231,947,161,468	54,551,293,293	Ending Balance
Beban Bahan Baku	599,376,987,664	1,614,466,015,558	Raw Material Expenses
Beban Upah	48,074,550,263	62,167,488,369	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	245,792,542,256	63,986,729,135	Overhead Expenses
<b>Sub Jumlah</b>	<b>893,244,080,183</b>	<b>1,740,620,233,062</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>19,820,484,367,904</b>	<b>12,231,514,814,135</b>	<b>Total</b>

**41. Beban Penjualan  
dan Umum & Administrasi**

**41. Selling and General &  
Administrative Expense**

	2016 Rp	2015 Rp	
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
Tender	17,454,094,594	24,842,435,891	Tender
Pemasaran	14,676,073,710	11,347,970,009	Advertising
Iklan	1,022,803,693	1,220,491,883	Marketing
<b>Sub Jumlah</b>	<b>33,152,971,997</b>	<b>37,410,897,783</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Pegawai	229,191,450,703	169,280,619,105	Employee
Penyisihan Piutang	138,796,155,649	70,910,494,722	Allowance For Doubtful Account
Penyusutan (Catatan 17)	27,482,382,725	8,087,449,686	Depreciation (Notes 17)
Umum	88,257,352,262	57,698,226,489	General
Perjalanan Dinas	30,609,411,811	28,076,564,683	Travelling
Pesangon	34,938,064,246	24,435,337,851	Severance
Kantor	23,680,684,284	11,648,813,085	Office
Gedung	13,945,568,510	17,937,970,633	Building
Jamsostek	8,359,658,840	12,763,768,078	Jamsostek
DPLK	638,515,036	5,826,031,980	DPLK
Bonus/THR	17,146,161,720	--	Bonus/ THR Allowance
Lain-lain	142,084,216,275	73,500,500,000	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>755,129,622,061</b>	<b>480,433,300,070</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>788,282,594,058</b>	<b>517,844,197,853</b>	<b>Total</b>

**42. Pendapatan Lain-lain**

**42. Other Income**

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan lain - lain Proyek	12,174,602,549	125,400,267,160	Other Project Income
Pendapatan lain - lain KSO	1,445,705,069	53,126,681,480	Others Income JO
Klaim Asuransi	2,144,740,300	18,902,860	Insurance Claims Income
Pemulihan Piutang	230,000,000	1,138,130,626	Recovery of Receivables
Lain - lain	131,479,700,074	5,968,360,907	Others
<b>Jumlah</b>	<b>147,474,747,992</b>	<b>185,652,343,033</b>	<b>Total</b>

**43. Beban Lain-lain- Bersih**

**43. Other Expenses-Net**

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban dan Denda Pajak	23,962,074,620	13,196,330,835	Tax Expenses and Penalty
Beban Lain - lain KSO	6,353,929,051	21,525,296,830	Other Project Expenses
Beban Lain - lain Proyek	5,056,988,882	1,981,149,553	Others JO Expenses
Lain - lain	8,322,305,097	3,215,977,157	Others
<b>Jumlah</b>	<b>43,695,297,650</b>	<b>39,918,754,375</b>	<b>Total</b>

**44. Beban Keuangan**

**44. Financial Charges**

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

*Represent interest expenses on bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on the debt Corporate bonds.*

**45. Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

**45. Equity in Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures**

	2016 Rp	2015 Rp	
Bagian Laba (Rugi) Bersih Ventura Bersama Konstruksi	(18,395,139,264)	11,599,215,444	Equity in Net Income (Loss) of Construction Joint Ventures
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi (Catatan 14)	11,038,334,301	(1,487,457,144)	Equity in Net Income (Loss) of Associates (Note 14)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Rincian bagian laba ventura bersama dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut

*Details of net equity in joint ventures with related parties are as follows:*

<b>Kemitraan/ Venturer</b>	<b>Nama Proyek/ Projects Name</b>	<b>2016 Rp</b>	<b>2015 Rp</b>
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>			
Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	44,464,255,090	33,872,776,385
Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	15,316,781,941	22,648,884,438
Waskita - Wika - Nindya	Soker MYC	9,750,411,378	1,047,994,371
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	8,057,939,067	--
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	5,654,307,824	3,327,900,000
Waskita - Penta	Lansepap Bandara Soetta	5,165,336,700	6,773,908,390
Waskita - Utama	Manado - Bitung (Air Madidi)	3,519,216,387	--
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	1,247,234,628	(17,235,652,465)
Waskita - HK	Sal Induk Siderejo	634,579,614	2,763,670,866
Waskita - PP	Kamijoro	355,716,590	--
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	204,222,805	2,434,556,992
Waskita - PP	BPK RI	20,115,840	119,566,881
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	--	(1,256,144,000)
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	--	52,170,869
Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	--	2,249,913,079
Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	--	(5,971,005,537)
Waskita - PP	Pkt 3 - Solo Kertosono	--	4,146,915,664
Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	--	1,903,927,868
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	--	4,031,232,382
Waskita - Citra Mandiri	Lakitan	(100)	--
Waskita - Brantas	Jalan Bantaeng - Bulukumba	(718,659)	--
Waskita - Wika	Run Way SSK II	(130,528,913)	(751,991,087)
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	(516,233,679)	9,344,177,133
Waskita - BAP	Bendungan Tapin	(4,232,496,189)	--
Waskita - Brantas	Pandan Duri II	(13,708,000,000)	--
Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	(18,120,249,632)	--
Waskita - PP - HK	Jl. Tol Depok-Antasari (Desari)	(28,415,110,818)	3,036,433,338
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	(30,148,244,161)	(72,570,652,791)
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>(881,464,287)</b>	<b>(31,417,224)</b>

Rincian bagian laba ventura bersama dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut

*Details of net equity in joint ventures with third parties are as follows:*

<b>Kemitraan/ Venturer</b>	<b>Nama Proyek/ Projects Name</b>	<b>2016 Rp</b>	<b>2015 Rp</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>			
Waskita - Trinita	Alam Sutra	18,525,674,362	73,993,102,915
WBP - Jakon	Normalisasi Turap Pasar Lama	16,715,621,117	--
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	14,482,865,989	4,504,751,327
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alay	9,206,970,438	(2,066,348,744)
WKR - Sirius	Yukata Suites	8,652,797,607	(1,961,636,457)
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	6,633,884,702	4,374,694
Waskita- Daelim - Wika	Karian Multipurpose Dam Project	5,031,789,611	--
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	5,015,700,081	(158,866,023)
Waskita - Yasa	Bandara Kalimantan	2,366,209,255	--
Waskita - metallungical - Wika - NK	Jl Tol Cismudawu Phase 2	641,772,856	1,323,941,030
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	308,178,527	32,327,556,072
WKR - Asiana	Virro Senopati	6,467,078	(149,371,974)
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	326,895	(4,429,962,161)
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div EPC	162,153	(3,010,778,699)
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen	--	5,685,204,172
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	--	570,355,537
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	--	2,044,347,298
Waskita - PP - Deltamarga	Jl. Pesisir (Coastal Road Construction)	--	447,858,207
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	--	327,351,926

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

<b>Kemitraan/ Venturer</b>	<b>Nama Proyek/ Projects Name</b>	<b>2016 Rp</b>	<b>2015 Rp</b>
Waskita - Feberco	PLN Curup	--	163,126,960
Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	--	(922,865,180)
WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpeng	(34,002,894)	(85,570,379)
Waskita - ZUG	PLTU Rote	(54,625,864)	(1,176,257,371)
Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	(114,774,454)	2,414,849,420
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV (MYC)	(145,149,760)	--
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	(332,453,470)	(3,053,647,006)
Waskita - Tokyo	FO Merak Balaraja	(982,365,052)	--
Waskita -	Pelabuhan Laut Manokwari	(1,514,469,555)	--
Waskita - Wika - Shanghai	Jl. Tol Cismudawu	(2,087,697,402)	1,734,043,223
Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	(3,212,876,319)	--
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	(3,330,745,865)	(549,014,665)
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	(4,817,268,759)	(3,626,780,803)
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipoh Bantal Roads	(8,237,186,884)	(94,162,679)
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	(17,654,261,703)	(3,241,996,779)
Waskita - PAL	PLTU Malinau	(18,036,304,865)	(12,130,010,403)
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jamepa	(44,547,912,802)	(77,252,960,790)
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>(17,513,674,977)</b>	<b>11,630,632,668</b>
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>(18,395,139,264)</b>	<b>11,599,215,444</b>

**46. Kepentingan Non Pengendali**

**46. Non Controlling Interest**

	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	2016		Nilai Akhir / Ending Balance
			Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan) Additional (Deduction)	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (Untuk/for PT WKR)	0.01%	975,882	21,582	--	997,464
Koperasi Waskita (Untuk/for PT WTR)	0.01%	1,019,050	(15,112)	--	1,003,938
Koperasi Waskita (Untuk/for PT WBP)	0.01%	1,779,084	339,985	--	2,119,069
Koperasi Waskita (Untuk/for PT WKE)	0.01%	--	(464,073)	1,000,000	535,927
PT Shalawat Power (Untuk/ for PT WSE)	15.00%	5,631,307,120	(670,928,500)	--	4,960,378,620
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WTTR)	0.00%	1,000,000	(43,022)	--	956,978
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/for PT CCT)	5.00%	4,624,764,223	8,905,026	(50,000,000)	4,583,669,249
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for PT CCT)	5.00%	4,624,764,223	8,905,026	(50,000,000)	4,583,669,249
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TJT)	10.14%	32,230,665,023	196,061,303	(32,273,024,922)	153,701,404
PT Jasa Sarana (Untuk/ for TJT)	8.21%	26,096,031,542	158,722,720	(26,408,455,666)	(153,701,404)
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TPJT)	20.00%	50,114,375,332	(3,531,124,461)	--	46,583,250,871
PT Bukaka Mega Investama (Untuk / for SMR)	22.30%	33,785,044,286	(4,683,176,121)	--	29,101,868,165
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PT PBTR)	40.00%	--	187,112,686	262,184,308,914	262,371,421,600
PT Persada Tanjung Api-api (Untuk/ for PT Srimp)	30.00%	--	199,593,201	128,108,879,154	128,308,472,355
PT Sriwijaya Marga Persada (Untuk/ for PT Srimp)	4.00%	--	26,612,427	17,081,183,887	17,107,796,314
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ for PT Srimp)	1.00%	--	6,653,107	4,270,295,972	4,276,949,079
Kayson Company (Untuk/ for PT Srimp)	5.00%	--	33,265,533	21,351,479,859	21,384,745,392
Masyarakat Umum (Untuk/for PT WBP)	40.00%	--	107,867,558,752	5,072,529,914,813	5,180,397,473,565
<b>Jumlah</b>		<b>157,111,725,765</b>	<b>99,808,000,059</b>	<b>5,446,745,582,011</b>	<b>5,703,665,307,835</b>

**47. Laba Per Saham**

**47. Earning Per Share**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

*Following the details of the calculation of earning per share:*

	<b>2016 Rp</b>	<b>2015 Rp</b>	
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	1,713,260,616,725	1,047,738,098,920	<i>Net Income Attributable to Parent Entity</i>
Jumlah Saham Awal Periode	11,616,466,357	9,657,683,327	<i>Beginning Balance of Shares</i>
Tambahan Rata - rata Bertimbang atas Saham Beredar Program MESOP	533,365	117,019,554	<i>Additional Weighted Average of Shares from MESOP Program</i>
Tambahan Rata - rata Bertimbang atas Saham Beredar dari Penawaran Umum Terbatas I	--	1,841,763,476	<i>Additional Weighted Average of Shares from Right Issue I</i>
Jumlah Rata - rata Bertimbang Saham	<u>11,616,999,722</u>	<u>11,616,466,357</u>	<i>Weighted Average of Shares</i>
<b>Lab a Per Saham Dasar</b>	<b><u>147.48</u></b>	<b><u>90.19</u></b>	<b><i>Basic Earning Per Shares</i></b>

	<b>2016 Rp</b>	<b>2015 Rp</b>	
Laba yang Digunakan sebagai Pembilang dalam Perhitungan Laba Per Saham dan Per Saham Dilusian	1,713,260,616,725	1,047,738,098,920	<i>Income Used as Numerator in Calculating Basic Earning Per Share and Diluted Earning Per Share</i>
Rata-rata Tertimbang Efek Dilusi - MESOP	11,617,848,768	11,618,120,788	<i>Weighted Average Outstanding Common Share After Dilution Effect - MESOP</i>
<b>Lab a Per Saham Dilusian</b>	<b><u>147.47</u></b>	<b><u>90.18</u></b>	<b><i>Diluted Earning Per Shares</i></b>

Dalam perhitungan laba per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham.

*In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option.*

**48. Bank Garansi dan Letter of Credit (LC)**

**48. Bank Guarantee and Letter of Credit (LC)**

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT BRI (Persero) Tbk masing-masing dengan jumlah maksimum Rp3.625.000.000.000, Rp2.000.000.000.000, dan Rp4.500.000.000.000.

*The Company obtained bank guarantees facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank BRI (Persero) Tbk with maximum of Rp3,625,000,000,000, Rp2,000,000,000,000, and Rp4,500,000,000,000, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 Perusahaan telah menggunakan bank garansi masing-masing Rp2.877.718.606.966, Rp1.296.707.568.697, dan Rp2.011.546.101.781.

*As of December 31, 2016 the Company had used related bank guarantees, amounted to Rp2,877,718,606,966, Rp1,296,707,568,697, and Rp2,011,546,101,781, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2015 Perusahaan telah menggunakan bank garansi masing-masing Rp3.387.169.307.667, Rp2.000.000.000.000, dan Rp2.439.107.150.881.

*As of December 31, 2015 the Company had used related bank guarantee, amounted to Rp3,387,169,307,667, Rp2,000,000,000,000, and Rp2,439,107,150,881, respectively.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Letter Of Credit* dan Surat Kredit Bank Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ dengan penggunaan per 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp6.128.385.101, Rp60.643.202.455, Nihil, dan Rp9.293.764.104. Sedangkan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp250.308.860.706, Rp37.385.173.878, dan Rp29.551.250.437.

The Company also obtained *Letter of Credit* and *Letter of Local Bank Credit (L/C)* facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ with the total usage as of December 31, 2016 amounted to Rp6,128,385,101, Rp60,643,202,455, Nil, and Rp9,293,764,104, respectively. While as December 31, 2015 amounted to Rp250,308,860,706, Rp37,385,173,878, and Rp29,551,250,437, respectively.

**49. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan  
Supply Chain Financing (SCF)**

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan *Supply Chain Financing* (SCF) yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF  
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk - SCF

**Jumlah/ Total**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF  
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk - SCF

**Jumlah/ Total**

**49. Working Capital Loans Facility and  
Supply Chain Financing (SCF)**

The Company obtained *Working Capital Loans Facility* and *Supply Chain Financing* (SCF) were used to pay partners bill were as follow:

2016 Rp	2015 Rp
1,006,000,000,000	1,006,000,000,000
1,875,000,000,000	1,600,000,000,000
1,200,000,000,000	600,000,000,000
400,000,000,000	--
<b>4,481,000,000,000</b>	<b>3,206,000,000,000</b>

As of December 31, 2016 and 2015, the total use that facilities, were as follow:

2016 Rp	2015 Rp
786,247,342,663	251,128,695,224
839,418,132,782	1,486,918,511,956
897,121,450,519	520,059,765,301
284,550,843,100	--
<b>2,807,337,769,064</b>	<b>2,258,106,972,481</b>

**50. Transaksi Non Kas**

**50. Non Cash Transactions**

	2016 Rp	2015 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	1,494,258,842,505	512,055,597,970	Acquisition of Fixed Asset Through Accounts Payables
Amortisasi Biaya Obligasi	5,854,320,716	3,203,950,112	Amortisation Bonds Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>1,500,113,163,221</b>	<b>515,259,548,082</b>	<b>Total</b>

**51. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing**

**51. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follow:

	2016		2015	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp
<b>Aset/ Assets</b>				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
	USD	8,103,634	109,042,498,823	2,911,779
	SGD	31,879	296,444,409	40,167,994,484
	YEN	11,898,457	1,373,081,942	10,831,419
	EURO	566	8,012,326	1,240,414,143
	SAR	232,904	810,503,705	8,725,989
	MYR	174,885	542,725,487	4,498,069,140
	SAR	14,891,492	51,822,243,284	759,888
				2,438,973,394
				51,417,821,416
Piutang Usaha/ Accounts Receivables	SAR	14,891,492	51,822,243,284	13,986,601
Piutang Retensi/ Retention Receivables	SAR	8,536,121	29,705,615,846	6,541,890
	USD	3,679,665	49,513,566,703	--
				--
Tagihan Bruto/ Gross Amount Due From Customers	SAR	--	--	4,672,221
	USD	38,601,815	519,426,023,065	17,176,111,375
				312,394,324,338
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>814,362,958,874</b>		<b>504,809,682,254</b>

**52. Segmen Operasi**

**52. Operation Segment**

**a. Informasi tentang Produk dan Jasa**

**a. Information Related to Products and Services**

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

Details information of segment based on the type of business/product were as follow:

	2016						Jumlah / Total Rp	
	Konstruksi/ Constructions Rp	Sewa Gedung/ Building Rental Rp	Properti/ Property Rp	Precast Rp	Energi/ Energy Rp	Toil/ Toll Rp		
Pendapatan Usaha	22,373,177,020,351	1,403,411,375	45,409,861,966	1,148,465,037,945	1,817,717,715	218,049,576,995	23,788,322,626,347	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	18,782,049,408,099	--	29,078,434,240	893,244,080,183	93,421,909	116,019,023,473	19,820,484,367,904	Cost of Revenues
Laba Bruto	3,591,127,612,252	1,403,411,375	16,331,427,726	255,220,957,762	1,724,295,806	102,030,553,522	3,967,838,258,444	Gross Profit
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(788,282,594,058)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	334,957,925,290	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	(44,427,617,995)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	3,470,085,971,682	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	--	(982,835,623,286)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(34,392,823,554)	--	--	--	--	--	(7,356,804,963)	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	2,479,893,543,433	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(666,824,926,648)	Net Income for the Year
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>							<b>1,813,068,616,784</b>	<b>Net Income in Current Year</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	2016						Jumlah / Total	
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti/ Property	Precast	Energi/ Energy	Toll/ Toll		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset								Assets
Piutang Usaha	1,889,871,188,326	264,196,029	--	3,353,308,297,700	--	--	5,723,755,069,522	Accounts Receivable
Piutang Retensi	966,697,328,380	--	--	--	--	--	943,640,059,271	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	13,109,720,040,549	--	--	--	--	--	11,458,794,889,912	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	1,586,613,309,252	--	738,171,352,822	231,947,161,468	--	--	2,533,579,582,965	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	40,765,412,120,360	Unallocated Assets
<b>Jumlah Aset</b>							<b>61,425,181,722,030</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	7,361,695,071,900	--	--	--	--	--	7,731,800,162,090	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	7,291,439,066,228	--	--	--	--	--	7,284,806,384,808	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	29,635,356,618,184	Unallocated Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>							<b>44,651,963,165,082</b>	<b>Total Liabilities</b>

	2015						Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti/ Property	Precast	Toll/ Toll			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	12,051,774,392,138	616,609,372	--	2,068,569,584,101	31,792,262,000	--	14,152,752,847,612	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	10,475,463,721,442	--	--	1,740,620,233,062	15,430,859,631	--	12,231,514,814,135	Cost of Revenues
Laba Bruto	1,576,310,670,696	616,609,372	--	327,949,351,040	16,361,402,369	--	1,921,238,033,477	Gross Profit
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(517,844,197,853)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	364,425,686,299	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	(39,918,754,375)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	1,727,900,767,548	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(340,008,402,044)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	11,599,215,444	--	--	--	--	--	10,111,758,300	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	1,398,004,123,804	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(350,413,451,030)	Net Income for the Year
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>							<b>1,047,590,672,774</b>	<b>Net Income in Current Year</b>

	2015						Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti/ Property	Precast	Energi/ Energy			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset								Assets
Piutang Usaha	2,039,591,459,987	--	--	344,778,548,830	--	--	2,384,370,008,817	Accounts Receivable
Piutang Retensi	731,619,042,743	--	--	--	--	--	731,619,042,743	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	5,104,681,826,858	--	--	--	--	--	5,104,681,826,858	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	771,832,842,346	--	--	54,551,293,293	--	--	826,384,135,639	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	21,262,056,163,411	Unallocated Assets
<b>Jumlah Aset</b>							<b>30,309,111,177,468</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	5,472,021,465,464	--	--	--	--	--	5,472,021,465,464	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	3,300,532,692,708	--	--	--	--	--	3,300,532,692,708	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	11,832,350,151,633	Unallocated Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>							<b>20,604,904,309,805</b>	<b>Total Liabilities</b>

**b. Informasi tentang Wilayah Geografis**  
Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

**b. Information Related to the Geographic Information segment based on geographical area were as follow:**

	2016 Rp	2015 Rp
Aset/ Assets		
Konstruksi/ Construction		
Divisi I/ Division I	9,083,190,160,897	5,259,480,924,838
Divisi II/ Division II	7,408,209,115,819	3,258,238,550,857
Divisi Regional Barat/ West Region Division (Pekanbaru)	3,701,334,360,620	2,880,480,994,343
Divisi Regional Timur/ East Region Division (Bali)	2,425,366,849,797	2,778,545,497,846
	<b>23,062,343,037,715</b>	<b>14,176,745,967,884</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
Properti/ <i>Property</i>		
Divisi/ <i>Division Realty</i> (Jakarta)	380,365,565,902	555,375,264,835
PT WKR	2,342,206,940,616	1,201,898,166,481
	<b>2,720,894,255,327</b>	<b>1,757,273,431,316</b>
Sewa Gedung/ <i>Building Rent</i>		
Kantor Pusat/ <i>Head Office</i> (Jakarta)	24,308,753,026,682	12,619,477,720,804
	<b>26,065,716,358,516</b>	<b>12,619,477,720,804</b>
Beton Precast		
Divisi/ <i>Division Precast</i> (Jakarta)	153,315,333,616	248,337,880,007
PT WBP	13,734,267,485,212	4,332,409,010,247
	<b>13,905,394,071,597</b>	<b>4,580,746,890,254</b>
Energi/ <i>Energy</i>		
PT WSE	275,343,132,832	226,594,743,949
PT WKE	6,235,309,510	--
	<b>281,578,442,342</b>	<b>226,594,743,949</b>
Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>		
PT WTR	22,732,246,480,623	9,515,304,757,334
	<b>22,564,722,256,006</b>	<b>9,515,304,757,334</b>
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	86,550,833,762,126	42,876,143,511,540
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(25,125,652,040,096)	(12,567,032,334,072)
<b>Jumlah Setelah Eliminasi/ <i>Total After Elimination</i></b>	<b>61,425,181,722,030</b>	<b>30,309,111,177,468</b>
	<b>2016 Rp</b>	<b>2015 Rp</b>
Liabilitas dan Ekuitas/ <i>Liabilities and Equity</i>		
Konstruksi		
Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,408,209,115,819	3,258,238,550,857
Divisi I/ <i>Division I</i>	9,083,190,160,897	5,259,480,924,838
Divisi II/ <i>Division II</i>	3,701,334,360,620	2,880,480,994,343
Divisi Regional Barat/ <i>West Region Division</i> (Pekanbaru)	2,425,366,849,797	2,778,545,497,846
	<b>23,062,343,037,715</b>	<b>14,176,745,967,883</b>
Properti/ <i>Property</i>		
Divisi/ <i>Division Realty</i> (Jakarta)	380,365,565,902	555,375,264,835
PT WKR	2,342,206,940,616	1,201,898,166,481
	<b>2,720,894,255,327</b>	<b>1,757,273,431,316</b>
Sewa Gedung/ <i>Building Rent</i>		
Kantor Pusat/ <i>Head Office</i> (Jakarta)	24,308,753,026,682	12,619,477,720,804
	<b>24,308,651,856,999</b>	<b>12,619,477,720,804</b>
Beton Precast		
Divisi/ <i>Division Precast</i> (Jakarta)	153,315,333,616	248,337,880,007
PT WBP	13,734,267,485,212	4,332,409,010,247
	<b>13,905,394,071,597</b>	<b>4,580,746,890,254</b>
Energi/ <i>Energy</i>		
PT WSE	275,343,132,832	226,594,743,949
PT WKE	6,235,309,510	--
	<b>281,578,442,342</b>	<b>226,594,743,949</b>
Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>		
PT WTR	22,732,246,480,623	9,515,304,757,334
	<b>22,564,722,256,006</b>	<b>9,515,304,757,334</b>
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	86,550,833,762,126	42,876,143,511,540
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(25,125,652,040,096)	(12,567,032,334,072)
<b>Jumlah Setelah Eliminasi/ <i>Total After Elimination</i></b>	<b>61,425,181,722,030</b>	<b>30,309,111,177,468</b>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
Pendapatan Usaha/ <i>Sales</i>		
Konstruksi/ <i>Construction</i>		
Divisi I/ <i>Division I</i>	7,074,029,670,280	3,606,396,234,906
Divisi II/ <i>Division II</i>	6,443,371,286,260	3,110,881,307,069
Divisi Regional Barat/ <i>West Region Division</i> (Pekanbaru)	3,438,511,368,437	3,017,254,197,720
Divisi Regional Timur/ <i>East Region Division</i> (Bali)	2,786,739,936,610	2,371,433,312,510
	<b>19,945,574,223,137</b>	<b>12,105,965,052,205</b>
Properti/ <i>Property</i>		
Divisi/ <i>Division Realty</i> (Jakarta)	--	--
PT WKR	45,366,090,486	--
	<b>45,366,090,486</b>	<b>--</b>
Sewa Gedung/ <i>Building Rent</i>		
Kantor Pusat/ <i>Head Office</i> (Jakarta)	1,447,182,855	616,609,372
	<b>1,403,411,375</b>	<b>616,609,372</b>
Beton Precast		
Divisi/ <i>Division Precast</i> (Jakarta)	--	--
PT WBP	4,717,150,071,779	2,644,319,999,853
	<b>4,717,150,071,779</b>	<b>2,644,319,999,853</b>
Energi/ <i>Energy</i>		
PT WSE	1,817,717,715	--
PT WKE	--	--
	<b>1,817,717,715</b>	<b>--</b>
Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>		
PT WTR	5,588,212,227,770	577,761,000,240
	<b>5,588,212,227,770</b>	<b>577,761,000,240</b>
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	30,096,645,552,193	15,328,662,661,670
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(6,308,322,925,846)	(1,175,909,814,058)
<b>Jumlah Setelah Eliminasi/ <i>Total After Elimination</i></b>	<b>23,788,322,626,347</b>	<b>14,152,752,847,612</b>

**53. Perkara Hukum**

**53. Legal Cases**

1. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horizontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VII Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara Panitia Pengadaan (Terlapor I), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Terlapor II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Terlapor III) dalam register KPPU No 04/KPPU-L/2012.

Pada tanggal 25 April 2013, KPPU memutuskan untuk menghukum Terlapor II membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000 atas putusan tersebut. Terlapor II mengajukan upaya hukum keberatan kepada PN Jakarta Timur. Pada Waktu yang bersamaan Terlapor III melakukan upaya Hukum yang sama pada PN Jakarta Timur.

Pada tanggal 1 April 2014 telah dikeluarkan penetapan dari Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt.Sus/2014 (penetapan diterima oleh Perusahaan pada tanggal 18 November 2014) yang menyampaikan bahwa MA RI telah menunjuk dan menetapkan Pengadilan Negeri

1. *The Business Competition Supervisory Commission (KPPU) suspects a conspiracy and vertical horizontal on Building Project Care and Service Class I and VII Hospital of South East Sulawesi between the Organizing Procurement Committee (Reported I), PT Waskita Karya (Persero) (Reported II), PT Adhi Karya (Persero) (Reported III) in the register of KPPU No. 04/KPPU-L/2012.*

*On April 25th, 2013, KPPU decided to punish the Accused II to pay fine of Rp 3.168.820.000. The accused II filed its objection to District Court of East Jakarta. At the same time, the Accused III filed its objection to District Court of East Jakarta as well.*

*On April 1, 2014, it has been issued the decision from the Supreme Court No. 01/Pen/Pdt.Sus/2014 (the decision has been accepted by the Company on November 18, 2014) containing that the Supreme Court of the Republic of Indonesia has appointed and*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

Jakarta Timur untuk memeriksa dan memutus keberatan yang diajukan oleh PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Keberatan diajukan terhadap Putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 Tanggal 26 April 2012 dengan Perkara No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim yang mana pihak Termohon adalah KPPU, Panitia Pengadaan Barang/Jasa APBD Lingkup Rumah Sakit Umum Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun Anggaran 2011 ("Turut Termohon I"), dan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk ("Turut Termohon II").

Putusan PN Jaktim No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015 atas Keberatan terhadap Putusan KPPU Menyatakan Batal demi Hukum Putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 Tanggal 26 April 2012 dengan segala akibat hukumnya. KPPU menyatakan Kasasi pada tanggal 15 September 2015 dimana Memori Kasasi telah diajukan oleh KPPU tertanggal 28 September 2015, dan Kontra Memori Kasasi yang diajukan oleh Waskita pada tanggal 20 November 2015.

2. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Yasa Patria Perkasa tergabung dalam suatu kerjasama operasi dengan nama KSO Waskita-Yasa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Pakam di Deli Serdang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perhubungan Udara cq Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Bandar Udara Medan Baru sebagai Tergugat dalam perkara No. 15/PDT.G/2014/PN.LP tanggal 25 Februari 2014 karena adanya biaya eskalasi, tambahan biaya pajak galian C, overhead dan ganti rugi kerugian immaterial dengan total sebesar Rp168.471.023.440 ditambah bunga sebesar 2% per bulan sejak gugatan ini didaftarkan.

PN Lubuk Pakam telah mengeluarkan putusannya pada tanggal 23 Oktober 2014 yang amar putusannya sebagai berikut:

- a. Mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian
- b. Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat.
- c. Menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp97.383.218.000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

determined the East Jakarta District Court to verify and decide the objection as filed by PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

The Objection filed against KPPU's Judgement No. 04/KPPU-L/2012 dated on April 26th, 2012, under Case No.01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim, in which the Prosecutors were KPPU, the Committee for Procurement of Goods/Services of Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) within the Scope of Public Hospital in Southeast Sulawesi for the Fiscal Year of 2011 ("Co-Defendant I"), and PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Co-Defendant II").

The Judgment made by the District Court of East Jakarta No. 01/Pdt. KPPU/2013/PN.Jkt.Tim dated May 21st, 2015, on the Objection against the Judgment of KPPU Declared Null and Void KPPU's Judgment No. 04/KPK-L/2012 dated on April 26, 2012, with all its legal consequences. Then KPPU stated to file its Cassation on September 15, 2015 and the Memorandum of Cassation was filed by KPPU on September 28th, 2015, and the Counter Memorandum of Cassation was filed by Waskita on November 20, 2015.

2. PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Yasa Patria Perkasa incorporated in a joint venture named JO Waskita-Yasa submitted a law suit to District Court of Lubuk Pakam in Deli Serdang as plaintiff againsts the Government of Republic of Indonesia cq the Ministry of Transportation cq Direktorat General of Air Transportation cq the Officer of Committing of Business Unit of Medan Baru Airport as respondent in the case No 15/PDT.G/2014/PN.LP dated February 25, 2014 because of the escalation expenses, additional C excavation tax expenses, overhead and immaterial compensation with total of Rp 168,471,023,440 with interest amounted to 2% per month since this case was filed.

Lubuk Pakam District Court has been issued its decision on October 23, 2014, by its the decision as follows:

- a. Accept partially of arbitration application.
- b. Declare that the Defendant has made a default which caused losses to the Plaintiff.
- c. Punish the Respondent to pay material compensation amounted to Rp 97,383,218,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

- d. Menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara.
- e. Menolak gugatan penggugat selain dan selebihnya.

Tergugat telah mengajukan Banding dan telah menyerahkan Relas Pemberitahuan Pernyataan Banding tanggal 9 Desember 2014.

Pengadilan Tinggi Medan telah mengeluarkan Putusan pada tanggal 27 Mei 2015 dengan nomor Putusan 13/PDT/2015/PT.MDN yaitu menguatkan Putusan PN Lubuk Pakam No.15/Pdt.G/2014/PN.Lbp. Tergugat mengajukan kasasi pada tanggal 14 Juli 2015, dimana Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi baru diterima oleh pihak Waskita pada tanggal 24 Agustus 2015. Pihak Waskita telah memasukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 7 September 2015.

Putusan Mahkamah Agung No.3330K/Pdt/2015 tanggal 23 Maret 2016 dengan amar putusan Menolak permohonan Kasasi.

- 3. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung, Sumatera Barat sebagai Penggugat melawan Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Agam sebagai Tergugat atas Pembangunan Sarana dan Prasarana Sport Centre Bukit Bunian Lubuk Basung, Kabupaten Agam, dengan nilai pekerjaan Rp33.595.000.000.

Pada tanggal 24 Juli 2014 gugatan telah didaftarkan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung dengan Perkara No.16/PDT.G/2014/PN.LBB dengan nilai gugatan atas sisa pembayaran termin Rp2.150.080.000.

Telah dikeluarkan putusan dari PN Lubuk Basung pada tanggal 13 Mei 2015 dengan putusan menghukum tergugat untuk membayar sisa termin sebesar Rp2.150.080.000 kepada Penggugat dan pada tanggal 22 Juni 2015, tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi. Kontra Memori Banding telah diajukan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tanggal 31 Juli 2015.

Terdapat putusan PT Padang No.127/PDT/2015/PT.PDG tanggal 30 November 2015 dengan amar putusan menguatkan Putusan Lubuk Basung.

Tergugat mengajukan Kasasi atas putusan PT Padang pada tanggal 11 Februari 2016. Kemudian Memori Kasasi tanggal 18 Maret

- d. Punish the Respondent to pay the case cost.
- e. Refuse other Plaintiff's lawsuit and else.

*The Respondent appealed and has submitted the summary of Appeals Statement Notification on December 9, 2014.*

*The High Court of Medan has been issued its decision on date May 27, 2015 with numbers Verdict 13/PDT/2015/PT.MDN to strengthen the District Court of Lubuk Pakam No.15/Pdt.G/2014/PN.Lbp. Defendant filed an appeal on July 14, 2015, in which the Notice of Cassation and Appeal Memorandum recently received by the clairvoyant on 24 August 2015. The Memory Counter Waskita has included Cassation on September 7, 2015.*

*The Supreme Court verdict No.3330K/Pdt/2015 dated March 23, 2016 with the ruling of the Cassation Rejecting the petition.*

- 3. PT Waskita Karya (Persero) Tbk filed a lawsuit to the Lubuk Basung District Court, West Sumatera as the Plaintiff against the Public Works Administration Office, Agam District as the Defendant upon the Construction of facility and Infrastructure Sport Centre of Bukit Bunian Lubuk Basung, Agam District with the work value amounted to Rp33,595,000,000.

*On July 24, 2014, the Lawsuit has been registered to the Lubuk Basung District Court under Case No16/PDT.G/2014/PN.LBB with the lawsuit value of the outstanding accounts receivables amounted to Rp2,150,080,000.*

*The district court has issued the verdict on May 13, 2015 with the decision to punish the defendant to pay the outstanding of accounts receivables amounted to Rp2,150,080,000 to the Plaintiff and on the date June 22, 2015, the defendant has been filed the relas statement to the High Court. The Contra Memorandum of appeal has been filed PT Waskita Karya (Persero) Tbk on July 31, 2015.*

*There is Padang High Court's Decision NO.127/PDT/2015/ PT.PDG dated November 30, 2015 ruling of the verdict for the decision Lubuk Basung.*

*The Respondent apply its objection against the decision of PT Padang on February 11, 2016. Then the Appeal Memorandum dated*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

2016. Kontra Memori Kasasi diajukan oleh Perusahaan tanggal 29 Maret 2016.

*March 18, 2016. The Contra Memorandum has been appealed by the Company dated March 29, 2016.*

4. PT Waskita Karya (Persero), Tbk mengajukan permohonan Arbitrase ke badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon melawan PPK 04 Kegiatan Pembangunan Jalan Dalam Kota-Tayan qq. Kementerian Pekerjaan Umum (PPK). Permohonan Arbitrase telah di daftarkan ke BANI dengan No. perkara 718/VI/ARB-BANI/2015 pada tanggal 10 Juni 2015 atas biaya *idle alat*, perbaikan *cross fall*, overhead, biaya perubahan design, biaya pekerjaan tambah dan bunga bank dengan jumlah Rp72.813.123.228.

4. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply the request for arbitration to the National Arbitrase Indonesia (BANI) as the applicant against the PPK 04 the City Road Development Activity - Tayan qq. The Ministry of Public Works (PPK). The request for arbitration has been registered to BANI with the case No 718/VI/ARB-BANI / 2015 dated June 10, 2015 on the idle equipment charges, repair cross fall, overhead, the changes design cost, the additional work cost, and bank interest amounted to Rp72,813,123,228.*

Sidang pembacaan putusan pada tanggal 11 April 2016, dalam amar putusannya majelis Arbiter menyatakan bahwa mewajibkan Termohon untuk membayar kepada Pemohon sejumlah Rp50.719.488.256.000, termasuk PPN 10% dan mengembalikan biaya BANI Rp499.450.000.

*Based on the trial verdict on April 11, 2016 verdict in the assembly Arbiter states that required the Respondent to pay to the Applicant the amount of Rp50,719,488,256,000, including 10% VAT and recover the costs BANI Rp499,450,000.*

Termohon mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI pada tanggal 27 Mei 2016.

*Respondent afterward filed a request for the cancellation of the decision of BANI at on 27 May 2016.*

Sidang pertama diadakan pada tanggal 22 Juni 2016 di Pengadilan Negeri Pontianak dan ditunda karena para pihak belum lengkap.

*The first trial was held on June 22, 2016 in the District Court of Pontianak and postponed because the parties had not yet complete.*

Sidang selanjutnya akan diadakan pada tanggal 20 Juli 2016 dengan agenda pengenalan para pihak.

*The next trial were held on July 20, 2016 with the introduction of the party agenda.*

Sidang pada tanggal 27 Juli 2016 dengan agenda pembacaan Replik oleh Pemohon.

*Trial on July 27, 2016 with the agenda of the reading Replik by the Applicant*

Sidang selanjutnya akan diadakan pada tanggal 3 Agustus 2016 dengan agenda pembacaan Duplik oleh Termohon.

*The next trial will be held on August 3, 2016 with the reading of the agenda Duplik by the Respondent.*

Putusan PN Pontianak No.56/pdt.G-ARB/2016/PNPTK tanggal 24 Agustus 2016 menyatakan Menolak Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

*Pontianak PN Decision 56/Pdt.G-ARB/2016/PNPTK dated August 24, 2016 stated Refuse Petition in its entirety.*

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tanjung Pinang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Pemerintah Kepulauan Riau cq Dinas Pekerjaan Umum Kepulauan Riau cq Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kepulauan Riau selaku Pengguna Anggaran sebagai tergugat pada Proyek

5. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed a lawsuit in the District Court Tanjung Pinang as a plaintiff against the Government of the Republic of Indonesia cq the District Government of Riau Islands cq the Public Works Department of Riau Islands cq the Head of Public Works as the Budget User of Riau Islands as a defendant in the Great Mosque*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembangunan Mesjid Raya dan Islamic Centre Propinsi Kepulauan Riau atas eskalasi dan denda keterlambatan pekerjaan, sebesar Rp12.534.461.200,55.

Perkara telah didaftarkan dengan Perkara No.7/PDR.G/2015/PN.Tpg pada tanggal 20 Februari 2015. Keputusan PN Tanjung Pinang tanggal 18 Juni 2015 dengan putusan Menghukum Tergugat membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp8.085.242.999,68 tanpa PPN. Pihak Tergugat (Pembanding) mengajukan banding atas putusan PN Tanjung Pinang pada tanggal 3 September 2015.

Penggugat (Terbanding) mengajukan Kontra Memori Banding pada tanggal 18 Februari 2016.

Pada tanggal 20 Mei 2016 PN Tanjung Pinang telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada penggugat/terbanding untuk memeriksa berkas perkara (*Inzage*) sebelum berkas dikirim ke Pengadilan Tinggi Pekanbaru.

Putusan PT Tanjung Pinang No.82/PDT/2016/PT PBR tanggal 29 Juni 2016 yang amar putusannya menguatkan putusan PN Tanjung Pinang nomor7/PDT.G/2015/PN.Tpg tanggal 18 Juni 2015, yang di mohonkan banding tersebut.

Tanggal 28 September 2016, Tergugat mengajukan Memori Kasasi.

Divisi Regional Barat berkoordinasi dengan Kuasa Hukum untuk menyiapkan Kontra Memori Kasasi.

6. Para Ahli Waris Muhammad Ba'at mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas Kepemilikan tanah akibat Pembangunan Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) di Pengadilan Negeri Jakarta Timur kepada para Tergugat dengan perkara No.441/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim tanggal 25 November 2015, dimana Para Tergugat adalah:

- Perum Jasa Tirta II (Tergugat I);
- Menteri PUPERA cq. Direktorat Jalan Bebas Hambatan Perkotaan & Fasilitas Jalan Daerah cq. PPK Proyek Becakayu (Tergugat II);
- Pemprov DKI Jakarta cq. Pemkot Administrasi Jakarta Timur cq. Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

*Development Project and Islamic Centre of Riau Islands over the escalation and delay penalties works amounted to Rp12.534.461.200,55.*

*The case has been registered with the Case No 7/PDR.G/2015/PN.Tpg on February 20, 2015. The decision of Tanjung Pinang District Court dated June 18, 2015 with the decision to Punish the Defendant to pay compensation to the Plaintiff amounted to Rp8.085.242.999,68 without VAT. Party Defendant (Appellant) filed an appeal against the District Court of Tanjung Pinang on September 3, 2015.*

*Plaintiff (compa) filed a Counter Memorandum of Appeal on February 18, 2016.*

*On May 20, 2016 PN Tanjung Pinang has sent a letter of notification to the plaintiff / compa to check docket (*Inzage*) before the file is sent to the High Court of Pekanbaru.*

*PT Tanjung Pinang Decision No.82/PDT/2016/PT PBR dated June 29, 2016 verdict which upheld the ruling PN Tanjung Pinang nomor7/PDT.G/2015/PN.Tpg dated June 18, 2015, which ask for the appeal.*

*On September 28, 2016, defendant filed an Appeal Memorandum.*

*Western Regional Division in coordination with the Legal Counsel to prepare Contra Appeal Memorandum.*

6. *The Heirs of Muhammad Ba'at lodged their complain for Action Against the Law on the Ownership land as the result of the construction of Bekasi – Cawang Kampung Melayu Toll Road (Becakayu) at the District Court of the East Jakarta to The Prosecutors under the Case No. 441/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim dated on November 25, 2015, and the Respondets are as follows:*

- *Perum Jasa Tirta II (Defendant I);*
- *Minister of Public Works and People Housing, which in case, Directorate of Urban Toll Road and Regional Road Facility "Becakayu" Project Commitment Making Official (CMO (Defendant II));*
- *Jakarta Provincial Government cq. East Jakarta Administration cq. Land Procurement Committee in the Public Interest (Defendant III).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

- Pemerintah RI cq. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN cq. Kepala Agraria/BPN Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Timur (Turut Tergugat I),
- PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Turut Tergugat II).

Para penggugat adalah pemilik yang sah atas sebidang tanah. Adapun besar tuntutan adalah kerugian materiil sebesar Rp32.100.000.000 dan kerugian immateriil sebesar Rp25.000.000.000.

Sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2016 dengan Agenda Pengenalan Para Pihak. Sidang pada tanggal 16 Maret 2016 dengan agenda penyerahan jawaban dari para pihak Tergugat.

Sidang pada tanggal 28 Maret 2016 dengan agenda penyerahan Replik dari Penggugat. Sidang selanjutnya akan diadakan pada tanggal 11 April 2016 dengan agenda penyerahan Duplik dari pihak Tergugat.

Sidang pada tanggal 13 Juni 2016 ditunda, para penggugat belum dapat menghadirkan saksi.

Sidang pada tanggal 20 Juni 2016 telah dilaksanakan pemeriksaan saksi Pihak Penggugat sebanyak 1 orang. Tahap ini merupakan proses persidangan yang ke-19.

Sidang pada tanggal 27 Juni 2016 ditunda, 2 anggota Majelis Hakim tidak hadir dan sidang akan dilanjutkan pada tanggal 18 Juli 2016 dengan agenda pemeriksaan saksi dari Pihak Tergugat I.

Sidang tanggal 22 Agustus 2016 dengan agenda penyerahan kesimpulan dari pihak-pihak Tergugat.

Sidang tanggal 26 September 2016 dengan agenda pembacaan putusan. Majelis Hakim sudah 2 kali menunda sidang tersebut.

Jadwal sidang putusan akan diselenggarakan kembali tanggal 3 Oktober 2016.

7. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Denpasar dengan Perkara No.903/Pdt/G/2015/PN.DPS tanggal 1 Desember 2015 terkait Biaya Pekerjaan Tambah Tiang Pancang Paket 2, Biaya Pekerjaan Tambah Tiang Pancang Paket 4 serta bunga akibat keterlambatan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

- The Government of RI, Ministry of Agraria and Spatial Planning/National Land Agency (BPN) (Head of Agraria/National Land Agency of East Jakarta Municipality (Co-Defendant I),
- PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Co-Defendant II).

The plaintiff is the legal owner of a piece of land. The amount of complain includes material Loss amounting to Rp32,100,000,000 and Immaterial Loss Rp25,000,000,000.

The first trial was conducted on January 4, 2016 with the Agenda of Introduction to the Parties Member. Hearing on March 16, 2016 with the agenda Replik submission from Plaintiff.

Trial on March 28, 2016 with the agenda of the Plaintiff's submission Replik. The next hearing will be held on April 11, 2016 with the agenda the submission of Duplik from Defendants.

Trial on June 13, 2016 was postponed, the plaintiffs have not been able to presenting witnesses.

Trial on June 20, 2016 have been conducted to examining the witnesses of Party Plaintiff as many as one person. This stage is the 19<sup>th</sup> sessions.

Trial on June 27, 2016 was postponed, two members of the panel of judges was absent and will continue on July 18, 2016 with the agenda the examination of witnesses from the Defendant Party I.

The trial date of August 22, 2016 with the delivery of the conclusions agenda of the parties Defendants.

The trial on September 26, 2016 with a verdict agenda. The judges already 2 times adjourned.

Schedule trial verdict will be held again on October 3, 2016.

7. PT Waskita Karya (Persero) Tbk lodged to complain to the District Court of Denpasar under the case No.903/Pdt/G/2015/PN.DPS dated December 1, 2015 related to the additional costs of work for 2 Package Piles, the additional costs of works for 4 Package Piles and interest as the result of late payment for the remaining piles of 2 Package

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

pembayaran kelebihan tiang pancang paket 2 dan paket 4 pada pembangunan Jalan Tol Nusa Dua – Ngurah Rai-Benoa Paket 2 dan Paket 4 dengan kerugian materil sebesar Rp64.576.067.771 dan kerugian immateriil sebesar Rp30.000.000.000.

Sidang pertama dilaksanakan 22 Desember 2015 dengan agenda penjelasan para pihak dan diagendakan untuk perdamaian. Sidang tanggal 1 Maret 2016 dengan agenda penyampian replik, kemudian sidang dilanjutkan pada tanggal 4 Maret 2016 dengan agenda pembacaan duplik dari pihak penggugat. Sidang berikutnya tanggal 28 Maret 2016 dengan agenda pembuktian alat bukti tertulis dari pihak penggugat dan sidang akan dilanjutkan pada tanggal 1 April 2016 dengan agenda penyerahan alat bukti dari pihak tergugat dan bukti tambahan dari pihak penggugat.

Sidang pada tanggal 6 Juni 2016 dengan agenda penyerahan dan pembacaan kesimpulan dari para pihak. Sidang akan dilanjutkan pada tanggal 20 Juni 2016 dengan agenda pembacaan putusan.

Pada tanggal 20 Juni 2016 telah dilaksanakan sidang dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim. Adapun isi dari putusan adalah sebagai berikut: menolak eksepsi yang diajukan oleh Tergugat, mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian, menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat, menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp64.576.067.774 dengan bunga sebesar 2% setiap bulannya, menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara. Atas putusan Majelis Hakim tersebut Kuasa Hukum Tergugat langsung mengajukan banding.

Atas putusan PN Denpasar, Kuasa Hukum Tergugat mengajukan Banding pada tanggal 28 Juni 2016.

8. Perkara Kepemilikan Lahan pada Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) dengan No.Perkara 383/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim Tanggal 19 Oktober 2015 di PN Jakarta Timur. Para Penggugat adalah Para Ahli Waris Berlin Saragih Manihuruk dengan Para Tergugat: Pemprov DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat I); Perum Jas Tirta (Tergugat II); BPN Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta

and 4 Package on Construction Work of Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa Toll Roads, 1 Package and 4 Package with material losses of Rp64,576,067,771 and immaterial losses of Rp30,000,000,000.

The first hearing was held on December 22, 2015 with the Agenda the explanations of the parties and scheduled for reconciliation. Hearing on March 1, 2016 with the agenda delivering the Replik, and then the hearing continued on March 4, 2016 with the agenda reading the Duplik from Plaintiff. The next hearing on March 28, 2016 with the agenda proofing of written evidence from Plaintiff and the hearing will be continued on April 1, 2016 with the agenda the submission of evidence from Defendants and additional evidence from Plaintiff.

Trial on June 6, with the delivery agenda and reading the conclusions of the parties. The trial will continue on June 20, 2016 with the agenda reading the verdict.

On June 20, 2016 was carried out a trial with the agenda trial verdict by the judges. The contents of the decision are as follows: reject the defense submitted by the Defendant, in favor of the plaintiff for the majority, said the defendant was in default to incur losses for the Plaintiff, to punish the defendant to pay compensation amounting to Rp64,576,067,774 material interest of 2% per month, punish the defendant to pay court costs. The decision of the judges on the Legal Counsel of the Defendant immediately appealed.

Denpasar District Court ruling, Attorney Defendants filed Appeal on June 28, 2016.

8. The cases of land ownership on Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) Toll Ways project with the No. 383/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim dated October 19, 2015 at East Jakarta District Courts. The Plaintiffs are the Heirs of Berlin Saragih Manihuruk with the Defendants are: Committee of Land Procurement from DKI Jakarta Government (Defendant I); Perum Jasa Tirta (Defendant II); National Land Agency of East Jakarta (Defendant III); Makasar District East Jakarta (Defendant IV); Cipinang Melayu District

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Timur (Tergugat III); Pemprov DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur Kecamatan Makasar (Tergugat IV); Pemprov DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur Kecamatan Cipinang Melayu (Tergugat V); PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Tergugat VI).

Dengan gugatan para Pengugat menyatakan kepemilikan tanah adalah milik mereka dan tidak akan melakukan pembongkaran rumah.

Sidang pertama tanggal 19 Januari 2016, sidang ditunda karena para pihak belum hadir. Sidang 26 Januari 2016 dengan agenda pengenalan para pihak, sidang tanggal 3 Februari 2016 dengan agenda mediasi, sidang tanggal 16 Februari 2016 dengan agenda mediasi ke-2, dan sidang tanggal 23 Februari 2016 dengan agenda perbaikan gugatan.

Sidang pada tanggal 13 Juni 2016 dilaksanakan dengan agenda pemeriksaan barang bukti pihak Tergugat.

Sidang pada tanggal 20 Juni 2016 telah dilaksanakan pemeriksaan saksi Pihak Penggugat sebanyak 1 orang. Tahap ini merupakan proses persidangan yang ke-19.

Sidang pada tanggal 27 Juni 2016 ditunda, 2 anggota Majelis Hakim tidak hadir dan sidang akan dilanjutkan pada tanggal 11 Juli 2016 dengan agenda penyampaian bukti tertulis dari seluruh Pihak Tergugat.

Sidang selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2016 dengan agenda penyerahan barang bukti-bukti tertulis/surat dari pihak Tergugat.

Sidang tanggal 26 September 2016 dengan agenda penyerahan kesimpulan.

Jadwal sidang putusan tanggal 10 Oktober 2016.

9. Perkara pekerjaan pengembangan prasarana pertambangan batubara tahap I Muara Teweh, Kalimantan Tengah antara Konsorsium Waskita – JPC (PT Jakarta Prima Cranes) dan PT SMM (PT Suprabari Mapanindo Mineral) dengan nomor perkara 794/II/ARB-BANI/2016. Konsorsium Waskita – JPC sebagai Pemohon dan PT SMM sebagai Termohon.

Isi gugatan adalah pembayaran tagihan progress bulan Agustus 2014 s/d bulan Januari 2015 pembayaran ganti kerugian lainnya. Nilai

*East Jakarta (Defendant V); PT Waskita (Persero) Tbk (Defendant VI).*

*The lawsuit is Plaintiffs stated that the land is theirs and not willing to do demolition.*

*The first hearing at January 19, 2016, the hearing was postponed because the parties are absence. Hearing on January 26, 2016 with the agenda explanations of the parties, hearing on February 3, 2016 with the mediation agenda, hearing on February 16, 2016 with the second mediation agenda, hearing on February 23, 2016 with the agenda revise the lawsuit.*

*Trial on June 13, 2016 carried out by the defendant evidence inspection agenda.*

*Trial on June 20, 2016 have been conducted examining the witnesses. Party Plaintiff as many as one person. This stage is 19<sup>th</sup> processes.*

*Session on June 27, 2016 was postponed, two members of the panel of judges was absent and the trial will continue on July 11, 2016 with the submission of written evidence from the agenda of the whole Party Defendants.*

*The next Trial was held on August 1, 2016 with the submission of agenda items written evidence/letter from the defendant.*

*Hearing on 26 September 2016 with the submission of agenda conclusion.*

*Schedule verdict dated October 10, 2016.*

9. *Case of Muara Teweh coal mining infrastructure development work Phase I, Central Kalimantan between Consortium Waskita - JPC (PT Jakarta Prima Cranes) and PT SMM (PT Suprabari Mapanindo Mineral) with the case number 794/II/ARB-BANI/2016. Waskita consortium - JPC as the applicant and PT SMM as Respondent.*

*Lawsuit is progress bill payments on August 2014 until January 2015 payments of other compensation. Value lawsuit*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

gugatan USD31.086.851,46 (setara Rp404miliar).

Tanggal 24 Maret 2014 kuasa hukum PT SMM mengajukan Jawaban dan Tuntutan Balik atas kerugian dan kerusakan yang timbul atas kelalaian pemohon sebesar USD44.068.855,54 (setara +/- Rp594miliar).

Gugatan telah didaftarkan pada tanggal 2 Februari 2016. Pada tanggal 8 Maret 2016 termohon telah menunjuk Prof. Dr. Collin sebagai arbiter. Persidangan pada 24 Maret 2016 Termohon telah mengajukan jawaban terhadap gugatan yang diajukan oleh pemohon. Persidangan tanggal 22 Juni 2016 Majelis Arbitrase telah menetapkan susunan Majelis yang memeriksa perkara, yaitu:

- M. Husseyn Umar, SH, FCB arb, FCI Arb (Ketua Majelis);
- Ir. H. Agus. G. Kartasasmita, M.Sc. MT., M.H, FC Barb (Anggota)
- Prof.Dr.Colling Ong (Anggota)
- Eko Dwi Prasetyo, SH, MH (Panitera).

Tanggal 23 September 2016, Konsorsium Waskita – JPC mengajukan Replik dalam Permohonan Kompensasi sekaligus jawaban sebagai termohon dalam Gugatan Rekopensi.

10. Pekerjaan Tanggap Darurat *Emergency Spilway* dan *Toe Drain* pada Proyek Penanganan Bencana Alam Natural DAM Way Ella, Maluku dengan nomor perkara 90/Pdt.G/2016/PN.Amb. PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Penggugat dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air qq Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air qq Balai Wilayah Sungai Maluku (BWS) Maluku sebagai Tergugat.

Isi gugatan adalah pembayaran atas pekerjaan *Emergency Spillway* dan *Toe Drain* yang telah dikerjakan oleh Penggugat. Nilai gugatan sebesar Rp74.524.912.800.

Tim kuasa hukum Waskita mengajukan gugatan dan telah terdaftar pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Ambon pada tanggal 26 April 2016. Sidang pada tanggal 26 Mei dengan agenda mediasi.

Pada tanggal 14 Juni 2016 telah ditandatangani perjanjian perdamaian antara pihak Penggugat dan Tergugat wajib melakukan pembayaran uang senilai Rp55.552.989.000 kepada pihak Penggugat selambat-lambatnya dalam kurun

USD31,086,851.46 (equivalent Rp404 billion)

On March 24, 2014 the attorney of PT SMM filed Answer and Counter-claim for any loss or damage arising from the negligence of the applicant for USD44,068,855.54 (equivalent +/- Rp594billion).

The lawsuit was filed on February 2, 2016. On March 8, 2016 the defendant has appointed Prof. Dr. Collin as arbitrator. The trial on March 24, 2016 the Respondent has filed an answer against a lawsuit filed by the applicant. Hearing dated June 22, 2016 the Arbitration Tribunal has determined the composition of the Assembly who examine cases, is:

- M. Husseyn Umar, SH, FCB arb, FCI Arb (Ketua Majelis);
- Ir. H. Agus. G. Kartasasmita, M.Sc. MT., M.H, FC Barb (Anggota)
- Prof.Dr.Colling Ong (Anggota)
- Eko Dwi Prasetyo, SH, MH (Panitera).

On September 23, 2016 Waskita Consortium - JPC filed in the Request Replik compensation at the same answer as a defendant in the lawsuit Rekopensi.

10. Works of Emergency Response *Emergency Spilway* and *Toe Drain* at Project Natural Disaster DAM Way Ella, Maluku with the case number 90/Pdt.G/2016/PN.Amb. PT Waskita Karya (Persero) Tbk as plaintiff and Committing Officer (CO) Operation and Maintenance of Water Resources qq Unit Operation and Maintenance of Water Resources River Area Hall qq Maluku (BWS) Maluku as the Defendant.

Lawsuit is payment for work *Emergency Spillway* and *Toe Drain* that has been done by the Plaintiff. Value lawsuit amounting to Rp74.524.912.800.

Waskita legal team filed and registered with the secretariat Ambon District Court on April 26, 2016. Session on May 26 with the mediation agenda.

On June 14, 2016 signed a peace treaty between the Plaintiff and the Defendant shall make payment of Rp55.552.989.000 to the applicant party at the latest within a period of fiscal year 2016.

waktu tahun anggaran 2016.  
Telah dikeluarkan Putusan Perdamaian oleh  
Majelis Hakim No.90/Pdt.G/2016/PN/Amb  
tanggal 4 Agustus 2016.

11. Permasalahan antara KSO Kajima – Waskita dengan PT DCA Pracetak Indonesia mengenai pengadaan beton untuk pembangunan jalan akses E2 Tanjung Priok dengan nomor perkara 843/IV/ARB-BANI/2016.

Kajima Corporation dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Pemohon dan PT DCA Pracetak Indonesia sebagai Termohon.

Isi gugatan adalah menyatakan secara hukum bahwa Termohon telah wanprestasi karena memasok beton readymix yang tidak sesuai dengan yang ditentukan dalam perjanjian vendor.

Nilai gugatan sebesar Rp227.582.255.938 dan ¥865.279.268.

KSO Kajima-Waskita telah mendaftarkan gugatan tersebut di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 29 April 2016.

Pada tanggal 27 Juni 2016 Termohon telah mengajukan jawaban atas gugatan yang disampaikan oleh pemohon.

Sidang pertama tanggal 5 September 2016 dengan agenda sidang pengenalan para pihak dan uraian permasalahan.

Sidang ke 2 rencana akan diselenggarakan pada tanggal 11 Oktober 2016 dengan agenda penyampaian hasil upaya perdamaian (mediasi) dan klarifikasi dari masing-masing pihak.

*The verdict has been issued by the Council of Judges of Peace No.90/Pdt.G/2016/PN/Amb dated August 4, 2016.*

11. *Problems between KSO Kajima - Waskita with PT Indonesia regarding the procurement DCA Precast concrete for the construction of access roads Tanjung Priok E2 with the case number 843/IV/ARB-BANI/2016.*

*Kajima Corporation and PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Applicant and PT DCA Precast Indonesia as Respondent.*

*Lawsuit is legally declare that the Respondent has been default for supplying readymix concrete that doesn't comply with the vendor specified in the agreement.*

*The value of lawsuit Rp227.582.255.938 and ¥865,279,268.*

*KSO - Waskita Kajima has filed a petition in the Indonesian National Arbitration Board (BANI) on April 29, 2016.*

*On June 27, 2016 the Respondent has filed a response to the lawsuit submitted by the applicant.*

*The first hearing on September 5, 2016, with the introduction of the agenda of the party and the description of the problem.*

*Session 2 will be held on October 11, 2016 with the submission of the results agenda peacemaking (mediation) and clarification of the respective parties.*

#### **54. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

##### **Pihak Berelasi/ Related Parties**

PT Angkasa Pura II (Persero)  
Indonesia Eximbank  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
PT Dok Kodja Bahari (Persero)  
  
PT Jasa Marga (Persero) Tbk

##### **Transaksi/ Transaction**

Tagihan Bruto/ Gross Amount Due to From Customer  
Kas dan Setara Kas, Utang Bank/ Cash and Cash Equivalent, Bank Loan  
Kas dan Setara Kas, Utang Bank, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka/  
Cash and Cash Equivalent, Bank Loan, Gross Amount Due to From Customer, Revenues, Advance  
Kas dan Setara Kas, Utang Bank/ Cash and Cash Equivalent, Bank Loan  
Kas dan Setara Kas, Utang Bank/ Cash and Cash Equivalent, Bank Loan  
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent  
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent  
Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Pendek/  
Account Receivable, Advance on Short-Term Contract  
Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi /  
Account Receivable, Gross Amount Due to From Customer, Revenues, Retention Receivables

#### **54. Nature and Transaction with Related Parties**

*The following is a Government entity to relate to an entity controlled, controlled with, or significant influence by Government:*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Transaksi/ Transaction
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Kertas Lece (Persero)	Piutang Usaha/ Account Receivable
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi / Account Receivable, Gross Amount Due to From Customer, Revenues, Retention Receivables
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka/ Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance
PT Semen Padang (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Pendek/ Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract
PT Trans Marga Jateng	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Retention Receivable, Gross Amount Due to From Customer
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Pendek/ Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi / Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable
PT Rekayasa Industri (Persero)	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha/ Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Advance Contract, Revenues, Account Receivable
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Panjang/ Gross Amount Due to From Customer, Revenues, Account Receivable, Advance on Long-Term Advance
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang Lain-lain/ Held to Maturity Financial Assets, Other Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Lain-lain/ Other Receivable
PT Solo Ngawi Jaya (NKJ)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka/ Gross Amount Due to From Customer, Revenues, Advance
PT Hutama Karya (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha/ Gross Amount Due to From Customer, Revenues
PT Multi Terminal	Tagihan Bruto/ Gross Amount due to from Customer
PT Ngawi Kertasono	Tagihan Bruto/ Gross Amount due to from Customer
PT Dahana (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha/ Gross Amount Due to From Customer, Revenues
Pokja Papua	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha/ Gross Amount Due to From Customer, Revenues
PT Perhubungan Nusanantara	Tagihan Bruto/ Gross Amount due to from Customer
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi, Uang Muka Jangka Panjang/ Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues, Investment in Associates, Advance on Long-Term Advance
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha/ Gross Amount Due to From Customer, Revenues
PT Perusahaan Gas Negara	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha/ Gross Amount Due to From Customer, Revenues
PT Pejangan Pemalang Toll Road	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha/ Gross Amount Due to From Customer, Revenues Gross Amount Due to From Customer, Revenues, Investment in Associates
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi/ Gross Amount Due to From Customer, Revenues, Investment in Associates
KSO/JO Waskita Karya - Trinit	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi, Uang Muka Jangka Panjang
KSO/JO Kawahpejata Indonesia	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
PT Prima Multi Terminal	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek, Investasi Asosiasi
PT PAL Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha/ Gross Amount Due to From Customer, Revenues
PTPN III	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha/ Gross Amount Due to From Customer, Revenues
KSO Waskita - Darmo Permai	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha/ Gross Amount Due to From Customer, Revenues
PT Pelindo II (Persero)	Pendapatan Usaha/ Revenues
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	Uang Muka Jangka Pendek, Investasi Asosiasi, Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Panjang
PT Cimanggis Cibitung Tol	Piutang Usaha/ Account Receivable
KSO Waskita - WIKA	Pendapatan Usaha, Utang Usaha/ Revenue, Accounts Payable
Waskita-PP-HK KSO	Pendapatan Usaha/ Revenues
PT MNC Tol Investama	Utang Lain-lain/ Other Receivables
PT Cinere Serpong Jaya	Utang Lain-lain, Investasi Asosiasi/ Other Receivable, Investment in Associates
PT Adhi Karya	Utang Usaha/ Accounts Payable
PT Wika Beton	Utang Usaha/ Accounts Payable
Waskita-BRP JO	Pendapatan Usaha/ Revenues
PT Nindya Beton	Utang Usaha/ Accounts Payable
Koperasi Waskita	Utang Usaha/ Accounts Payable

**Rincian Item yang terkait dengan Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi:**

**Detail of items associated with the Related Parties Transaction:**

Aset	2016	2015	2016	2015	Assets
	Rp	Rp	%	%	
Kas dan Setara kas	9,185,448,820,366	5,306,028,619,865	38.91%	42.31%	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	1,150,165,994,134	1,082,777,494,682	4.87%	8.63%	Account Receivable
Piutang Retensi	376,206,099,216	259,039,506,370	1.59%	2.07%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	2,916,033,361,590	200,953,055,241	12.35%	1.60%	Others Receivable
Tagihan Bruto	6,910,476,948,481	2,833,722,662,978	29.27%	22.59%	Gross Amount due from to Customer
Aset Ventura Bersama	63,699,213,747	79,262,844,195	0.27%	0.63%	Joint Ventures Assets
<b>Liabilitas</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>Liabilities</b>
	Rp	Rp	%	%	
Utang Bank	10,801,762,825,928	4,202,839,304,542	45.76%	20.08%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	219,672,160,581	368,916,361,382	0.93%	2.94%	Long Term Advance

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %	
Pendapatan Usaha	7,467,998,239,433	6,057,574,969,159	31.39%	3.85%	Revenue

**55. Perjanjian**

**55. Agreements**

**Kontrak Konstruksi**

Berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

**Construction Contract**

Following the details commitments and agreement related to construction activity:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	Package 13 Sp. Rukis - Tanjung Kemuning Bengkulu	01-26/13/CE/A/8043/1214	266,090,909,091	PU Dirjen Binamarga	18-Dec-14	28-Apr-15
2	Graving Dock Pengembangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung	1129/SPERJ/DRU-WK/VI/2013	243,448,984,057	PT Daya Radar Utama	4-Jul-13	4-Jul-15
3	Pembangunan Menara Proteksi Indonesia	Ijin Direksi No: 875WK/DIR/2014 tanggal 14 Oktober 2014; SPK Nomor: 002/SPK/P2MPI/IX/2014 tanggal 30 September 2014	118,300,000,000	PT P3MPI	30-Sep-14	30-Sep-15
4	Pekerjaan Paket II Pembangunan Rumah Susun Wilayah Sumatera II (RUSUN 15-02)	Ijin Direksi No : 705/WK/DIR/2015, tanggal 29 Juni 2015 ; SPPBJ No.: KU.08.01/PPK-REG1/SATKER-PRS/RUSUN15-02/0202 tanggal 23 Juni 2015	127,378,181,818	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	29-Jun-15	29-Jan-16
5	Tanjung Selor - Tanjung Palas ; Tanjung Palas - Sekatak (Section 1)	01-34/RCP/LOAN/PJN.III/11.14	172,700,225,455	Dirjen Bina Marga	11-Mar-14	11-Feb-16
6	Pekerjaan Pembg. Unit Villa Proyek Fantasy Island Resort Batam	Ijin Direksi No: 481/WK/DIR/2015, tanggal 07 Mei 2015; SPK No.: 004/BIM-SPK/FI/VI/2015 tanggal 23 April 2015	154,241,000,000	PT Batam Island Marina	7-May-15	7-May-16
7	Sopo Del Office Tower Lifestyle package T-02 : Main Contracts Works	Ijin Direksi No.: 551.3/WK/DIR/2014, tanggal 30 Juni April 2014	477,409,000,000	PT Toba Pengembang Sejahtera	30-Jun-15	30-Jun-16
8	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi I	01/KJP/PPTR/2014	1,123,112,137,232	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16
9	Proyek Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi II	02/KJP/PPTR/2014	556,224,846,484	PT Pejagan Pemalang Tol Road	25-Aug-14	24-Aug-16
10	Paket Pekerjaan Pengembangan Fasilitas Layanan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	643.J.1/PPK VIII/XI.2014	390,694,545,455	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia/ National Library of Republic Indonesia	26-Nov-14	3-Sep-16
11	Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Seksi 3 : Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600)	006/KONTRAK-DIR/2015	399,777,209,391	PT Jasa Marga Kualanmu Tol	18-Jun-15	18-Sep-16
12	Proposed Development Improvement/Rehabilitation and Maintenance of Oecusse Roads & Bridges using Design and Build, and Performance Based Maintenance Scheme for Package I		501,870,718,080	The Ministry of Public Work of the Republica Democratica de Timor Leste	25-Nov-14	15-Sep-16
13	Pekerjaan Design & Build Regitha Setiabudi Apartemen Bandung	08/SPK.ACM-WK/10-14	220,000,904,216	PT Adi Cipta Mediatama	27-Oct-14	24-Oct-16
14	Upgrading Of Existing Suai Airport	1045.2/WK/Dir/2013	67,671,190	The Ministry of Transport and Communication of the Republica Democratica de Timor-Leste	27-Nov-14	27-Nov-16
15	Pembangunan Jalan layang Kapt. Tendean-Blok M-Cileduk, Paket Adam Malik	45382/-1.792	230,277,800,000	DPU Prop. DKI	15-Dec-14	15-Dec-16
16	Pembangunan 1 (satu) unit Gedung Kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	Ijin Direksi No : 202/WK/DIR/2015, tanggal 09 Maret 2015; SPPBJ No.: 87.A/600/PERKIM-CK/11/2015 tanggal 25 Pebruan 2015	180,829,435,455	Dinas Perkim Cipta Karya Pekanbaru	9-Mar-15	31-Jan-17
17	Pekerjaan Rancang Bangun Proyek Pembangunan Sanctuary Apartment	Ijin Direksi No : 300.2/WK/DIR/2015, tanggal 31 Maret 2015; SPK No.: 01/SPK/TMM/SAB/2015 tanggal 30 Maret 2015	275,438,181,818	PT Trinitas Makmur Mandiri	30-Mar-15	30-Mar-17
18	Pekerjaan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan & Tol Trans Sumatera 3 Section Bakauheni - Terbanggi Besar	Ijin Direksi No.: 643/WK/DIR/2015, tanggal 15 Juni 2015 ;	2,400,000,000,000	PT Utama Karya	16-Jun-15	16-Jun-17
19	Pembangunan The Reiz Condo (Residential) Di Medan	Ijin Direksi No.: 717.6/WK/DIR/2015, tanggal 30 Juni 2015; SPK No.: 06/SPK/WKR/2015 tanggal 26 Mei 2015	425,623,000,000	PT Waskita Karya Realty	30-Jun-15	30-Jun-17
20	Pekerjaan Design and Build Proyek The Frontage Surabaya	001/Kons/7GU/WK/A.Yani/IX/14	1,440,663,525,108	PT Trikarya Graha Utama	9-Sep-14	9-Sep-17
21	Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 1 : Sta. 1+011 - Sta. 11 + 501	01/SPP-KKDM/XI/2014	1,167,705,617,273	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	28-Nov-14	28-Nov-17
22	Paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat di Kabupaten Penajam Paser Utara (Multi Years)	027/788/DISHUBBUDPAR/XII/2014	264,486,363,636	DISHUBBUDPAR Kab. Penajam	17-Dec-14	1-Dec-17
23	Pembangunan Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang	HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014	646,009,581,818	Kemen PU-Dirjen SDA	4-Dec-14	11-Feb-19
24	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1A	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	937,290,141,818	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17
25	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1B	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	983,180,782,727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17
26	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2A	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	1,448,983,903,636	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17
27	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2B	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	335,544,012,727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17
28	Pembangunan Jalan Tol Solo -ertosono Seksi NK. 1	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	1,373,067,663,636	PT Ngawiertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Jun-17
29	Pembangunan Jalan Tol Solo -ertosono Seksi NK. 2	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	391,617,611,818	PT Ngawiertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Jun-17
30	Pembangunan Jalan Tol Solo -ertosono Seksi NK. 3	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	990,315,945,455	PT Ngawiertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Jun-17
31	Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Seksi 3 : Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600)	006/KONTRAK-DIR/2015	399,777,209,391	PT Jasa Marga Kualanmu Tol	1-Jul-15	23-Sep-16
32	Pembangunan Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Seksi 4A : Lubuk Pakam - Adolina (STA 47+600 - 54+200)	013/KONTRAK-DIR/2015	436,734,282,636	PT Jasa Marga Kualanmu Tol	26-Oct-15	19-Mar-17
33	Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi I : STA. 23+900 - STA. 27+070	01/KJP/CC/2015	657,209,892,727	PT Cimanggis Cibitung Tollways	9-Oct-15	3-Oct-16

**Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol**

**Consession Toll Road Right Contract**

No	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Ruas Tol/ <i>Toll Section</i>	Mitra Kerja/ <i>Partners</i>	Isi Perjanjian/ <i>Content of the Agreement</i>	Jangka Waktu/ <i>Period</i>	
					Mulai/ <i>Start</i>	Selesai/ <i>Finish</i>
1	PT Semesta Marga raya	Kanci - Pejagan	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 35 tahun sejak tanggal perjanjian/ <i>The Company obtain toll road concession rights for 35 years from the date of the agreement</i>	29 Mei 2006/ <i>May 29, 2006</i>	29 Mei 2040/ <i>May 29, 2040</i>
2	PT Cimanggis Cibitung Tollways	Cimanggis - Cibitung	Menteri Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 35 tahun sejak tanggal perjanjian/ <i>The Company obtain toll road concession rights for 35 years from the date of the agreement</i>	17 September 2007/ <i>September 17, 2007</i>	17 September 2042/ <i>September 17, 2042</i>
3	PT Pejagan Pemalang Tol Road	Pejagan - Pemalang	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun sejak tanggal perjanjian/ <i>The Company obtain toll road concession rights for 45 years from the date of the agreement</i>	7 November 2014/ <i>November 7, 2014</i>	7 November 2059/ <i>November 7, 2059</i>
4	PT Trans Jabar Tol	Ciawi - Sukabumi	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun sejak tanggal perjanjian/ <i>The Company obtain toll road concession rights for 45 years from the date of the agreement</i>	2008	2053
5	PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	Pasuruan - Probolinggo	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun sejak tanggal perjanjian/ <i>The Company obtain toll road concession rights for 45 years from the date of the agreement</i>	2015	2060
6	PT Pemalang Batang Toll Road	Pemalang - Batang	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 40 tahun sejak tanggal perjanjian/ <i>The Company obtain toll road concession rights for 40 years from the date of the agreement</i>	2017	2057
7	PT Sriwijaya Markmore Persada	Kayu Agung - Palembang - Betung	Departemen Pekerjaan Umum	Perusahaan memperoleh hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun sejak tanggal perjanjian/ <i>The Company obtain toll road concession rights for 45 years from the date of the agreement</i>	2017	2062

**56. Manajemen Risiko Keuangan**

**56. Financial Risks Management**

Dalam pengelolaan keuangan, Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

*In financial management, the Company has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:*

**a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2016 dan 2015 tidak signifikan.

**a. Classification of Financial Assets and Liabilities**

*The difference between the fair value and the carrying value at December 31, 2016 and 2015 was not significant.*

	2016 Rp	2015 Rp	
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			<i>Financial Assets- Loan and Receivables</i>
Kas dan Setara Kas	10,653,780,768,186	5,511,188,078,778	<i>Cash and Equivalents</i>
Piutang Usaha dan Retensi	3,205,204,464,188	3,115,989,051,560	<i>Trade Receivable and Retention</i>
Piutang Lain-lain	6,065,377,644,648	334,095,149,514	<i>Other Receivables</i>
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	13,105,970,272,061	5,104,681,326,858	<i>Gross Amount Due from Customers</i>
Aset Keuangan - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	--	--	<i>Held-to-Maturity Financial Assets</i>
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	28,394,848,572,946	16,243,157,570,757	<i>Unallocated Assets</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>61,425,181,722,030</b>	<b>30,309,111,177,467</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Keuangan - Biaya yang Diamortisasi			<i>Financial Liabilities- Unamortized Cost</i>
Utang Usaha	--	--	<i>Accounts Payables</i>
Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga	7,291,439,066,228	3,300,532,692,708	<i>Gross Amount Due to Subcontractors Third Parties</i>
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	37,360,524,098,855	17,304,371,617,097	<i>Unallocated Liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>44,651,963,165,083</b>	<b>20,604,904,309,805</b>	<b>Total Liabilities</b>

**b. Kebijakan Manajemen Risiko**

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

**b. Risk Management Policy**

*The Company's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Company regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.*

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

*The Company defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.*

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

*The purpose of the Company in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Company's financial performance.*

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

**(i) Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2016 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

**(ii) Risiko Suku Bunga**

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas Keuangan			<b>Financial Liabilities</b>
Suku bunga mengambang	12,063,047,151,829	3,193,905,341,829	Floating Interest Rate

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dan melalui pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan

*The main financial risks facing the company is credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.*

**(i) Credit Risk**

*Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.*

*The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to Consolidated Financial Statements. On December 31, 2016 accounts receivable of the Company is not concentrated on a particular customer.*

*The Company manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.*

**(ii) Interest Rate Risk**

*Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Company has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Company.*

*The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:*

*The impact of interest rate movements in the market is not significant. The Company manages interest rate risk and through monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

*monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, and then the Company will negotiate the interest rates with the lenders.*

**(iii) Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

**(iii) Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.*

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

*Liquidity risk is an exposure of the Company difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.*

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

*These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:*

	2016							
	Jatuh Tempo/ Due Date				Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	7,361,695,071,899	--	--	--	7,361,695,071,899	--	7,361,695,071,899	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	12,063,047,151,829	--	--	--	12,063,047,151,829	--	12,063,047,151,829	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	239,293,798,494	--	--	--	239,293,798,494	--	239,293,798,494	Other Short Term Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>19,664,036,022,222</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>19,664,036,022,222</b>	<b>--</b>	<b>19,664,036,022,222</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	2015							
	Jatuh Tempo/ Due Date				Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	5,472,021,465,464	--	--	--	5,472,021,465,464	--	5,472,021,465,464	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	3,193,905,341,829	--	--	--	3,193,905,341,829	--	3,193,905,341,829	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	109,054,738,263	--	--	--	109,054,738,263	--	109,054,738,263	Other Short Term Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>3,302,960,080,093</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>3,302,960,080,093</b>	<b>--</b>	<b>3,302,960,080,093</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

*The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.*

**(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

**(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency**

*Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the branches of Foreign Affairs.*

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

*Thus the effect of foreign exchange currency differences is not significant.*

**(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah,  
Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.**

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Ditahun 2016, strategi Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,93, Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Total Liabilitas	44,651,963,165,083	20,604,904,309,805
Dikurang: Kas dan Setara Kas	10,653,780,768,186	5,511,188,078,778
<b>Liabilitas Bersih</b>	<b>33,998,182,396,897</b>	<b>15,093,716,231,027</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>16,773,218,556,947</b>	<b>9,704,206,867,663</b>
Rasio Utang terhadap Modal	203%	156%

**(v) Risk of Changes in Government Policy,  
Economic and Social Politics.**

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company.

This risk is systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Company decrease. The risk diversification is not even able to eliminate this risk.

**Capital Management**

The purpose of the Company in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so entity can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manage sits capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

During the year 2016, the Company's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 4.93. Debt ratio to capital as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Total Liabilities
Deduct: Cash and Cash Equivalents
<b>Net Liabilities</b>
<b>Total Equity</b>
Net Payables to Equity Ratio

**57. Komitmen dan Kontijensi**

**57. Commitment and Contingency**

1. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak Untuk Membeli Kembali Atas Saham – Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No.24 tanggal 17 Oktober 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria, Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa PT Waskita Toll Road memiliki 447.188.659 lembar saham atau 60% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama memiliki 111.600.309 lembar saham atau sebesar 14.97% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati memiliki 89.437.732 lembar saham atau sebesar 12% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Indadi Utama memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar 7.650.000 lembar saham atau sebesar 1,03 % dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM.

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama, dan PT Remaja Bangun Kencana memiliki hak membeli kembali atas saham-saham tersebut selama jangka waktu beli yaitu sejak ditandatangani perjanjian jual beli bersyarat ini sampai dengan ulang tahun ketiga akta pengambilalihan saham.

1. Based on Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on shares of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No.24 dated October 17, 2014 by Jose Dima Satria Notary, Notary in Jakarta, stated that PT Waskita Toll Road which owned 447.188.659 shares stock or 60% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama which owned 111,600,309 shares stock or 14.97% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati which owned 89,437,732 shares stock or 12 % of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Indadi Utama which owned 44,718,866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana which owned 44,718,866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM and PT Jasa Marga (Persero) Tbk which owned 7,650,000 shares stock or 1.03 % of all stocks has been issued by PT KKDM.

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama and PT Remaja Bangun Kencana has the right to buy back the shares during that purchase period since signing the conditional purchase agreement until the third anniversary of the acquisition of shares agreement.

**58. Kejadian Penting Setelah Tanggal Pelaporan**

**58. Events after Reporting Period**

1. Perusahaan menetapkan struktur organisasi unit kerja dan unit bisnis baru dilingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk berdasarkan Keputusan Direksi No: 17/SK/WK/2016 tanggal 20 Desember 2016. Struktur organisasi tersebut berlaku mulai 3 Januari 2017, dimana unit bisnis dibagi menjadi 6 (enam) Divisi, sebelumnya hanya 4 (empat) Divisi.
2. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang di akta notariskan dengan No.20/Ket/Not/I/2017 tanggal 31 Januari 2017 dengan Notaris Fathiah Helmi, SH pemegang saham menyetujui pengangkatan Didit Oemar Pribadi sebagai Direktur PT Waskita Beton Precast Tbk, entitas anak.

1. The Company established the new organizational structure of work units and business unit at PT Waskita Karya (Persero) Tbk based on the Decision of the Board No: 17/SK/WK/2016 dated December 20, 2016. The organizational structure effective from January 3, 2017, where the business unit is divided into 6 (six) Division, previously only four (4) Division.
2. Based on Extraordinary Shareholders General Meeting as stipulated in notarial deed No.20/Ket/Not/I/2017 dated January 31, 2017 by Notary Fathiah Helmi, SH shareholders approved appointment of Didit Oemar Pribadi as Director of PT Waskita Beton Precast Tbk, subsidiary.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

**59. Tanggung Jawab dan Kewenangan  
Penerbitan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

**59. Responsibility and Authority  
to Consolidated Financial  
Statements Issuance**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 14 Februari 2017.

*Management of the Company is responsible for the content and preparation of these consolidated financial statements which were authorized for issue on February 14, 2017.*